

**PENGARUH INTEGRASI *SOFT SKILLS* DALAM MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR
SISWA KELAS X SMKN 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:

JANUAR TEGUH SETYADI
NIM 09503244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih" yang disusun oleh Januar Teguh Setyadi, NIM 09503244029 ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 April 2014

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Widarto, MPd.
NIP. 19651006 199002 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih" yang disusun oleh Januar Teguh Setyadi, NIM 09503244029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widarto, M. Pd.	Ketua Penguji		3/6-2014
Edy Purnomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		10/6 2014
Prof. Dr. Thomas Sukardi	Penguji Utama		10/6 2014

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Dekan Teknik

Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 15 April 2014

Yang menyatakan,

Januar Teguh Setyadi

NIM. 09503244029

MOTTO

*“Jangan terlalu lama menunggu,
kerjakan sekarang juga dari apa yang kau bisa
selagi semangat itu masih ada”*

(Md. Isma Almatin Ps. Ps)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ibu, Bapak, Kakak dan Adikku tercinta serta semua keluarga atas segala do'a, dorongan dan pengorbanan yang tak tergantikan.
- ❖ Rekan-rekan, sahabat dan semua yang telah membantu penulis.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH INTEGRASI *SOFT SKILLS* DALAM MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR
SISWA KELAS X SMKN 2 PENGASIH**

Oleh:

Januar Teguh Setyadi

09503244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perilaku belajar siswa kelas X di SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik; (2) Mengetahui perilaku belajar siswa kelas X di SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik; (3) Mengetahui pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X di SMKN 2 Pengasih; (4) Mengetahui besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X di SMKN 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan variabel bebas adalah integrasi *soft skills* dan perilaku belajar sebagai variabel terikat. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu kelas 1TP1 sebagai kelas eksperimen dan kelas 1TP2 sebagai kelas kontrol. Data diambil melalui observasi dan kuesioner. Analisis data melalui statistik frekuensi dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah kurang baik dengan nilai 61,09 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol dengan nilai 63,44 dalam kategori biasa; (2) Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat yaitu 76,25 untuk kelas eksperimen dalam kategori biasa dan nilai 73,91 untuk kelas kontrol dalam kategori biasa; (3) Ada Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,445 dengan kategori sedang; (4) Besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa cukup signifikan yaitu 19,8%.

Kata Kunci : *Integrasi soft skills, perilaku belajar siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Penulis juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan skripsi sampai dengan selesainya laporan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga telah memberikan semangat dalam proses penyusunan laporan ini. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., Dekan Fakultas Teknik (FT) UNY.
3. Dr. Wagiran, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
4. Dr. B. Sentot Wijanarko, M.T., Ketua Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
5. Dr. Mujiyono, S.T., M.T., W.Eng., Kaprodi Teknik Mesin FT UNY.
6. Tiwan, M.T., Koordinator Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
7. Dr. Widarto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Drs. Faham, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis merasa masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat khususnya pada diri pribadi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Soft Skills</i>	10
1. Pengertian <i>Soft Skills</i>	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Soft Skills</i>	18
3. Model Pengembangan <i>Soft Skills</i>	21
B. Deskripsi Mata Pelajaran.....	26
1. Mata Pelajaran Teknologi Mekanik.....	26
2. Urgensi Mata Pelajaran Teknologi Mekanik.....	26
C. Hakikat Belajar.....	28
1. Pengertian Belajar.....	28

2. Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	29
D. Perilaku Belajar.....	31
1. Kriteria Perilaku Belajar Positif.....	32
2. Jenis-jenis Perilaku.....	34
3. Teori Perilaku Belajar.....	34
4. Ciri Khas Perilaku Belajar.....	36
5. Cara Membentuk Perilaku.....	39
E. Penelitian Relevan.....	40
F. Kerangka Pikir.....	43
G. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Rencana Tindakan.....	51
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Kisi-Kisi Instrumen.....	57
I. Teknik Analisis Data.....	60
J. Pengujian Prasyarat Analisis.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas.....	63
3. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	66
1. Perilaku Belajar Siswa Kelas X sebelum Adanya Integrasi <i>Soft Skills</i>	66
2. Perilaku Belajar Siswa Kelas X setelah Adanya Integrasi <i>Soft Skills</i>	67
3. Perlakuan Akhir Tindakan.....	71
4. Data Uji Prasyarat Hipotesis.....	71

B. Pembahasan.....	81
1. Implementasi guru pada proses integrasi <i>soft skills</i>	81
2. Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN2 sebelum Adanya Integrasi <i>Soft Skills</i>	84
3. Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 setelah Adanya Integrasi <i>Soft Skills</i>	90
4. Pengaruh Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih.....	105
5. Besar Pengaruh Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi.....	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	114
D. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori <i>Soft Skills</i>	11
Tabel 2. Empat Belas Aspek <i>Soft Skills</i>	12
Tabel 3. Dua Puluh Tiga Atribut dalam <i>Soft Skills</i>	13
Tabel 4. Rencana Tindakan.....	53
Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner/Angket.....	58
Tabel 6. Hasil Analisis Validasi Kuesioner/Angket dengan SPSS 16.0.....	58
Tabel 7. Aktifitas Siswa Pertemuan Ke.	58
Tabel 8. Rambu-Rambu Pengisian Lembar Observasi.	59
Tabel 9. Jadwal Praktik Siswa.	66
Tabel 10. Observasi 1 Kelas 1TP1(Eksperimen) 21 Oktober 2013.....	67
Tabel 11. Observasi 1 Kelas 1TP2 (Kontrol) 26 Oktober 2013.....	67
Tabel 12. Observasi 2 Kelas 1TP1 Tanggal 28 Oktober 2013.....	68
Tabel 13. Observasi 2 Kelas 1TP2 Tanggal 2 November 2013.....	68
Tabel 14. Observasi 3 Kelas 1TP1 Tanggal 4 November 2013.....	68
Tabel 15. Observasi 3 Kelas 1TP2 Tanggal 9 November 2013.....	69
Tabel 16. Observasi 4 Kelas 1TP1 Tanggal 11 November 2013.....	69
Tabel 17. Observasi 4 Kelas 1TP2 Tanggal 16 November 2013.....	69
Tabel 18. Hasil Rekap Angket <i>Soft Skills</i> Kelas 1TP1 dan 1TP2	71
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Awal Hingga Akhir Kelas 1TP1 dan 1TP2	72
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Observasi Awal	73
Tabel 21. Nilai Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	76
Tabel 22. <i>Coefficients</i> ^a 1TP1	77
Tabel 23. Uji Anova 1TP1	78
Tabel 24. <i>Model Summary</i> ^B 1TP1	78
Tabel 25. <i>Coefficients</i> ^a 1TP2	79
Tabel 26. Uji Anova 1TP2	80
Tabel 27. <i>Model Summary</i> ^b 1TP2.....	80
Tabel 28. Observasi 1 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP1	85
Tabel 29. Observasi 1 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP1.....	86

Tabel 30. Observasi 1 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP2	87
Tabel 31. Observasi 1 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP2.....	88
Tabel 32. Observasi 2 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP1	91
Tabel 33. Observasi 2 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP1	92
Tabel 34. Observasi 2 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP2	93
Tabel 35. Observasi 2 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP2.....	93
Tabel 36. Observasi 3 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP1	94
Tabel 37. Observasi 3 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP1	95
Tabel 38. Observasi 3 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP2	96
Tabel 39. Observasi 3 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP2.....	97
Tabel 40. Observasi 4 Penilaian 1/ <i>Pre</i> Kelas 1TP1	99
Tabel 41. Observasi 4 Penilaian 2/ <i>Post</i> Kelas 1TP1	100
Tabel 42. Observasi 4 penilaian 1/ <i>Pre</i> kelas 1TP2	101
Tabel 43. Observasi 4 penilaian 2/ <i>Post</i> kelas 1TP2.....	102
Tabel 44. Nilai hasil uji korelasi <i>product moment</i>	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerja Integrasi <i>Soft Skills</i>	44
Gambar 2. Desain Penelitian <i>Nonequalivalen Control Group</i>	47
Gambar 3. Diagram Perilaku Belajar Kelas 1TP1	70
Gambar 4. Diagram Perilaku Belajar Kelas 1TP2	70
Gambar 5. Pengaruh Integrasi <i>Soft Skills</i> terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas 1TP1	79
Gambar 6. Pengaruh Integrasi <i>Soft Skills</i> terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas 1TP2.	81
Gambar 7. Diagram Perubahan Perilaku Belajar Siswa Selama Observasi Kelas 1 TP1.	103
Gambar 8. Diagram perubahan perilaku belajar siswa selama observasi Kelas 1 TP2	103

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	119
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekertaris Daerah Provinsi DIY	120
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Permodalan Dan Perizinan Terpadu Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo	121
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian di SMKN 2 Pengasih	122
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMKN 2 Pengasih	123
Lampiran 6. Angket/Kuesioner <i>Soft Skills</i>	124
Lampiran 7. Surat Permohonan dan Keterangan Validasi Instrument dari <i>Expert</i>	127
Lampiran 8. Rekap Hasil Uji Angket <i>Soft Skills</i>	128
Lampiran 9. Uji Korelasi dengan Spss 16.0.....	130
Lampiran 10. Silabus	132
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	133
Lampiran 12. Rekap Data Observasi 1 Kelas 1TP1	147
Lampiran 13. Rekap Data Observasi 1 Kelas 1TP2.....	148
Lampiran 14. Rekap Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Kelas 1 TP1	149
Lampiran 15. Rekap Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Kelas 1TP2... ..	155
Lampiran 16. Rekap Angket Kelas 1TP1	161
Lampiran 17. Rekap Angket Kelas 1TP2.....	163
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Kelas 1TP1	165
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas Kelas 1TP2	174
Lampiran 20. Uji Homogenitas ITP1 Dan 1TP2	183
Lampiran 21. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	185
Lampiran 22. Hasil Uji Regresi, Anova Kelas 1TP1 dan 1TP2	187
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	191
Lampiran 24. Tabel II Nilai-nilai dalam Distribusi t	192
Lampiran 25. Tabel III Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	193
Lampiran 26. Tabel IV Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i>	194

Lampiran 27. Kartu bimbingan.....	195
-----------------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja menuntut semua pekerja memiliki daya saing dalam bidang pekerjaannya. Pada kenyataannya para pekerja saat ini telah memiliki kemampuan tersebut, akan tetapi kemampuan tersebut lebih didasarkan pada *hard skills* dibandingkan dengan penggunaan *soft skills*. Padahal dengan menggunakan *hard skills* dan *soft skills* akan menjadikan pekerja lebih mempunyai daya saing. Hal ini dikarenakan *soft skills* mempunyai peranan lebih besar dari pada *hard skills* dalam mencapai kesuksesan.

“Hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yang menyatakan bahwa kesuksesan tidak ditentukan semata mata karena pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*) dengan persentase kesuksesan 20% oleh *hard skill* dan 80 % karena *soft skill*” (Muqowim, 2012: 3).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mencetak para lulusan siap kerja. Para lulusan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk digunakan saat bekerja nantinya. Namun, melihat kondisi pendidikan yang ada sebagian besar mata pelajaran diberikan untuk mengasah *hard skills*-nya dari pada *soft skills*-nya, akibatnya para lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan sedikit mempunyai keterampilan saat dilapangan kerja.

Sesuai dengan rumusan UNESCO bahwa pendidikan dilandaskan oleh empat pilar yaitu *learning how to know*, *learning how to do*, *learning how to be*, dan *learning how to live together* (I Nyoman, 2009). Sehingga

para peserta didik mempunyai kompetensi untuk bersaing di dunia kerja serta, untuk dapat membaur dalam masyarakat para peserta didik cenderung harus menggunakan *soft skills* dibandingkan *hard skills* seperti emosi, empati, etika maupun psikologis dan lain-lain. Oleh karena itu, integrasi *soft skills* ke dalam mata pelajaran yang diberikan sekolah sangat diperlukan untuk membekali siswa supaya siswa dapat terasah *soft skills*-nya sehingga nantinya mampu membaur dengan masyarakat.

SMKN 2 Pengasih salah satu sekolah kejuruan yang telah banyak mencetak para lulusan siap kerja. SMKN 2 Pengasih ini beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK ini mempunyai 3 bidang keahlian yaitu Teknik Bangunan, Teknik Informatika (Elektro), dan Teknik Mesin. Setiap bidang memuat mata pelajaran untuk siswanya, salah satunya adalah mata pelajaran Teknologi Mekanik di bidang Teknik Mesin. Teknologi Mekanik merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, mata pelajaran Teknologi Mekanik diberikan seminggu sekali yang dilakukan secara bergiliran (kelompok blok). Satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah siswa setiap kelompoknya 15-16 siswa. Pada kurikulum 2013 kompetensi-kompetensi keahlian sebagian besar dirangkum ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik sehingga guru mengalami kesulitan menentukan urutan materi untuk diajarkan melihat banyak kompetensi yang harus diajarkan, terlebih lagi dengan adanya sistem blok yang hanya dibagi 2 kelompok saja, jam mengajar guru menjadi berkurang

sehingga guru diberikan kesempatan mengajar hanya 1 kelompok blok saja. Oleh karena itu untuk satu kelas terdapat 2 orang guru yang mengajar pelajaran tersebut. Dengan kondisi kegiatan belajar mengajar seperti ini siswa lebih dituntut pada penguasaan ilmunya dan berpatokan pada jadwal waktunya serta dengan penggunaan sistem blok cara guru menyampaikan materi akan berbeda sehingga penguasaan materi pada setiap siswa tidak sama/kurang maksimal.

Dari observasi yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam ruang kelas (teori), di dalam kelas terdapat 16 siswa namun sarana prasarana pendukung tidak terpenuhi seperti fasilitas kursi serta penataan ruang yang kurang rapi. Keadaan ini membuat suasana tidak nyaman terlihat dari perilaku belajar siswa yang menunjukkan tanggapan negatif. Hal ini terlihat dari jumlah 16 siswa yang memperhatikan hanya ada 6 siswa dan yang lain sibuk pada kegiatan masing masing seperti 4 siswa sibuk bermain ponsel, 4 siswa lainnya mengobrol sendiri dan 2 siswa sibuk bermain alat tulis sambil menggambar. Sedangkan pada saat praktik ke dua blok melaksanakan praktik secara bersamaan, sehingga kurang efektif. Pembelajaran dengan sistem blok yang jumlah siswanya besar akan mengurangi produktifitas siswa karena terganjal oleh sarana praktik yang terbatas. Salah satunya lokasi praktik kerja plat, karena lokasinya terpisah guru mengalami kesulitan untuk memantau pekerjaan siswa. Begitu juga dengan siswanya merasa tidak terawasi akhirnya siswa sering ngobrol dan praktik tidak efektif. Sedang pada kerja skrap yang hanya menggunakan

sebuah mesin gergaji potong, konsekuensinya siswa harus menunggu giliran sesuai urutan kelompoknya untuk memotong bahan akibatnya timbul kejenuhan dan menghambat pengembangan *soft skills* siswa atau dapat dikatakan belum terlalu mengena pada siswanya. Contoh lainnya terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktiknya yakni kecenderungan siswa pasif, tidak memperhatikan guru menerangkan dan takut untuk mengutarakan pendapat atau belum berani mengekspresikan kreatifitas, serta keterampilannya. Oleh karena itu, dengan membiasakan *soft skills* pada siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk merubah perilaku menjadi lebih baik. Namun, diperlukan adanya waktu untuk siswa dalam memahami arti *soft skills* sebenarnya. *Soft skills* dapat diberikan walaupun hanya dalam waktu beberapa menit atau dapat diberikan sebagai sebuah pengantar di muka sebelum pelajaran dimulai. Hal ini dilakukan supaya siswa mengetahui dan dapat menerapkan *soft skills* dalam prilakunya di dalam belajar baik dalam kelas maupun di dalam ruang praktik dan dapat diterapkan dalam kesehariannya.

Mengapa *soft skills* penting dipelajari siswa? Walaupun pada kenyataannya tanpa disadari siswa telah berlatih mengembangkan kemampuan tersebut dalam kesehariannya misalnya kemampuan berkomunikasi. Hal ini dikarenakan manusia akan selalu dihadapkan pada problema hidup yang harus dipecahkan melalui berbagai sarana dan situasi yang dapat dimanfaatkan sehingga diperlukan kecakapan (*skills*) seseorang di manapun berada dalam mengarungi kehidupan, baik bekerja atau tidak yang

akhirnya menuntut kemampuan dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk membuat solusi pemecahannya. Contohnya saat berhubungan dengan manusia timbul suatu konflik, perdebatan sehingga mengharuskan adanya negosiasi untuk pemecahannya.

Hal ini ditegaskan pula oleh Widarto (2007), yang berpendapat bahwa: “Aspek-aspek kompetensi *soft skills* dirasakan penting oleh industri adalah kejujuran, etos kerja, tanggung jawab, disiplin, menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja, inisiatif, dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian/karakter atau *soft skills* memiliki peran kunci dalam menentukan kualifikasi yang dibutuhkan industri”.

Setelah melihat kondisi tersebut maka integrasi *soft skills* ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik menjadi penting. Sehingga diambil penelitian yang berjudul “**Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Prilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih**”. Sebagai upaya mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Mekanik.

B. Identifikasi Masalah

Melihat uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Dunia industri mementingkan para pekerja yang menguasai *soft skills*, namun kenyataannya para lulusan SMK lebih menonjolkan *hard skills*-nya daripada *soft skills*-nya.

2. Integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran di sekolah belum mengena pada peserta didik.
3. Dengan adanya sistem blok, penjadwalan mata pelajaran belum dapat menyetarakan materi yang diberikan pada siswa kelas X untuk tiap bloknya.
4. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Siswa belum sepenuhnya berani mengekspresikan kreatifitas, serta keterampilannya dalam mengembangkan kemampuannya.

C. Batasan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang masih begitu luas serta adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Dalam penelitian ini pembatasan masalah terkait pada permasalahan integrasi *soft skills* pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Namun, dengan susunan kompetensi yang banyak sehingga tidak semua kompetensi di dalam mata pelajaran tersebut dipilih untuk diteliti. Penelitian ini mengambil kompetensi yakni kerja bangku, sekrap dan kerja plat. Dengan adanya integrasi *soft skills* pada mata pelajaran ini diharapkan mampu menggali potensi dari para peserta didik dan dapat menjembatani peserta didik untuk mengembangkan *soft skills*-nya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik?
2. Bagaimanakah perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik?
3. Adakah pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih?
4. Berapakah besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik?
2. Mengetahui perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik?
3. Mengetahui pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih?

4. Mengetahui besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi baru bagi mahasiswa di UNY tentang penelitian pengaruh integrasi *soft skills* sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau untuk penelitian lanjutan.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan dengan kegiatan belajar mengajar

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mempersiapkan materi (kegiatan afektif) kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Siswa

Memberikan pandangan dasar tentang *soft skills* sebagai masukan untuk mendorong siswa dalam mengembangkan *soft skills*-nya sehingga akan lebih bermanfaat di kehidupan nyata nantinya.

5. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan pada peneliti untuk menuangkan ilmu dari bangku kuliah, menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan baru dengan terjun langsung ke lapangan sehingga dapat melihat langsung kondisi di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Soft Skills*

1. Pengertian *Soft Skills*

Soft skills dimiliki oleh semua orang dengan proporsi yang berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan, pola pikir, berkata dan bertindak. Berdasarkan hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skills*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Kesuksesan 20% dengan *hard skills* dan 80% dengan *soft skills* (Muqowim, 2012: 3).

Hard skills didefinisikan sebagai kemampuan minimal yang dibutuhkan karyawan untuk bekerja (Budiarso, 2011: 46). *Hard skill* merupakan keterampilan terkait bidang keahlian dengan melibatkan ranah kognitif dan psikomotor yang hasilnya bisa dilihat langsung misal mengikir, membubut. Sedangkan *soft skills* didefinisikan sebagai perilaku *personal* dan *interpersonal* yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi (Muqowim, 2012: 5). Dua jenis keterampilan tersebut dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori *Soft Skills*

No	<i>Intrapersonal skills</i>	<i>Interpersonal skills</i>
1.	<i>Transforming character</i>	<i>Communication skills</i>
2.	<i>Change management</i>	<i>Relationship building</i>
3.	<i>Stress management</i>	<i>Motivation skills</i>
4.	<i>Time management</i>	<i>Leadership skills</i>
5.	<i>Creative thinking processes</i>	<i>Self-marketing skills</i>
6.	<i>Goal setting & life purpose</i>	<i>Negotiation skills</i>
7.	<i>Accelerated learning techniques</i>	<i>Presentation skills</i>
8.		<i>Public speaking skills</i>

(Sumber: Muqowim, 2012: 9,10)

Menurut Budiarmo (2011), *soft skills* didefinisikan sebagai kemampuan yang berupa nilai dan sikap dan menjadi karakter seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu, kemampuan ini mendukung kompetensi yang bersifat *hard skills* di mana hasilnya tidak terlihat secara langsung, tetapi mempengaruhi terhadap hasil. Misalnya: Semangat untuk mendapatkan hasil bubutan yang baik. *Soft skills* dikategorikan menjadi *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri untuk mengembangkan kerja secara optimal. Sedangkan *internal skills* adalah keterampilan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain untuk mengembangkan kerja secara optimal (Budiarmo, 2011: 44). Dalam penelitiannya Budiarmo mengembangkan model pembelajaran *soft skills* untuk siswa SMK dengan menyisipkan unsur kedisiplinan, bertanggung jawab, semangat kerja, pemecahan masalah, kerjasama, dan komunikasi. Penyisipan dilakukan pada pembelajaran praktikum dengan kegiatan sosialisasi, pengkondisian pembelajaran, pemantauan dan evaluasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hamidah (2011) menemukan 14 *soft skills* yang diintegrasikan berdasarkan kajian kebutuhan industri dan pendapat guru meliputi: bekerja dalam tim, startegi berfikir, kemampuan untuk selalu belajar, kemampuan untuk mengembangkan potensi, komunikasi. Berdasarkan kajian kurikulum meliputi: orentasi pada tujuan , disiplin , pemecahan masalah, kreatifitas, usaha keras mencapai sukses, menghadapi dan mengelola rasa takut, profesional, komitmen dan tanggung jawab.

Menurut Widarto (2012), *Soft skills* terbagi menjadi dua jenis yaitu: (1) *personal skills* yang terdiri dari: rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, mampu bersosialisasi, *self management* (mampu mengatur diri sendiri) dan integritas/kejujuran, dan (2) *interpersonal skills* yang terdiri dari: *leadership* (kepemimpinan) kemampuan bernegoisasi, mampu bekerja sama dalam tim, mau berbagi ilmu dengan orang lain serta dapat melayani klien. Dalam pengembangannya *soft skills* disajikan dalam 14 aspek yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. Empat Belas Aspek *Soft Skills*

No	Aspek <i>soft skills</i>	No	Aspek <i>soft skills</i>
1	Adaptabilitas	8	Kerjasama
2	Disiplin	9	Komunikasi/ presentasi
3	Etika	10	Kreatifitas/inisiatif
4	Etos kerja	11	Percaya diri
5	Kejujuran	12	Sopan santun
6	Kemandirian	13	Tanggung jawab
7	Kepemimpinan	14	Toleransi

(Widarto, 2012)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skills* yang dominan di lapangan kerja. Ke 23 atribut tersebut diurut berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja, 23 atribut tersebut dituangkan dalam Tabel 2. Dua puluh tiga atribut dalam *soft skills* yaitu:

Tabel 3. Dua Puluh Tiga Atribut dalam *Soft Skills*

No	Atribut <i>soft skills</i>	No	Atribut <i>soft skills</i>
1.	Inisiatif	13.	Manajemen diri
2.	Etika/integritas	14.	Menyelesaikan persoalan
3.	Berfikir kritis	15.	Dapat meringkas
4.	Kemauan belajar	16.	Berkooperasi
5.	Komitmen	17.	Fleksibel
6.	Motivasi	18.	Kerja dalam tim
7.	Bersemangat	19.	Mandiri
8.	Dapat diandalkan	20.	Mendengarkan
9.	Komunikasi lisan	21.	Tanggung
10	Kreatif	22.	Manajemen waktu
11	Beragumen logis	23.	Dapat mengatasi stres
12	Kemampuan analitis		

(Sumber: Muqowim, 2012: 3)

Dari definisi diatas dapat dirumuskan bahwa *soft skills* merupakan kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaan, seperti perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan bekerjasama, membantu orang lain dan lainnya. Dari atribut-atribut *soft skills* tersebut tidak semua dapat diterapkan, hal ini berkaitan dengan kondisi yang ada di sekolah sehingga diambil enam buah atribut yang coba diintegrasikan. Atribut tersebut adalah disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berfikir kreatif, kerjasama, dan komunikasi.

- a. Disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk pekerjaan tertentu yang dirasakan

menjadi tanggung jawabnya. Indikator disiplin yang digunakan meliputi:

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik; 2) Tingkah laku yang menyenangkan; 3) Tepat waktu; 4) Mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur dan waktu yang ditetapkan.

b. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya yang telah dilakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara, dan Tuhan YME. Indikator yang digunakan meliputi:

- 1) Sukarela melakukan kewajibannya; 2) Keberanian menanggung resiko apa yang telah dikerjakan; 3) Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepadanya; 4) Menjaga kenyamanan lingkungan khususnya lingkungan belajar.

c. Kerja keras adalah kecenderungan atau karakter, sikap, kebiasaan, keyakinan dari individu atau kelompok yang dicerminkan dari perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan kerja dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Indikator yang digunakan meliputi:

- 1) Menganggap kerja adalah ibadah dan tanggungjawab; 2) Optimis dan percaya diri dalam mengambil keputusan maupun langkah; 3) Pantang menyerah dalam mengatasi kesulitan; 4) Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan baik.

d. Berfikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan mencerminkan kemampuan operasional seseorang. Indikator yang digunakan meliputi:

1) Dorongan ingin tahu besar, senang mencoba hal-hal baru dan percaya diri; 2) Berani mengeluarkan pertanyaan, memberikan banyak gagasan penyelesaian terhadap suatu masalah; 3) Mempunyai rasa keindahan, daya imajinasi kuat, dapat bekerja sendiri dan visioner; 4) Mempunyai pendapat sendiri, berani mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, tidak pernah merasa puas dengan hasil yang kurang maksimal.

e. Kerjasama adalah merujuk pada praktik seseorang atau kelompok yang bekerja dengan tujuan yang telah disetujui/ditetapkan secara bersama. Kerjasama menghindari bekerja secara terpisah dalam persaingan. Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu. Indikator yang digunakan meliputi:

1) Bekerjasama menyelesaikan tugas; 2) Memberikan kesempatan rekan menunjukkan keterampilannya, saling memberikan masukan

dalam memecahkan persoalan; 3) Mengesampingkan keinginan pribadi dan mengutamakan hasil kerja yang maksimal.

f. Komunikasi adalah suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh kedua belah pihak. Indikator yang digunakan meliputi:

1) Mampu memberikan informasi yang jelas; 2) Adanya interaksi(hubungan tukar menukar informasi); 3) Adanya informasi yang dapat digali.

Untuk menilai hasil integrasi ke enam atribut tersebut maka penilaian dilakukan dengan meminimalkan lingkup atribut ke dalam lima butir penilaian yaitu kedisiplinan berkaitan dengan atribut Disiplin, atribut tanggungjawab dan atribut kerja keras, kerjasama dan partisipasi berkaitan dengan atribut kerjasama, kreatifitas berfikir berkaitan dengan atribut kreatifitas, dan mengungkapkan pendapat/komunikasi berkaitan dengan atribut komunikasi. Sehingga dengan cara tersebut akan memudahkan dalam penilaian.

Indikator pada penilaian kedisiplinan: 1) Konsisten mematuhi aturan dalam kelas; 2) Konsisten mengikuti langkah kerja yang dibuat; 3) Mampu menempatkan diri saat bekerja maupun saat istirahat; 4) Mampu menjaga kenyamanan ruang belajar.

Indikator pada penilaian tanggungjawab dan kerja keras: 1) Konsisten bekerja dan menjaga kebersihan area kerja; 2) Siswa mampu menempatkan diri; 3) siswa tanggap terhadap kesalahan l; 4) konsisten menunjukkan kemauan untuk selalu belajar ; 5) konsisten mencapai target tepat waktu.

Indikator kerjasama dan partisipasi: 1) konsisten dalam berpartisipasi menyelesaikan tugas; 2) Memberikan kesempatan rekan menunjukkan keterampilannya; 3) Saling memberikan masukan dalam memecahkan persoalan; 4) Mengesampingkan keinginan pribadi dan mengutamakan hasil kerja yang maksimal.

Indikator kreatifitas berfikir; 1) Percaya diri; 2) konsisten mengerjakan runtun sesuai petunjuk pengerjaan; 3) mampu membuat langkah-langkah efektif dan efisien; 4) mampu mencapai ketepatan waktu.

Indikator mengungkapkan pendapat/komunikasi: 1) Konsisten memberikan informasi lugas dan mudah dimengerti; 2) Mampu menggunakan etika komunikasi; 3) Percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mampu berinteraksi dalam kelompok; 4) berani bertanya pada guru bila menemui kesulitan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Soft Skills*

Soft skills mempunyai peranan yang besar dalam kesuksesan seseorang namun, pada dasarnya perkembangan *soft skills* peserta didik satu dengan peserta didik yang lain mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Orang dengan kepandaian tinggi belum tentu akan memiliki kesuksesan dibandingkan dengan kemampuan rata-rata. Sebaliknya apabila peserta didik dengan IQ rata-rata tetapi ia mampu menempatkan diri dengan berkomunikasi, kerjasama, kerja keras, maka ia akan lebih mampu terjun dalam persaingan dibandingkan dengan IQ tinggi yang hanya mengandalkan nilai akademisnya. *Soft skills* dapat dilatih dengan cara: 1) Memahami makna dari atribut *soft skills* agar mudah dalam penerapannya; 2) Memahami bahwa *soft skills* adalah keharusan yang perlu ditanamkan dalam diri; 3) Melatih keingintahuan dan tidak cepat puas; 4) Bersikap rendah diri dan memperbanyak jaringan informasi (teman atau kawan) sebagai sumber informasi; 5) Belajar melalui model, dengan melihat apa yang dilakukan orang lain, misalkan guru, ayah, ibu dan lain-lain; 6) Berani melangkah lebih maju; 7) Membentengi diri dengan keimanan serta memahami bahwa belajar adalah ibadah; 8) Menyadari bahwa belajar tidak dapat dilakukan dengan kebut semalam namun sebagai kebiasaan, begitu juga belajar melatih *soft skills* harus dijadikan sebagai kebiasaan.

Perkembangan *soft skills* satu orang dengan orang lain berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap perkembangan *soft skills* adalah karakteristik peserta didik dan lingkungan.

a. Karakteristik peserta didik

1) Umur

Umur digolongkan atas beberapa kelompok yaitu balita, anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia. Umur akan berpengaruh pada aktifitas seseorang. Hal ini ditegaskan pula oleh Grandjien (1988), yang menyatakan bahwa: Seseorang akan mempunyai kemampuan optimal pada umur 25 tahun karena perkembangan organ tubuh telah maksimal, namun seiring pertambahan umur akan terjadi penurunan kekuatan otot sebesar 25% dan kapasitas sensoris motoris 60% dari umur 25 ke 60 tahun (I Nyoman, 2009: 24).

2) Jenis kelamin

Kegiatan laki-laki sebagian besar telah dilakukan oleh wanita. Akan tetapi, terdapat perbedaan makna antara laki-laki dengan wanita saat beraktifitas. Laki-laki cenderung melibatkan kemampuan fisik dan wanita cenderung melibatkan kemampuan mental dengan melibatkan sedikit kemampuan fisiknya.

3) Kesehatan, kesegaran jasmani dan nutrisi

Kesehatan, kesegaran jasmani dan nutrisi saling berhubungan serta berpengaruh pada produktifitas seseorang. Misalnya dalam kondisi tubuh yang kurang sehat dengan nutrisi yang kurang, maka produktifitas akan berkurang. Begitu juga

dengan kesegaran jasmani dibandingkan orang yang rutin berolahraga dengan yang jarang berolahraga akan terlihat perbedaan secara fisik maupun saat beraktifitas. Dengan sering dilatih badan akan lebih merespon rangsangan dari luar.

4) Pendidikan dan keterampilan

Dengan latihan dan pendidikan yang diatur berkesinambungan, ambang teknologi dan adaptasi dari peserta didik bisa diturunkan. Konflik karena perbedaan sistem nilai dapat ditekan dan ini akan memperkecil kemungkinan *human error*. Dengan pelatihan dan pendidikan mereka akan menjadi lebih percaya diri (I Nyoman, 2009: 26).

b. Faktor lingkungan

1) Suhu

Perbedaan suhu akan berpengaruh pada seseorang manakala beraktifitas. Osborne (dalam I Nyoman, 2009: 26) menyampaikan tiga alasan yang menyebabkan tubuh tidak dapat mengatasi suhu panas.

“ Pertama yaitu saat beraktifitas di lingkungan yang panas dengan kelembaban tinggi tubuh tidak dapat mengurangi panas melalui keringat (*evaporasi*). Kedua oleh efek *insulasi* dari beberapa pakaian pengaman, karena pakaian tersebut menghambat *evaporasi* panas tubuh dan ketiga karena kondisi lingkungan terlalu panas yang mengakibatkan produktifitas keringat berlebihan dan menyebabkan dehidrasi”.

2) Jam bekerja

Seseorang akan bekerja baik apabila dalam keadaan bugar yaitu dengan beraktifitas dan cukup beristirahat. Jumlah jam bekerja adalah 8 jam sehari namun, tidak menutup kemungkinan adanya penambahan waktu bekerja. Penambahan ini pada awalnya tidak terjadi masalah namun, pada hari-hari berikutnya akan menjadi faktor kelelahan yang akan mengurangi produktifitas bekerja apabila tidak diimbangi dengan cukup istirahat.

3. Model Pengembangan *Soft Skills*

Integrasi dalam kamus diartikan sebagai penyatuan hingga menjadi satu kesatuan yang utuh (Menek Hardani wati dkk, 2005: 261). Sehingga integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah upaya menyatukan/menyisipkan *soft skills* ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik. Dalam menyisipkan *soft skills* pada peserta didik diperlukan metode yang cocok sehingga akan mempermudah peserta didik dalam menyerap *soft skills* tersebut. Beberapa model belajar yang dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan *soft skills* peserta didik antara lain yaitu:

a. Model Pembelajaran *Soft Skills* dengan Pembelajaran Kontekstual.

Model pembelajaran ini adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan

yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer guru ke siswa, sehingga diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran kontekstual memiliki delapan komponen yaitu 1) Membuat keterkaitan-keterkaitan bermakna; 2) melakukan pekerjaan yang berarti; 3) Melakukan pembelajaran diatur sendiri; 4) Bekerjasama; 5) Berfikir kritis dan kreatif; 6) Membuat individu untuk tumbuh dan berkembang; 7) Mencapai standar yang tinggi; 8) menggunakan penilaian autentik (Elaine B. Johnson, 2002). Contoh penerapannya: siswa diajak menganalisis kekurangan maupun kelebihan dari suatu produk. Siswa diberi tugas berkelompok membuat prakarya. Mengajak siswa belajar di luar kelas sehingga bersinggungan dengan alam.

b. Metode *Cooperative Learning*

Metode ini dapat digunakan untuk mengasah anak berfikir dan bertindak kooperatif. Di mana terjalin hubungan saling memberi dan menerima keterampilan kognisi (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik antara pendidik dan peserta didik. Metode investigasi diperlukan untuk menggali permasalahan lebih dalam dan akhirnya untuk dipecahkan secara bersama.

Ciri khas *cooperative learning* adalah peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif dan tinggal bersama dalam satu kelompok dalam kurun waktu tertentu di mana peserta didik telah diberi

penjelasan atau diberi pelatihan tentang bagaimana dapat bekerja sama yang baik dalam hal menjadi pendengar yang baik, memberi penjelasan yang baik, dan cara mengajukan pertanyaan dengan benar (Widarto, 2011: 82).

Terdapat unsur-unsur dasar *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur metode *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Secara esensial model ini ditandai dengan adanya Struktur Tugas, Struktur Tujuan, dan Struktur Penghargaan (Johnson, Johnson & Smith, 2002).

- 1) Struktur tugas. Struktur tugas mengacu pada cara pembelajaran itu diorganisasikan dan jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam kelas. Artinya mahasiswa diharapkan melakukan apa selama pengajaran (baik tuntutan akademik maupun sosial).
- 2) Struktur tujuan. Yaitu jumlah saling ketergantungan yang dibutuhkan mahasiswa saat mengerjakan tugas. Ada 3 (tiga) macam struktur tujuan yaitu:
 - a) Individualistik. Mahasiswa dalam pencapaian tujuan tidak memerlukan interaksi dengan orang lain dan yakin bahwa upaya untuk mencapai tujuan tidak ada hubungan dengan upaya mahasiswa lain.
 - b) Kompetitif. Mahasiswa dalam mencapai tujuannya

merupakan saingan dengan mahasiswa lain artinya mahasiswa akan mencapai tujuan apabila mahasiswa lainnya tidak mencapai tujuan tersebut, misalnya tarik tambang.

- c) Kooperatif. Mahasiswa akan mencapai tujuan apabila mahasiswa yang lain juga mencapai tujuan tersebut artinya tujuan akan secara bersama-sama dicapai apabila dalam sejumlah mahasiswa sama-sama ikut andil untuk sama-sama mencapai tujuan.

Karakteristik *cooperative learning* (1) Lebih banyak lagi tugas presentasi; (2) Diskusi kelompok sampai *role play*; (3) Semakin mengasah kemampuan berkomunikasi; (4) Bekerja sama; dan (5) *Student centre learning*. Hal ini penting sebagai aplikasi pendidikan yang bukan sekadar bagaimana dosen mengajar dengan baik, tapi bagaimana mahasiswa bisa belajar dengan baik.

c. Model *Mastery Learning* (Belajar Tuntas)

Model *mastery learning* pada dasarnya merupakan pendekatan mengajar mengacu pada penetapan kriteria hasil belajar. kriteria tingkat keberhasilan belajar meliputi: (1) Pengetahuan; (2) Konsep; (3) Keterampilan; (4) Sikap dan nilai. Tahap-tahap kemajuan hasil belajar dipantau secara berkesinambungan (Tardif dalam Muhibin Syah, 1997: 199)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan model tidak dibatasi namun, sebagai pedoman umum guru dianjurkan

menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, langkah orientasi. Guru dianjurkan menyusun *framework* (kerangka kerja pengajaran) atau RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dalam kerangka ini memuat hal-hal antara lain: 1) Pokok bahasan materi pelajaran; 2) Keterampilan khusus yang harus dikuasai siswa sesuai mempelajari materi pelajaran; 3) Tugas dan tanggung jawab murid dalam melakukan belajar.

Kedua, langkah penyajian. Guru menjelaskan konsep-konsep yang terdapat dalam pokok bahasan, diselingi dengan peragaan atau demonstrasi keterampilan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Ketiga, langkah strukturisasi latihan. Guru memperlihatkan contoh-contoh mempraktikkan sesuai dengan urutan yang telah dijelaskan pada waktu penyajian waktu. Penggunaan alat-alat *audio-visual* (alat bantu dengar-pandang) sehingga meningkatkan gairah belajar siswa.

Keempat, langkah praktik. Pada tahap ini guru seyogyanya memberi peluang yang cukup luas kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilannya yang telah mereka lihat dan dengar pada tahapan sebelumnya. Guru cukup memonitori praktik yang dilakukan siswa dan sesekali memberi pujian, anjuran dan larangan sesekali memberi hadiah.

Kelima, langkah praktik bebas. Pada tahap ini guru membebaskan siswa mempraktikkan sendiri keterampilan yang telah dikuasai. Praktik ini dapat dilakukan siswa di laboratorium maupun ruang praktik. Namun,

perlu dicatat bahwa tahap ini dapat diberikan hanya kepada siswa yang telah mencapai akurasi yang ditentukan.

B. Deskripsi Mata Pelajaran

1. Mata Pelajaran Teknologi Mekanik

Teknologi Mekanik merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang proses pengerjaan suatu benda atau material terutama logam, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan syarat-syarat yang diperlukan (sesuai spesifikasi). Mata pelajaran Teknologi Mekanik mencakup pengetahuan tentang bahan atau material hingga bagaimana melakukan pengerjaan pada material. Dengan cakupan kompetensi yang luas maka penelitian ini mengambil teknik kerja bangku, kerja skrap dan kerja plat untuk diteliti. Kerja bangku secara sederhana diistilahkan sebagai kegiatan yang mendasari semua pekerjaan dalam bengkel mesin. Karena tidak semua profil dapat dikerjakan dengan mesin sehingga kerja bangku sangat penting dikuasai. Kerja sekrup di sini berkenaan dengan proses penyayatan benda kerja dengan gerakan pahat maju mundur dengan gerakan meja naik atau turun. Sedangkan kerja plat ialah kegiatan memproses bahan/material berupa plat menjadi sebuah benda atau membentuk plat menjadi sambungan baik secara manual maupun dengan mesin.

2. Urgensi Mata Pelajaran Teknologi Mekanik

Pentingnya mata pelajaran Teknologi Mekanik dikuasai oleh siswa adalah siswa mengetahui bahan apa yang akan dikerjakan, mengetahui

bagaimana mengerjakan bahan, mengetahui bagaimana pengaruh dari proses yang diambil terhadap sifat material/bahan, serta siswa dapat menentukan langkah kerja yang tepat dalam mengerjakan material hingga material tersebut memiliki nilai jual. Dengan banyaknya kompetensi yang dirangkum pada mata pelajaran ini, siswa akan memiliki bekal untuk terjun dan mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu contoh bagian dari teknologi mekanik adalah kerja bangku dan kerja plat yang penting dikuasai bagi seorang teknisi. Salah satu manfaat dari menggunakan teknik ini adalah teknisi mampu membentuk profil benda yang tidak dapat dikerjakan dengan mesin. Dengan pengerjaan tepat teknisi dapat membuat benda kerja sebagai suku cadang sementara dari mesin tanpa harus menghentikan proses kerja menunggu suku cadang dari mesin yang rusak datang.

Peneliti memilih mata pelajaran ini dikarenakan peneliti pernah mengajarkan mata pelajaran Teknik Pengukuran yang sekarang merupakan bagian dari mata pelajaran Teknologi Mekanik pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) sehingga akan mempermudah untuk menyesuaikan *soft skills* yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik. Selain itu, mata pelajaran ini tergolong mata pelajaran semi praktik sehingga integrasi *soft skills* yang diberikan pada awal materi kemudian dapat langsung diamati pada saat proses belajar mengajar dan akan jelas pada saat peserta didik melakukan praktik.

C. Hakekat Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku. Menurut Hilgard dan Bower, belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktek, dan pengalaman. Menurut Nana Sudjana (2010: 28), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sesuai dengan pengertian belajar terdapat teori-teori belajar yang membedakan jenis penekanannya. Menurut Oemar (2009: 49) teori-teori belajar tersebut meliputi:

- a. Teori *conditioning*. Teori ini menitik beratkan timbulnya respons yang disebabkan oleh suatu stimulus tertentu melalui persinggungan (*contiguity*) stimulus dengan respons, stimulus yang tidak menandai untuk menimbulkan respons tadi akhirnya mampu menimbulkan respons.
- b. Teori *connectionism*. Teori ini menekankan bahwa belajar adalah pembentukan ikatan atau hubungan antara stimulus-respons melalui proses pengulangan. Pembentukan ikatan-ikatan dipengaruhi oleh frekuensi, resensi, intensitas dan kejelasan pengalaman.
- c. Teori *field*. Teori ini menekankan keseluruhan bagian-bagian yang satu dengan yang lainnya erat hubungannya dan saling bergantung.
- d. Psikologi *fenomologis* dan *humanistic*. Menurut Combs dan Snygg, psikologis fenomologis merupakan pendekatan yang memusatkan

pada persepsi-persepsi pribadi yang unik, persepsi-persepsi seseorang, aspirasiya, pilihan dan anggapan terhadap tanggung jawab pribadi untuk menjadi sesuatu.

- e. Teori *S-Rrelativistik*. *Teory ini* menitik beratkan pada pandangan bahwa tingkah laku manusia merupakan moral *behavior* dan keseluruhan prilaku terhadap stimulus dan terdapat hubungan bipolar antara personal dan lingkungan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar dipengaruhi dua faktor utama yaitu hereditas dan lingkungan. Hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas, dan inteligensi. Sedangkan lingkungan adalah orang sekitar yaitu guru dan orang tua.

Secara garis besar faktor faktor penyebab kesulitan belajar terdiri atas dua macam:

- a. Faktor *intern* siswa yakni keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. adapun gangguan atau kekurangmampuan psiko fisik siswa meliputi:
 - 1) Bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual /inteligensi siswa
 - 2) Bersifat afektif (ranah rasa) antara lain labilnya emosi dan sikap.
 - 3) Bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain terganggunya perinderaan misal mata, telinga yang kurang berfungsi dengan baik.

b. Faktor *ekstern* siswa yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung aktifitas belajar. Terbagi atas tiga macam yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga contoh ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, rendahnya ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat contohnya wilayah perkampungan kumuh dan kenakalan teman sepermainan.
- 3) Lingkungan sekolah contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti kondisi guru, kualitas peralatan pendukung belajar yang rendah.

Kesulitan lain dinyatakan oleh Reber (dalam Muhibbin, 1997: 174), *syndrome* yang berarti suatu gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar. Adapun kesulitan tersebut antara lain:

- a. *Disleksia (dyslexia)* yaitu ketidakmampuan belajar mengajar.
- b. *Disgrafia (dysgraphia)* yaitu ketidakmampuan belajar menulis.
- c. *Diskalkulia (dyscalculia)* yaitu ketidakmampuan belajar matematika.

Akan tetapi secara umum siswa yang memiliki sindrom di atas memiliki potensi iQ yang normal bahkan diantaranya memiliki kecerdasan di atas rata-rata.

D. Perilaku Belajar

Dalam ilmu psikologis ada yang memandang perilaku adalah suatu respons dari stimulus. Hubungan stimulus dan respons tidak berlangsung secara otomatis namun, individu mengambil peranan dalam menentukan perilakunya. Respons sendiri adalah apa yang sedang dipelajari oleh organisme yang bersangkutan. Sehingga perilaku merupakan suatu fungsi yang bergantung pada lingkungan dan organisme yang bersangkutan.

Perilaku adalah semua yang dilakukan seseorang. Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2012:192) berpendapat bahwa:

“Bentuk tingkah laku manusia adalah segala aktivitas, perbuatan, dan penampilan diri sepanjang hidupnya. Bentuk tingkah laku manusia adalah aktivitas individu dengan relasinya dalam lingkungannya. *Behavior* (Tingkah laku) adalah reaksi total, motor, dan kelenjar yang diberikan sewaktu organisme kepada suatu situasi yang dihadapinya. Person adalah seorang manusia individual dengan sifat-sifat manusia dan hubungan sosial unit, sedangkan perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap ransangan atau tingkah laku”.

Perilaku belajar siswa adalah segala bentuk tingkah laku yang dilakukan oleh siswa perihal menerima rangsangan yang diberikan oleh seorang pengajar dalam ruang kelas baik dalam bentuk tanggapan positif maupun dalam bentuk tanggapan negatif. Perilaku dapat ditunjukkan dengan tindakan menjauhi atau mendekati obyek. Dari tindakan tersebut akan timbul perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, sehingga bila siswa tidak dapat menunjukkan perilaku positif dia akan mengalami kesulitan belajar. Hal ini akan ditunjukkan siswa dalam menerima suatu pelajaran, apabila siswa berperilaku positif maka akan merespon penjelasan guru,

mendengarkan dengan seksama apa saja yang diberikan guru, serta akan mengerjakan tugas dengan baik. Namun sebaliknya, apabila siswa berperilaku negatif maka siswa akan terlihat dari kurang semangatnya siswa dalam belajar, kurang memperhatikan penjelasan guru, asik dengan kegiatan sendiri bahkan mengajak teman untuk berbicara, siswa tersebut akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Perilaku belajar positif akan meningkatkan proses belajar mengajar dan sebaliknya perilaku belajar negatif akan menghambat proses belajar mengajar.

1. Kriteria Perilaku Belajar Siswa Positif

Perilaku belajar siswa akan terlihat dari keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar, beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam menilai siswa berperilaku positif menurut Nana Sudjana (2011: 60) antara lain:

- a. Keterlaksanaannya kegiatan oleh siswa, dalam hal ini dinilai sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan guru tanpa mengalami hambatan atau kesulitan yang berarti. Meliputi:
 - 1) Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan guru.
 - 2) Semua siswa turut serta melakukan kegiatan belajar.
 - 3) Tugas-tugas belajar dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
 - 4) Memanfaatkan semua sumber belajar yang disediakan guru.
 - 5) Menguasai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

- b. Motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat pada motivasi siswa saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Meliputi:
- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
 - 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
 - 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
 - 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
 - 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c. Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar, hal ini terlihat dari sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Meliputi:
- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
 - 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
 - 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan.
 - 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
 - 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- d. Kualitas hasil belajar yang dicapai siswa oleh siswa, salah satu keberhasilan siswa dapat dilihat melalui hasil belajar hal ini ditunjukkan melalui beberapa aspek antara lain adalah:

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa.
- 3) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

2. Jenis-jenis Perilaku

Menurut Skinner, 1976 (dalam Walgito, 2003: 17) dibedakan menjadi perilaku alami dan perilaku operan.

- a. Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan. yang berupa reflek-reflek dan insting-insting. Perilaku refleksi maksudnya suatu reaksi yang terjadi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme, misalnya saat melihat cahaya silau mata akan berkedip menghalau cahaya tanpa disadari.
- b. Perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. perilaku operan dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Berkaitan dengan stimulus setelah diterima oleh reseptor, stimulus akan diteruskan ke otak sebagai pusat susunan saraf kesadaran kemudian baru terjadi respon melalui afektor, proses ini disebut sebagai proses psikologis.

3. Teori Perilaku Belajar

Beberapa teori yang berkaitan dengan perilaku seperti yang telah dipaparkan bahwa perilaku manusia tidak dapat dilepaskan dari keadaan

individu itu sendiri dan lingkungan di mana individu berada. Perilaku manusia berdasarkan sesuatu yang mendorongnya (Walgito, 2003: 18). Dalam hal ini terdapat beberapa teori berkaitan dengan perilaku diantaranya:

a. Teori insting

Dikemukakan oleh Mc Dougall, berpendapat perilaku disebabkan karena insting. Insting merupakan perilaku yang *innate*, perilaku bawaan dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.

b. Teori dorongan (*drive theory*)

Teori ini bertolak pada pandangan bahwa organisme itu mempunyai dorongan-dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan organisme berperilaku. Menurut Hull: “Bila organisme berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan–dorongan tersebut tersebut”.

c. Teori insentif (*incentive theory*)

Teori ini bertolak pada pendapat bahwa perilaku organisme itu disebabkan karena insentif. Insentif ini akan mendorong organisme berbuat atau berperilaku. *Insentife* diartikan sebagai *reinforcement* dalam arti positif dan *cement* yang berarti negatif adalah hukuman. *Reinforcement* positif akan mendorong organisme berbuat sedangkan *reinforcement* negatif akan menghambat organisme berbuat.

d. Teori antribusi

Teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku orang. pendorong utama berasal dari *internal* dan *external*.

e. Teori kognitif

Seseorang harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan, maka yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Teori ini disebut model *subjective expected utility* (SEU) (lih. Fishbein dan Ajzen, 1975). Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berfikir berperan dalam menentukan pilihannya. Dengan kemampuan berfikir seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi sebagai bahan pertimbangannya disamping melihat apa yang dihadapi pada waktu sekarang dan juga dapat melihat ke depan apa yang akan terjadi sebelum bertindak. Dalam model SEU kepentingan pribadi yang menonjol tetapi dalam berperilaku kadang-kadang kepentingan pribadi disingkirkan.

4. Ciri Khas Perilaku Belajar

Perilaku belajar ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah:

a. Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari

atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari adanya perubahan yang dialami atau sekurang kurangnya ia merasakan adanya perubahan positif pada dirinya seperti penambahan ilmu, pengalaman, keterampilan, dll. Namun bukan perubahan ke arah negative seperti mabuk, judi dll karena siswa tidak menyadari atau tidak menghendaki perubahan itu.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui inderanya seperti mata, telinga. Karena pengalaman belajar seorang siswa dapat mencapai pengamatan yang objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan menimbulkan pengertian yang salah pula.

c. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah misalnya menulis, mengetik berolah raga dan sebagainya. Walaupun sifatnya motorik namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dengan kesadaran tinggi, sehingga siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran rendah dianggap siswa kurang trampil.

d. Berpikir asosiatif dan daya ingat

Berpikir asosiatif adalah berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya. Berfikir asosiatif merupakan proses

pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan siswa dalam berhubungan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar.

e. Berfikir rasional dan kritis

Berfikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Secara umum siswa yang berfikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab suatu pertanyaan. pada proses berfikir kritis siswa dituntut menggunakan logika dalam menganalisis, menarik kesimpulan dengan menggunakan startegi dalam menghadapi permasalahan.

f. Sikap

Dalam arti sempit sikap diartikan sebagai pandangan atau kecenderungan yang relative menetap pada siswa. Perilaku belajar siswa akan ditunjukkan dengan gejala-gejala baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek dan peristiwa yang terjadi.

g. *Inhibisi*

Inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon karena adanya proses belajar, response lain yang sedang berlangsung. Dalam belajar *inhibisi* adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan timbulnya tindakan yang tidak perlu lalu memilih tindakan lain yang lebih bermanfaat. Kemampuan ini berasal dari belajar .

h. Apresiasi

Apresiasi berarti pertimbangan mengenai arti penting atau nilai sesuatu (Chaplin, 1982 dalam Muhibbin Syah, 1997: 121). Dalam penerapannya apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda abstrak maupun kongkret yang memiliki nilai luhur. Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti seni musik, seni lukis, dst. Tingkat apresiasi siswa bergantung pada tingkat pengalaman belajar.

i. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, dsb. Tingkah laku tidak lepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, Ia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar. Siswa dapat dikatakan sukses secara afektif apabila ia telah menyenangi dan menyadari secara ikhlas tentang apa yang telah dipelajari kemudian menjadikannya sebagai sistem nilai di dalam diri yang menuntun hidupnya.

5. Cara Membentuk Prilaku

Berkaitan dengan perilaku yang dipelajari terdapat persoalan dalam membentuk perilaku. Adapun cara yang digunakan dalam membentuk perilaku antara lain:

- a. Cara pembentukan perilaku dengan *kondisioning* atau kebiasaan
Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan sehingga terbentuk perilaku tersebut. Contoh mandi pagi dan mandi sore hari.
- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)
Selain dengan suatu kebiasaan dapat juga membentuk perilaku melalui suatu pengertian. Misalnya bila datang terlambat akan mengganggu orang lain.
- c. Pembentukan perilaku dengan model atau contoh
Selain pembentukan di atas terdapat pembentukan melalui model. Salah satu contoh adalah anak meniru tindakan yang dilakukan ayahnya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini tidak dilakukan dari nol namun, beranjak dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Di mana penelitian sebelumnya menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai rujukan pada penelitian ini meliputi:

1. Siti Mariah, 2012 dengan judul: “Model Pengembangan *Soft Skills* dalam Pembelajaran Praktik untuk Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Tata Busana di Industri Garmen”.

Tujuan penelitian: Mengetahui kemampuan manifest pengembangan *soft skills* dalam merefleksikan kesiapan kerja siswa,

Mengetahui kontribusi pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja lulusan smk program keahlian tata busana di industri garmen.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: Keefektifan model didasarkan hasil pengukuran pada variabel laten eksogen, yang menunjukkan motivasi kerja terkategori tinggi (81.15%), komitmen kerja (65.57%), dan apresiasi kerja (62.30%), sedangkan etos kerja (67,21%), dan budaya kerja (52.46%), terkategori cukup. Semua aspek kesiapan kerja sebesar 2,89 dapat dikatakan cukup kuat untuk diterima sebagai indikasi kesiapan kerja. Kontribusi pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa di SMK di industri garmen sebesar 67,8% terlihat dari nilai *t-val* (0,824) yang tinggi dari t tabel sebesar 1,96 yang kebermaknaanya dapat dipercaya dengan demikian model pengembangan *soft skills* dalam pembelajaran praktik terbukti menjadi model yang mampu digunakan untuk membekali kesiapan kerja siswa SMK program keahlian tata busana untuk bekerja di industri garmen.

2. Widarto, 2012 dengan judul: “Model pembelajaran *soft skill* pada pendidikan vokasi bidang manufaktur”.

Penelitian ini bertujuan untuk: Menggambarkan model pembelajaran *soft skill* yang sudah dikembangkan pada mahasiswa pendidikan vokasi bidang manufaktur selama ini, Menghasilkan model pembelajaran *soft skill* yang cocok untuk diterapkan pada Mahasiswa pendidikan vokasi bidang manufaktur guna memenuhi kebutuhan industri

manufaktur, Menguji keefektifan model pembelajaran *soft skills* yang dihasilkan

Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran yang selama ini telah diterapkan pada mahasiswa pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran praktik dibengkel maupun laboratorium belum didesain untuk mengembangkan *soft skills*. Untuk mengatasi kesenjangan yang ditemukan, model pembelajaran *soft skills* yang cocok diterapkan pada mahasiswa pendidikan vokasi adalah belajar bersama berbasis proyek, *cooperative learning on project work (CLOP. Work)* dan Model *CLOP work* terbukti efektif untuk mengembangkan *soft skills* mahasiswa pendidikan vokasi.

3. Siti Hamidah, 2011 dengan judul: “Model Pembelajaran *Soft Skills* Terintegrasi Pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga”.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengkaji model hipotetik dari pembelajaran *soft skills* siswa SMK Boga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran hipotetik yang telah dikembangkan memungkinkan *penguasaan soft skills* kearah konsisten. Hal ini dimungkinkan adanya proses integrasi mulai dari rancangan belajar siswa, implementasi dan evaluasi *on going* yang didasari semata-mata oleh perbaikan berkelanjutan atau manajemen performen.

F. Kerangka Pikir

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar semata-mata merupakan kegiatan mengumpulkan data-data atau informasi. Orang tua telah bangga apabila anaknya sudah dapat menghafal pelajaran dan dengan nilai ujian yang bagus, akan tetapi yang dikatakan belajar adalah kegiatan mengumpulkan data-data atau informasi yang kemudian mengolahnya. Hasil olahannya berupa perubahan tingkah laku atau perilaku pelaku belajar.

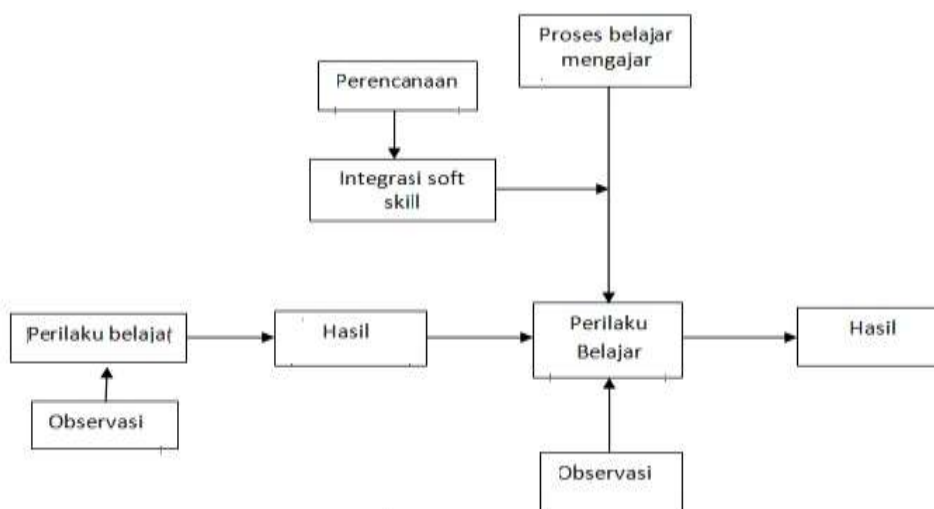
Meskipun belajar diartikan terjadinya perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku atau perilaku dikatakan sebagai belajar. perubahan perilaku belajar memiliki ciri khas antara lain : (1) Perubahan itu intensional; (2) Perubahan itu positif dan aktif; (3) Perubahan itu efektif dan fungsional.

Perilaku belajar akan terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar. Pada kenyataannya perilaku belajar tidak selalu dalam kondisi aktif terkadang mengalami kemunduran menjadi pasif, hal ini tergantung pada kondisi internal peserta didik dan kondisi eksternal peserta didik. Dalam kelas sering dijumpai peserta didik yang kurang bersemangat dan menunjukkan suasana bosan dan malas sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal. Jika begini maka dibutuhkan masukan yang dapat membangkitkan kembali suasana belajar menjadi lebih aktif.

Soft skills pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan

untuk kerja maksimal (Muqowim, 2012: 6). Pembelajaran dengan mengintegrasikan *soft skills* kedalam mata pelajaran diharapkan akan menarik peserta didik kembali bersemangat sehingga akan menimbulkan perilaku belajar yang aktif. *Soft skills* akan coba diintegrasikan dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik hal ini dilakukan karena melihat mata pelajaran ini sangat penting untuk dikuasai peserta didik sebagai bekal nantinya untuk terjun tidak hanya di dunia industri tetapi juga terjun di masyarakat. Oleh karena itu dengan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik diharapkan mampu mengembangkan perilaku belajar menjadi lebih baik dan peserta didik memperoleh materi seperti yang diharapkan.

Adapun tahapan pengintegrasian *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik yang akan diterapkan adalah: (1). Observasi; (2). Perencanaan; (3). Pelaksanaan; (4). Pengamatan; (5). Refleksi. Alur kerja integrasi *soft skills* dalam mata diklat terlihat pada gambar 1. Alur kerja integrasi *soft skills*.



Gambar 1. Alur kerja integrasi *soft skills*.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir sehingga ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah kurang baik.
2. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat.
3. Ada Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih.
4. Pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik cukup signifikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap prilaku belajar siswa kelas X. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen.

Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol. Untuk jurusan Teknik Mesin terdapat tiga kelas yang telah dijadwalkan sesuai blok-bloknya. Setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok blok. Karena sekolah telah menerapkan sistem blok untuk kegiatan belajar mengajarnya sehingga diperlukan waktu yang lama untuk mengambil data di lapangan. Oleh karena itu, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti menggunakan penelitian *quasi eksperimental*. Penelitian *quasi eksperimental* adalah penelitian di mana peneliti memberikan perlakuan namun tidak merubah keadaan yang telah ada atau dapat dikatakan peneliti tidak berfungsi secara penuh untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimennya. Penelitian quasi ini disebut juga sebagai eksperimen semu. Penelitian dilakukan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group*, hal ini dilakukan karena kelompok yang dijadikan eksperimen tidak dipilih secara random/acak namun ditentukan.

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 2. Desain penelitian *nonequivalent control group*

Prosedur penelitian sesuai yang digambarkan di atas bahwa O1(kelas eksperimen) diberikan perlakuan (X/integrasi *soft skills*) sehingga diperoleh data hasil perlakuan adalah O2. Sedangkan pada O3 (kelas kontrol) tidak diberikan perlakuan (X/integrasi *soft skills*) sehingga data hasil akhirnya O4 adalah alami. Peneliti menggunakan metode pembelajaran *mastery learning* untuk mengintegrasikan *soft skills* ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen (O1) selama proses pembelajaran di kelas adalah 1) Pada ruang kelas peneliti memberikan penjelasan mengenai konsep materi dan tujuan pembelajaran *soft skills*, peneliti menjelaskan pentingnya *soft skills*, peneliti menjelaskan atribut *soft skills* yang hendak ditanamkan; 2) Dalam praktik peneliti memberikan arahan dan kesempatan siswa untuk mempraktikkan kemudian melakukan evaluasi melalui pemantauan perilaku siswa saat praktik di bengkel.

Melalui serangkaian perlakuan yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik, apabila pada awal hingga akhir terdapat perubahan secara positif terhadap perilaku belajar siswa maka *soft skills* dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa walaupun perubahan yang terlihat hanya kecil atau dapat juga besar. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa tidak diberikan materi tentang *soft skills* namun hanya diberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan kemudian dilakukan evaluasi melalui pemantauan

perilaku siswa saat praktik di bengkel. data akhirnya merupakan data perilaku belajar siswa alami tanpa adanya perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah atau unit yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 81). Menurut Sukardi (2008: 54), sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Sehingga sample diartikan sebagai bagian atau cuplikan yang dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *probabilitas sampling* dan *nonprobabilitas sampling* (Nasution, 2011: 86). *Probabilitas sampling* adalah pengambilan yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih. Jenis-jenisnya meliputi: *Simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2009: 81). Sedangkan *nonprobabilitas sampling* adalah pengambilan yang tidak memberi kesempatan yang sama untuk mewakili populasi. Jenis-jenisnya meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling* (Sugiyono, 2009: 84).

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *nonprobabilitas sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena dengan keadaan sekolah yang telah menggunakan sistem blok sehingga dilihat dari

waktu dan biaya yang digunakan cukup besar maka diperlukan cara yang lebih memudahkan penelitian dengan mencari sampel yang mendekati tujuan dari penelitian. Dengan demikian, *purposive sampling* dipilih untuk penarikan sampel pada penelitian ini agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel nanti dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Sampel penelitian yaitu siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 (1TP1) sebagai kelas perlakuan dipilih untuk diteliti dengan melakukan penekanan integrasi *soft skills* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Mekanik dan siswa kelas X Teknik Permesinan 2 (1TP2) dijadikan sebagai kelas pembanding (kelas kontrol).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SMKN 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah

- a. Lokasi sekolah tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga biaya yang keluar dapat diperhitungkan.
- b. Peneliti telah mempunyai hubungan dengan lembaga sekolah terutama dengan para guru jurusan teknik mesin dan teknik las, karena peneliti pernah melaksanakan KKN-PPL selama 2,5 bulan pada tahun 2012.

c. Jumlah kelas dan siswa terbilang cukup untuk pengambilan data penelitian sehingga Peneliti dapat mengetahui adakah pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

Dengan pertimbangan tersebut maka dipilih SMKN 2 Pengasih sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Waktu pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih. Khusus mata pelajaran Teknologi Mekanik dilaksanakan 1x seminggu untuk setiap kelas X, dengan jumlah jam 45 menit x 6 yaitu 270 menit/pertemuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian merupakan suatu pedoman penting dalam pelaksanaan penelitian eksperimen. Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2009: 39), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Penelitian yang dilakukan memiliki variabel yang meliputi:

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik. Teknologi Mekanik merupakan kegiatan melakukan pengerjaan atau kegiatan merubah bentuk material/bahan menjadi benda dengan spesifikasi tertentu.

2. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran, yaitu integrasi *soft skills*. dalam hal ini hanya satu kelas yang akan diberikan perlakuan yaitu kelas 1TP1.

E. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan langkah pembelajaran yang berbeda dari tiap kelas. Pada kelas pertama (kelas eksperimen) diberikan penekanan integrasi *soft skills* sedangkan pada kelas kedua (kelas kontrol) berlangsung apa adanya. Pengambilan data dilakukan dalam 4 kali observasi. Pada setiap observasinya dilakukan 2 kali penilaian yaitu *pre* dan *post*. Pada observasi 1 kedua kelas diambil data dalam kondisi apa adanya, sedangkan untuk observasi 2- 4 mulai diterapkan penekanan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tetap dalam kondisi apa adanya. Di akhir observasi ke 4 baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberi angket *soft skills*. Dari hasil pengambilan data observasi 1 sampai 4 dan angket untuk

kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian dibandingkan dan ditarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah untuk mempersiapkan integrasi *soft skills* ke siswa sebagai berikut:

1. Menyusun pedoman guru; pedoman berisi langkah–langkah yang harus dilakukan guru untuk merancang aktifitas pembelajaran. Seperti membuat RPP, yang memuat *soft skills* yang akan diintegrasikan ke siswa melalui pembelajaran.
2. Membuat kesepakatan belajar (kontrak belajar); membentuk ikatan dengan siswa, dengan menuntun siswa untuk merancang kegiatan belajar yang mengimplementasikan kontrak belajar dalam pembelajaran sehingga dapat mengikat siswa. hal ini dapat mendorong siswa aktif menerapkan aturan tersebut dalam proses belajarnya dan akan membantu siswa melatih *soft skills* yang diwujudkan dalam perilaku belajarnya.
3. Menyiapkan perangkat evaluasi: dalam kegiatan evaluasi digunakan lembar penilaian fungsinya untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dalam membentuk *soft skills* siswa berdasarkan *softskills* yang diintegrasikan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dirangkum kedalam Tabel 4. Rencana tindakan berikut:

Tabel 4. Rencana Tindakan

No	Langkah integrasi	Prosedur pelaksanaan
1	Memfasilitasi dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan gambaran tentang <i>soft skills</i> dan pentingnya <i>soft skills</i> dalam mata pelajaran teknologi mekanik. b. Memberikan lingkungan yang mendukung <i>soft skills</i> dapat dtumbuh kembang kan dalam proses pembelajaran.
2	Memberikan bimbingan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Selampembelajaran guru memberikan bimbingan agar <i>soft skill</i> yang diintegrasikan dapat dimunculkan. b. Membantu siswanya agar termotivasi memunculkan konsep <i>soft skills</i> dalam perilakunya. c. Membantu siswanya mengimplementasikan dalam aktifitas belajar yang telah dibuat. d. Membantu siswa mencapai target belajar. e. Melatih siswa menguasai <i>soft skills</i> sebagai bagian dari perilakunya.
3	Menerapkan penguatan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan <i>soft skills</i> sebagai kebiasaan. b. Memberikan penguasaan positif dalam membentuk motivasi maupun masukan dan penguatan negatif melalui teguran sesuai kontak belajar yang sudah disepakati bersama siswa.

Dari langkah-langkah tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut memunculkan *soft skills* yang diintegrasikan secara bertahap. Belajar kurang efektif apabila hanya sekali dilakukan namun apabila dilakukan secara teratur akan lebih efektif begitu halnya dengan integrasi *soft skills*. Integrasi *soft skills* akan nampak dalam perilaku siswa apabila diterapkan dalam keseharian maka diperlukan tahapan-tahapan untuk memunculkannya. Beberapa tahapan yang digunakan untuk memunculkan *soft skills* yaitu: (1) Memunculkan kesadaran berlaku disiplin, dengan cara membiasakan siswa untuk datang 10 menit lebih awal sebelum pelajaran dimulai, dalam praktik siswa diwajibkan memakai kelengkapan praktik, mengikuti aturan yang berlaku, mengikuti prosedur yang telah dibuat dengan menetapkan kontrak belajar; (2) Memunculkan tanggung jawab, dengan merujuk pada kesungguhan menjalankan tugas yang diberikan, serta bekerja dengan mengutamakan kenyamanan belajar (lingkungan belajar).

Bersungguh-sungguh menghasilkan hasil yang memenuhi standar; (3) Menumbuhkan semangat bekerja keras dengan menumbuhkan kuat mental mampu mengindarkan kejenuhan , berusaha memperoleh hasil yang maksimal , serta aturan kerja bahwa santai dilakukan pada saat istirahat; (4) Melatih komunikasi atau mengeluarkan pendapat, dengan memicu melalui serangkaian pertanyaan sederhana kepada siswa, memicu dengan menumbukan keingintahuan sehingga siswa mengajukan pertanyaan dengan sopan, lugas dan jelas, mau menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti, berani mengutarakan pendapat; (5) Memunculkan kreatifitas siswa, dengan melatih menerapkan langkah kerja yang dapat dipilih serta menanamkan sifat mengutamakan menjadi *pioneer* daripada *follower*, dalam menemukan pemecahan masalah, mampu memberikan arahan pada teman dalam menyelesaikan kesulitan. (6) Melatih siswa dalam bekerja sama, dengan merujuk pada mengorentasikan siswa untuk memecahkan masala bersama, untuk mampu berbagi tugas, melatih komunikasi antar anggota kelompok, saling mengingatkan dan salin memberikan saran. Semua bekerja bersama sebagai sebuah tim kompak.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian dimaksudkan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga terhadap penafsiran inti persoalan yang diteliti. Adapun definisi operasional dari pada penelitian ini adalah:

1. Intergrasi *Soft skills*

Soft skills didefinisikan sebagai perilaku *personal* dan *interpersonal* yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi (Muqowim, 2012: 5). Integrasi *soft skills* adalah upaya menyisipkan *soft skills*. Dalam hal ini, *soft skills* disisipkan ke dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik

2. Perilaku belajar siswa

Perilaku belajar merupakan suatu respon dari stimulus yang sedang dipelajari oleh organisme. Bentuk tingkah laku manusia adalah segala aktivitas, perbuatan, dan penampilan diri sepanjang hidupnya. Bentuk tingkah laku manusia adalah aktivitas individu dengan relasinya dalam lingkungannya (Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, 2012: 192). Perilaku belajar akan terlihat pada saat pembelajaran dan akan jelas pada saat pembelajaran praktik berlangsung.

Peningkatan perilaku belajar siswa diukur melalui indikator peningkatan perilaku. Pengukuran peningkatan diukur dari perubahan perilaku belajar siswa dikelas melalui pengamatan langsung menggunakan lembar observasi, apabila hasil observasi menunjukkan adanya kenaikan secara beransur ansur dapat dikatakan adanya pengaruh positif namun bila dalam observasi tidak menunjukkan perubahan atau beransur turun maka perlu dilakukan kajian penyebab penurunan perilaku belajar. Peningkatan keaktifan siswa masing-masing kelompok dapat diukur dari lima indikator,

diantaranya: kedisiplinan, tanggungjawab dan kerjakeras, kerjasama, komunikasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data-data hasil penelitian bukan merupakan data yang fiktif melainkan data-data yang objektif. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data diperlukan teknik, alat pengumpul data yang tepat di mana teknik, alat pengumpul data ini dapat membantu peneliti memperoleh data yang diharapkan. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh berkaitan dengan perilaku sehingga teknik atau alat atau instrumen pengumpul data diharapkan mampu merekap perilaku menjadi data yang obyektif. “ Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2008: 119). Secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, seperangkat kuesioner/angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek afektif atau keaktifan peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan lembar penilaian yang telah dipersiapkan.

Pedoman dalam observasi adalah

- a. Pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- b. Perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (terkait dengan perhatian dan keaktifan peserta didik).
 - c. Proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket dapat berbentuk pertanyaan terbuka dapat berbentuk pertanyaan tertutup. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berbentuk pertanyaan tertutup.

H. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 349) pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen non-tes untuk mengukur sikap. Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan pola pengukuran yang sama. Pada penelitian ini instrumen untuk pengambilan data ada dua yaitu tabel keaktifan siswa (lihat Tabel 4) dengan cara diberi angka 1 (jika siswa berperilaku buruk) hingga 4 (jika siswa berperilaku baik), dan angket *soft skills* (lihat Tabel 5) dengan penilaian 1- 4, dengan cara diberi angka 1 (jika siswa tidak pernah) hingga 4 (jika siswa selalu melakukan). Dari enam buah atribut yang coba diintegrasikan yaitu disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berfikir kreatif, kerjasama, komunikasi. Untuk menilai hasil integrasi ke enam

atribut tersebut maka penilaian dilakukan dengan meminimalkan lingkup atribut ke dalam lima butir penilaian yaitu kedisiplinan berkaitan dengan atribut Disiplin, kesesuaian sikap berkaitan dengan atribut tanggungjawab dan atribut kerja keras, kerjasama dan partisipasi berkaitan dengan atribut kerjasama, ketepatan langkah kerja berkaitan dengan atribut kreatifitas, dan mengungkapkan pendapat berkaitan dengan atribut komunikasi.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner/Angket

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
<i>Soft skills</i>	Berlaku disiplin	1, 2, 3, 4,5	5
	Bertanggung jawab	6, 7, 8, 9, 10	5
	Bekerja keras	11, 12,13,14, 15	5
	Berfikir kreatif	16, 17, 18, 19, 20	5
	Kemampuan bekerjasama	21, 22, 23, 24, 25	5
	Kemampuan berkomunikasi	26,27, 28, 29, 30	5
Jumlah			30

(Angket/kuesioner terlampir)

Table 6. Hasil Analisis Validasi Kuesioner Angket dengan SPSS 16.0

Variabel	Indikator	No item	Butir tidak valid
<i>Soft skills</i>	Berlaku disiplin	1, 2, 3, 4,5	-
	Bertanggung jawab	6, 7, 8, 9, 10	-
	Bekerja keras	11, 12,13,14, 15	-
	Berfikir kreatif	16, 17, 18, 19, 20	-
	Kemampuan bekerjasama	21, 22, 23, 24, 25	-
	Kemampuan berkomunikasi	26,27, 28, 29, 30	29
Jumlah		30	1

Tabel 7. Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-.....

Responden	A (kedisiplinan)		B (Tanggungjawab dan kerjakeras)		C (Kerjasama dan partisipasi kelompok)		D (kreatifitas berfikir)		E (Mengungkapkan pendapat/ komunikasi)		Total				
	Pre	post	Pre	post	pre	Post	Pre	post	pre	post	Butir A-E	Butir A-E	Nilai total butir A-E	Nilai total butir A-E	

Tabel 8. Rambu-Rambu Pengisian Lembar Observasi

Item pengamatan	Bobot skor	Kriteria penyekoran
A	Skor 4	Konsisten mematuhi aturan dalam kelas, Konsisten mengikuti langkah kerja yang dibuat, mampu melaksanakan praktik sesuai langkah kerja. Mampu menempatkan diri saat bekerja maupun saat istirahat.
	Skor 3	Mematuhi aturan dalam kelas, melaksanakan praktik mengikuti langkah kerja, konsentrasi pada pekerjaannya.
	Skor 2	Berusaha mematuhi aturan dalam kelas, berusaha mengikuti langkah kerja, jarang meninggalkan pekerjaannya.
	Skor 1	Pasif, tidak mengikuti langkah kerja, mondar-mandir, gaduh sendiri.
B	Skor 4	Konsisten bekerja dan menjaga kebersihan area kerja, mampu menempatkan diri, tanggap terhadap kesalahan, konsisten menunjukkan kemauan untuk selalu belajar, konsisten mencapai target tepat waktu.
	Skor 3	Berusaha menempatkan diri, berusaha menjaga kebersihan area kerja, berusaha menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mau memperbaiki diri.
	Skor 2	Mau membersihkan area kerja, ragu-ragu dan lamban dalam mengumpulkan tugas, ada kemauan untuk memperbaiki diri.
	Skor 1	Acuh terhadap kebersihan area kerja, dan kurang aktif dalam bekerja, lamban mengumpulkan tugas, tidak ada kemauan memperbaiki diri.
C	Skor 4	Konsisten berpartisipasi dalam praktik, mampu bekerja sama, saling bertukar masukan dalam menyelesaikan pekerjaan.
	Skor 3	ikut berpartisipasi, berusaha menempatkan diri dalam bekerja sama, mulai saling memberikan masukan
	Skor 2	Mau berpartisipasi hingga akhir, mulai menempatkan diri sesuai pembagian kerja, mau mendengarkan masukan tim.
	Skor 1	Pasif, hanya mengandalkan teman dalam mengerjakan
D	Skor 4	Percaya diri, konsisten mengerjakan runtun sesuai petunjuk pengerjaan, mampu membuat langkah-langkah efektif dan efisien, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, mampu mencapai ketepatan waktu.
	Skor 3	Berusaha mengerjakan sesuai petunjuk pengerjaan, berusaha tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, percaya diri,
	Skor 2	Ragu-ragu, lamban, belajar mengerjakan sesuai petunjuk pengerjaan, terlambat dalam mengumpulkan tugas, kurang percaya diri, agak tertekan pada langkah kerja.
	Skor 1	Asal-asalan, mengandalkan hasil pengerjaan teman, terlambat dalam mengumpulkan tugas.
E	Skor 4	Konsisten memberikan informasi lugas dan mudah dimengerti, mampu menggunakan etika komunikasi, percaya diri dalam mengeluarkan pendapat, mampu berinteraksi dengan kelompok, berani bertanya pada guru bila menemui kesulitan.
	Skor 3	Dapat berinteraksi dengan teman, berusaha memberikan informasi dengan benar, mau bertanya pada guru bila menemui kesulitan.
	Skor 2	Ragu-ragu dalam bertanya kepada guru atau kepada teman, berusaha mengeluarkan pendapat, mencoba berinteraksi dengan kelompok.
	Skor 1	Pasif bertanya, acuh, takut mengeluarkan pendapat.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam bentuk kuesioner atau angket. Data dikumpulkan, diinterpretasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Data tersebut disajikan dengan tabel dan dihitung skornya untuk mempermudah pengelompokan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis data statistik yang terdiri dari distribusi mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD).

Adapun rumus dari distribusi tersebut frekuensi, rerata adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :

f_i : jumlah data atau sampel

$f_i \cdot x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

(Sugiyono, 2009: 54)

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data/ jumlah sampel

p : panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2009: 53)

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

- b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p : panjang kelas interval
- b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2009: 52)

$$\text{Standar deviasi} = \sqrt{\frac{\sum fi (X1 - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

- fi : jumlah data atau sampel
- n : banyak data/ jumlah sampel
- x1 : tanda kelas
- x : rerata

(Sugiyono, 2009: 57)

Setelah menghitung distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah mereduksi jawaban responden dan dikategorikan sesuai jawaban angket pemberian skor menggunakan *ranting scale* dengan 1 sampai 4. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasikan skor rata-rata data, penyekoran hasil pengamatan perilaku belajar siswa dibuat sekor tertinggi yaitu 20. Namun untuk memudahkan didalam menganalisis data tertinggi dibuat 100 dan data terendah menjadi 25 yaitu mengalikan total jumla skor dikali 5. Penilaian ini digunakan pada penga mbilan data melalui lembar penilaian. Pengelompokan hasil penilaian menggunakan rumus dibawah ini untuk aspek penerapan pembelajaran:

$Mi + 1,5 (SDi)$ ke atas = Baik

Mi s/d $Mi + 1,5 (SDi)$ = Biasa

$M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i = \text{Kurang baik}$

$M_i - 1,5 (SD_i) \text{ ke bawah} = \text{Buruk}$

Untuk rumus rerata (M) dan standar deviasi ideal (SD) adalah :

$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Rumus untuk pengelompokan hambatan penerapan pendekatan kontekstual :

$M_i + 1,5 (SD_i) \text{ ke atas} = \text{Baik}$

$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) = \text{Biasa}$

$M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i = \text{kurang baik}$

$M_i - 1,5 (SD_i) \text{ ke bawah} = \text{Buruk}$

Untuk rumus rerata (M) dan standar deviasi ideal (SD) adalah :

$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

J. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Kemudian baru ditentukan teknik statistik analisis data yang sesuai berdasarkan data tersebut. Jika datanya normal maka digunakan statistik parametrik, sedangkan jika data yang diperoleh tidak normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Untuk menghitung normalitas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2011: 124)

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_e = Jumlah/frekuensi yang diharapkan

Dengan membandingkan X^2_{tabel} dengan X^2_{hitung} untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$, maka dapat dirumuskan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{tabel} \leq X^2_{hitung}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{tabel} \geq X^2_{hitung}$ artinya data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan uji- F . Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai *pretest* maupun *posttest* antara kedua kelas. Uji homogenitas merupakan persyaratan utama untuk melakukan uji komparasi atau uji beda. Adapun rumus yang digunakan:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

(Riduwan, 2011: 120)

Keterangan:

S_1^2 = Kelas yang mempunyai varians besar

S^2_2 = Kelas yang mempunyai varians kecil

Membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} , dengan ketentuan dk pembilang (untuk varians terbesar) = $n - 1$, dk penyebut (untuk varians terkecil) = $n - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $F_{tabel} \leq F_{hitung}$, berarti tidak homogen

Jika $F_{tabel} \geq F_{hitung}$, berarti homogen

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan statistik frekuensi dan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product momen (r). Teknik ini dipilih karena data yang dianalisis berbentuk interval yang berasal dari sumber yang sama.

Untuk menghitung digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dengan :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}$$

Keterangan : r_{xy} : harga koefisien korelasi

X : *Soft skills*

Y : Perilaku belajar siswa

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh integrasi *soft skills* digunakan rumus:

$$t = \frac{1 - \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan: t : t hitung yang akan dikonsultasikan dengan t tabel

n : Jumlah sampel

r : Koefisien korelasi

Apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) berarti ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X atau hipotesis diterima dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X atau hipotesis ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober tanggal 21 Oktober 2013–16 November 2013 dimulai pada pertemuan ke 3 hal ini dikarenakan pada bulan Oktober siswa baru memulai kegiatan praktik di bengkel. Penelitian dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran Teknologi Mekanik dan pembagian kerja dalam praktiknya. Jadwal praktik yang digunakan pada kelas 1 TP 1 dan 1 TP 2:

Tabel 9. Jadwal Praktik Siswa

Pertemuan ke	Kerja skrap	Kerja bangku	Kerja plat
3	C	DE	AB
4	D	EA	BC
5	E	AB	CD
6	A	BC	DE

KET: A= 01-06, B= 07-012, C= 13-18, D= 19-25, E=26-32
Kelas 1 TP 1= 32 siswa, kelas 1 TP 2= 32 siswa

Dari jadwal tersebut dapat diketahui bahwa pada pertemuan ke 3, kerja skrap dilakukan oleh kelompok C mulai dari nomor 13-18, pada kerja bangku yang praktik kelompok D dan E mulai dari nomor 19-25 dan 26-32, pada kerja plat yang praktik kelompok A dan B mulai dari nomor 1-6 dan 7-12. Pada pertemuan berikutnya kelompok yang praktik kerja skrap, kerja bangku dan kerja plat digeser sesuai dengan urutan yang tertera pada jadwal tersebut.

1. Perilaku Belajar Siswa Kelas X sebelum Adanya Integrasi *Soft Skills*

Pelaksanaan pratindakan dilakukan melalui observasi secara langsung pada siswa. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data awal perilaku belajar siswa kelas 1 TP 1 dan 1 TP 2 di bengkel permesinan. Dari observasi tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Observasi 1 Kelas 1TP1 (Eksperimen)

Sumber Data 1TP1	Nilai Min	Nilai Mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
Pretest	25	60	42,26	35	35	60,09%
Posttest	40	80	61,09	59,38	60	
Selisih (post-pre)			19,23			

Pada pengamatan awal observasi 1 kelas 1TP1 diperoleh nilai rata-rata 42,26 dan di akhir pengamatan observasi 1 diperoleh nilai rata-rata 61,09.

Tabel 11. Observasi 1 Kelas 1TP2 (Kontrol)

Sumber Data 1TP2	Nilai Min	Nilai Mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre) %
<i>Pre</i>	35	70	50,63	50	50	40,03%
<i>Post</i>	40	90	63,44	65	60	
Selisih (<i>post-pre</i>)			12,81			

Pada pengamatan awal observasi 1 kelas 1TP2 diperoleh nilai rata-rata 50,63 dan di akhir pengamatan observasi 1 diperoleh nilai rata-rata 63,44. Hasil pengamatan awal perilaku belajar siswa kelas 1TP1 lebih kecil dibanding kelas 1TP2 dengan selisih 2,35.

2. Perilaku Belajar Siswa Kelas X setelah Adanya Integrasi *Soft Skills*

Pada observasi berikutnya yaitu observasi ke 2 hingga ke 4 siswa untuk mengetahui adanya pengaruh integrasi *soft skills* atau tidak dilakukan perlakuan terhadap salah satu kelas. Dalam hal ini adalah kelas 1TP1 yang diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen sedangkan, kelas 1TP2 tidak diberikan perlakuan namun sebatas observasi yang memuat penilaian 1/*pre* dan penilaian 2/*post*. Untuk kelas eksperimen siswa diberikan materi yang terkait *soft skills* yang akan dinilai. Pada penilaian 1, siswa dibiarkan bekerja sendiri dahulu sesuai job masing-masing kemudian diberikan perlakuan berupa demonstrasi, serta pengarahan dan uji demonstrasi langsung dari siswa. Setelah pemberian perlakuan selesai siswa ditinggal untuk bekerja sendiri

kurang lebih 1 jam. Proses penilaian kedua setelah selang waktu yang telah ditentukan selesai. Penilaian ke 2 memuat perilaku belajar siswa apakah terdapat kenaikan atautkah penurunan. Dari hasil observasi yang dilakukan mulai dari perlakuan 1 hingga ke 3 selesai diperoleh data observasi sebagai berikut:

Tabel 12. Observasi 2 Kelas 1TP1 Tanggal 28 Oktober 2013

Sumber data 1TP1	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	30	80	48,59	45	35	87,91%
<i>post</i>	55	100	76,72	80	65	
Selisih (<i>post-pre</i>)			28,13			

Pengamatan akhir observasi 2 kelas 1TP1 menunjukkan adanya peningkatan dari pengamatan akhir observasi 1 kelas 1TP1 dengan nilai rata-rata 76,72. Selisih nya adalah 15,63.

Tabel 13. Observasi 2 Kelas 1TP2 Tanggal 2 November 2013

Sumber data 1TP2	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	40	80	59,62	60	55	17,31
<i>post</i>	45	85	65,16	65	60	
Selisih (<i>post-pre</i>)			5,54			

Pengamatan akhir observasi 2 kelas 1TP2 menunjukkan peningkatan pula dibandingkan dengan pengamatan akhir observasi 1 kelas 1TP2 dengan nilai 65,16 Selisihnya adalah 1,72

Tabel 14. Observasi 3 Kelas 1TP1 Tanggal 4 November 2013

Sumber data 1TP1	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	30	90	61,41	62,5	60	54,69
<i>post</i>	45	100	78,91	80	80	
Selisih (<i>post-pre</i>)			17,5			

Pengamatan akhir observasi 3 kelas 1TP1 menunjukkan adanya peningkatan kembali dibandingkan dari pengamatan akhir observasi 2 kelas 1TP1 dengan nilai rata-rata 78,91. Selisih nya adalah 2,19.

Tabel 15. Observasi 3 Kelas 1TP2 Tanggal 9 November 2013

Sumber data 1TP2	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	25	80	50,16	50	45	30,25
<i>post</i>	35	90	59,84	60	55	
Selisih (<i>post-pre</i>)			9,68			

Pengamatan akhir observasi 3 kelas 1TP2 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan pengamatan akhir observasi 2 kelas 1TP2 dengan nilai 59,84 Selisihnya adalah -5,32.

Tabel 16. Observasi 4 Kelas 1TP1 Tanggal 11 November 2013

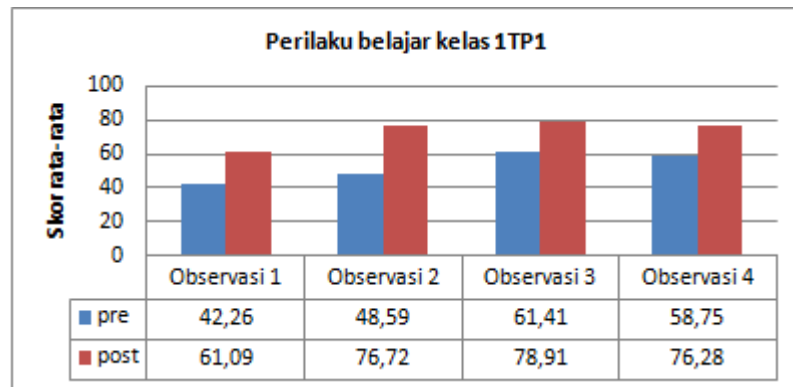
Sumber data 1TP1	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	30	90	58,75	60	60	54,69
<i>post</i>	55	100	76,25	80	85	
Selisih (<i>post-pre</i>)			17,5			

Pengamatan akhir observasi 4 kelas 1TP1 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dari pengamatan akhir observasi 3 kelas 1TP1 dengan nilai rata-rata 76,25. Selisih nya adalah -2.66.

Tabel 17. Observasi 4 Kelas 1TP2 Tanggal 16 November 2013

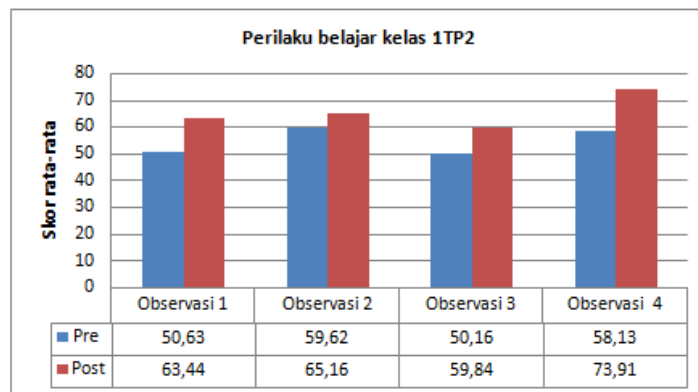
Sumber data 1TP1	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Selisih (post-pre)%
<i>Pre</i>	30	90	58,13	60	60	49,31
<i>post</i>	55	90	73,91	75	85	
Selisih (<i>post-pre</i>)			15,78			

Pengamatan akhir observasi 3 kelas 1TP2 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan pengamatan akhir observasi 2 kelas 1TP2 dengan nilai 73,91 Selisihnya adalah 14,07.



Gambar 3. Diagram perilaku belajar kelas 1TP1

Dari gambar di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perilaku belajar pada pengamatan akhir observasi 4 kelas 1TP1 dengan nilai 76,28 dibandingkan pengamatan akhir observasi 1 kelas 1TP1 dengan nilai 61,09. Selisih perilaku belajar siswa sebesar 15,19.



Gambar 4. Diagram perilaku belajar kelas 1TP2.

Dari gambar di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perilaku belajar pada pengamatan akhir observasi 4 kelas 1TP2 dengan nilai 73,91 dibandingkan pengamatan akhir observasi 1 kelas 1TP2 dengan nilai 63,44. Selisih perilaku belajar siswa sebesar 10,47.

3. Perlakuan Akhir Tindakan

Untuk mengetahui keterkaitan antara integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar, siswa diminta mengisi angket yang berisi 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan *soft skills* siswa sehari-hari. Pemberian angket dilakukan pada observasi terakhir yaitu pada observasi ke 4. Dari pemberian angket kepada siswa kemudian data diolah untuk memperoleh gambaran *soft skills* yang dimiliki siswa. Data hasil analisis angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Rekap Angket *Soft Skills* Kelas 1TP1 dan 1TP2

Sumber data	Nilai min	Nilai mak	Mean	Median	Modus	Persentase hasil selisih
Kelas 1TP1	70	111	86,09	84,5	84	37,63%
Kelas 1TP2	85	112	98,13	97	90	
Selisih kelas 1TP1-1TP2			12,04			

Perolehan nilai *soft skills* rata-rata untuk kelas 1TP1 yaitu 86,09 dan nilai rata-rata untuk kelas 1 TP2 adalah 9,13. Nilai *soft skills* untuk kelas 1TP2 lebih tinggi dengan selisih nilai *soft skills* nya sebesar 12,04.

4. Data Uji Persyaratan Hipotesis

a. Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal maka data tersebut dianggap mampu mewakili suatu populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diambil dari awal hingga akhir perlakuan dari kelas 1TP1 (kelas eksperimen) dan kelas 1TP2 (kelas kontrol) berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung normalitas data maka digunakan rumus *chi kuadrat* (X^2).

Hipotesis pada uji normalitas ini adalah:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Awal Hingga Akhir Kelas 1TP1 dan 1TP2

Kelas	Sumber data	Keterangan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keputusan	
1TP1	Observasi 1	Pre	7,31	11,070	Normal	
		Post	9,12	11,070	Normal	
	Observasi 2	Pre	9,81	11,070	Normal	
		Post	10,61	11,070	Normal	
	Observasi 3	Pre	7,45	11,070	Normal	
		Post	10,72	11,070	Normal	
	Observasi 4	Pre	5,45	11,070	Normal	
		Post	10,13	11,070	Normal	
	Angket			7,34	11,070	Normal
	1TP2	Observasi 1	Pre	10,86	11,070	Normal
Post			9,16	11,070	Normal	
Observasi 2		Pre	7,41	11,070	Normal	
		Post	10,80	11,070	Normal	
Observasi 3		Pre	9,23	11,070	Normal	
		Post	8,62	11,070	Normal	
Observasi 4		Pre	9,36	11,070	Normal	
		Post	8,27	11,070	Normal	
Angket			4,07	11,070	Normal	

Pengujian normalitas di atas dilakukan dengan membandingkan X^2_{tabel} dengan X^2_{hitung} . Keputusan pengujian adalah jika $X^2_{tabel} \leq X^2_{hitung}$ maka data tidak normal, sedangkan jika $X^2_{tabel} \geq X^2_{hitung}$ maka data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan pada taraf kesalahan 5% dan dk = 5. Dengan nilai 11,070. Berdasarkan hasil pengujian di atas dari data observasi 1 hingga observasi 4 kelas 1TP1 dan kelas 1TP2 diperoleh hasil, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$, sehingga data baik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan uji- F . Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai antara kedua kelas (kelas kontrol dengan kelas eksperimen). Uji homogenitas merupakan persyaratan untuk melakukan uji komparasi.

Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas

Sumber Data	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Kelas Eksperimen (ITP1)	61,76	1,06	1,84	Homogen
Kelas Kontrol (ITP2)	58,31			

Dapat dilihat hasil homogenitas kelas eksperimen $S^2 = 61,76$ dan kelas kontrol $S^2 = 58,31$ kemudian F_{hitung} 1,06. Untuk mengetahui homogen atau tidak data tersebut, hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan $dk_{penyebut} n - 1 = 32 - 1 = 31$ dengan taraf signifikan α 0,05. Untuk $dk_{pembilang}$ 31 dan $dk_{penyebut}$ 31 tidak ada maka data diturunkan menjadi $dk_{pembilang}$ 30 dan $dk_{penyebut}$ 30 yang mempunyai harga F_{tabel} 1,84. Keputusan pengujian $F_{tabel} \geq F_{hitung}$ dinyatakan homogen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil olah data peserta didik kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Karena $F_{tabel} 1,80 \geq F_{hitung} 1,06$.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, hipotesis pada rumusan masalah meneliti adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga termasuk jenis hipotesis asosiatif. Karena variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat pengujian dilakukan dengan uji korelasi *product*

moment , uji t satu sampel dan uji regresi linier. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama

Ho: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah kurang baik.

Ha: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah baik.

2. Hipotesis dua

Ho: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sesudah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat.

Ha: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sesudah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik tetap.

3. Hipotesis tiga

Ho: Ada pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

Ha: Tidak ada pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

4. Hipotesis empat

Ho: Pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih cukup signifikan.

Ha: Pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih tidak signifikan.

1) Uji korelasi *product moment*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidak. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan untuk membuktikan hipotesis. Hasil koefisien pada sampel akan diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Koefisien positif terbesar adalah bernilai 1 sedangkan koefisien negatif terbesar adalah -1 dan yang terkecil adalah 0. Sehingga jika mendekati nilai koefisien 1 maka semakin tinggi korelasi yang terjadi. Hipotesis pada pengujian ini dilakukan pada hipotesis tiga yaitu:

Ho: Ada pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

Ha: Tidak ada pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih.

Keputusan pada uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}) maka H_0 diterima, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji diketahui nilai korelasi yang terjadi sebagai berikut:

Tabel 21. Nilai Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Sumber data	Nilai korelasi hitung	Nilai tabel 5%	Keputusan
Kelas 1TP1 (ekperimen)	0,445	0,349	Ho diterima
Kelas 1TP2 (kontrol)	0,074	0,349	Ha diterima

Nilai r_{tabel} 5% pada N_{32} tabel 5% = 0,349. Karena harga r_{hitung} pada kelas 1TP1 lebih besar dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima dengan nilai 0,445 dengan kategori sedang. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka 0,445 adalah signifikan. Sedangkan r_{hitung} kelas 1TP2 lebih kecil dari r_{tabel} sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai r_{hitung} 0,074 dalam kategori sangat rendah. Dari uji dari kelas 1TP1 dan kelas 1TP2 dimasukkan dalam uji t satu sampel $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$ diperoleh nilai t untuk kelas 1TP1 adalah 2,72 sedangkan untuk Kelas 1TP2 adalah 0,54. Dari uji t kelas 1TP1 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dikatakan ada pengaruh antara *soft skill* terhadap perilaku belajar siswa. Sedangkan kelas 1TP2 karena hasil uji t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh *soft skill* terhadap perilaku belajar siswa.

2) Uji regresi linier

Uji regresi tidak jauh berbeda dengan analisis korelasi, regresi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana persebaran yang terjadi dengan membentuk garis persamaan $y = a + bx$. Persamaan ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel x (*soft skills*) dan y (perilaku belajar) yang ditunjukkan melalui garis linier. Hipotesis pada uji regresi ini adalah H_0 : persamaan linier dan ada regresi antara x (*soft skills*) dan y (perilaku belajar). H_a : persamaan tidak linier dan tidak ada regresi antara x dan y . Pengujian ini berkaitan dengan hipotesis empat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan spss 16.0 dari hasil pengujian diperoleh:

Data kelas 1TP1

Tabel 22. *Coefficients^a* 1TP1

Model	Unstandardized coefficients ^a		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	61.97	8.958		6.019	0.000
Perilaku belajar 1TP1	0.317	0.117	0.445	2.720	0.011

a. *Dependent variable: soft skills 1TP1*

Diperoleh nilai $a = 61,97$ dan $b = 0,317$ sehingga diperoleh persamaan: $Y = 61,97 + 0,317X$. Persamaan tersebut kemudian diuji untuk diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji anova.

Tabel 23. Uji Anova 1TP1

<i>Model</i>	<i>Sum of squares</i>	<i>Df</i>	<i>Means square</i>	<i>F.</i>	<i>Sig</i>
<i>1 regression</i>	378.717	1	378.717	7.397	.011 ^a
<i>Residual</i>	1536.002	30	51.200		
<i>Total</i>	1914.719	31			

- a. *Predictors: (Constant)*, perilaku belajar 1TP1
- b. *Dependent variable: soft skills 1TP1*

Uji anova digunakan untuk menguraikan keragaman total data menjadi komponen-komponen yang mengukur berbagai struktur keragaman. Uji anova dikenal juga sebagai uji anava. Dari uji anova diperoleh nilai $F = 7.397$, $Sig. = 0,011 = 1,1\% < 5\%$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan terdapat pengaruh x terhadap y . Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*.

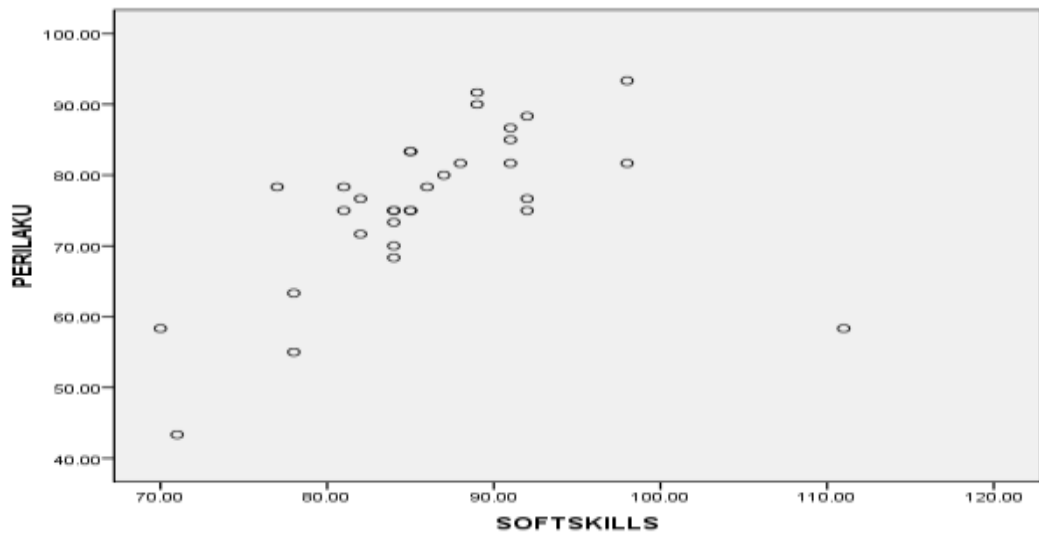
Tabel 24. Model summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
1	0.445 ^a	0.198	0.171	7.15542

- a. *Predictors: (constant)* perilaku belajar 1TP1

Dari data di atas diperoleh nilai *R square* adalah $0,198 = 19,8\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP1 sebesar $19,8\%$ atau terdapat $80,2\%$ pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP1. Melalui persamaan linier diketahui nilai perilaku belajar siswa adalah

$$61,977 + 0,318 (19) = 68,019$$



Gambar 5. Pengaruh Integrasi *Soft Skills* terhadap Perilaku Belajar Kelas

1TP1

Data kelas 1TP2

Tabel 25. *Coefficients*^a 1TP2

Model	Unstandardized coefficients ^a		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	91.934	14.856		6.188	0.000
Perilaku belajar 1TP1	0.083	0.224	0.67	0.370	0.714

b. *Dependent variable: soft skills 1TP2*

Diperoleh nilai $a = 91.934$ dan $b = 0,083$ sehingga diperoleh persamaan

$Y = 91.934 + 0,083X$. Persamaan tersebut kemudian diuji untuk

diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji

anova.

Tabel 26. Uji anova 1TP2

<i>Model</i>	<i>Sum of squares</i>	<i>Df</i>	<i>Means square</i>	<i>F.</i>	<i>Sig</i>
<i>1 regression</i>	8.209	1	8.209	0.137	7.14 ^a
<i>Residual</i>	1799.510	30	59.984		
<i>Total</i>	1807.719	31			

- a. *Predictors: (Constant)*, perilaku belajar 1TP2
 b. *Dependent variable: soft skills 1TP2*

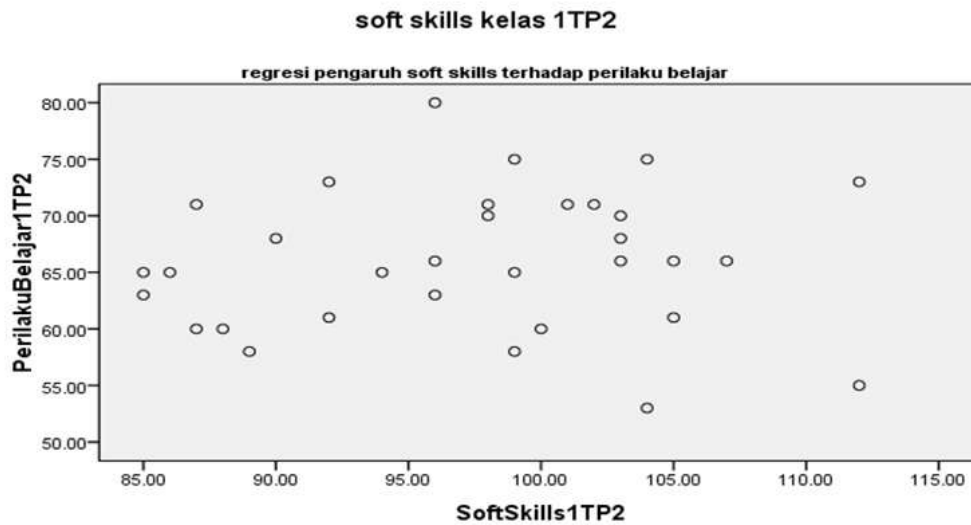
Diperoleh nilai $F = 0.137$, $Sig. = 0,714 = 71,4\% > 5\%$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima Sehingga persamaan tersebut menyatakan tidak terdapat pengaruh x terhadap y. Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*.

Tabel 27. *Model summary*^b 1TP2

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
1	0.67a	0.005	-0.29	7.74491

- b. *Predictors: (constant)* perilaku belajar 1TP2

Dari data di atas diperoleh nilai *R square* adalah $0.005 = 0,5\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP2 sebesar $0,5\%$ atau terdapat $94,5\%$ pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP2.



Gambar 6. Pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar kelas 1TP2

B. Pembahasan

1. Implementasi guru pada proses integrasi *soft skills*

Penelitian dalam upaya mencari adakah pengaruh integrasi *soft skills* atau tidak dilakukan dalam 4 pertemuan. Peran guru dalam penelitian ini sangat penting. Guru berperan untuk mengontrol dan memotivasi siswa untuk memunculkan *soft skills* ke dalam perilaku belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan 1 hingga pertemuan 4 dirangkum sebagai berikut:

a. Pertemuan 1 tanggal 21 Oktober 2013

Pada pertemuan 1 Guru mengidentifikasi bagaimana perilaku belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi berlangsung guru memakai rambu-rambu penilaian untuk menilai perilaku belajar siswa. Dari hasil penilaian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat *soft skills* yang akan diintegrasikan.

b. Pertemuan 2 tanggal 28 Oktober 2013

Dari hasil observasi 1 guru mulai menerapkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yaitu; 1) Guru menyampaikan target pembelajaran dan menginformasikan konsep dasar dari atribut *soft skills* yang berhubungan dengan penelitian; 2) Guru mengajukan kontrak belajar yang disepakati bersama untuk mengikat siswa; 3) Guru memberikan kriteria penilaian hasil kerja; 4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan; 5) Guru memberikan materi pelajaran dan mengintegrasikan *soft skills* didalamnya. 6) Guru melakukan observasi ke 2 untuk menilai adakah perubahan perilaku belajar setelah pemberian materi terintegrasi *soft skills* didalamnya. Serta guru memulai tindakan melalui pengelolaan yang dilakukan baik dalam kerja individu maupun dalam kelompok. Pada pertemuan 2, guru menggunakan hasil observasi 1 untuk memotivasi siswa. Selama praktik berlangsung guru memberikan dorongan, mengingatkan bagaimana berperilaku yang baik dalam melakukan pekerjaan, memberikan contoh/mendemonstrasikan bagaimana menggunakan peralatan praktik dan menggunakan langkah kerja yang tepat dalam melakukan pengerjaan. Guru memberikan dukungan agar siswa mampu bekerja dengan benar dan cekatan sesuai target yang diharapkan. Selama pembelajaran berlangsung guru memantau tercapainya proses dan hasil kerja dengan memberikan apresiasi sebagai pancingan siswa agar lebih termotivasi. Untuk siswa yang kurang benar melaksanakan praktik guru memberikan arahan agar siswa dapat

memperbaiki langkah kerjanya. Memberikan contoh proses dan menunjukkan langkah kerja yang benar disesuaikan dengan hasil pengamatan kerja. Dari hasil observasi 2. Masih ditemukan perilaku belajar siswa yang kurang baik terutama masalah kedisiplinan dan kesesuaian sikap (tanggungjawab) dan langkah kerja yang belum sistematis,

c. Pertemuan 3 tanggal 4 November 2013

Pada pertemuan 3, Guru menggunakan hasil observasi 2 untuk memperbaiki kinerja siswa. Guru mengingatkan kembali dan memberikan motivasi siswa agar siswa dapat bekerja sesuai aturan yang diterapkan terutama langkah kerja yang baik, cara menggunakan alat, terutama pada proses kerjanya dan tanggung jawab terhadap lingkungan kerja dari hasil praktik terlihat terjadi peningkatan pada penguasaan *soft skills* mulai dari penilaian kedua proses kerjanya.

d. Pertemuan 4 tanggal 11 November 2013

Guru masih menggunakan hasil observasi sebelumnya untuk mengingatkan siswa, namun pada pertemuan ke 4 perilaku siswa kurang dapat terkontrol sehingga guru mengkondisikan siswa dalam kondisi siap praktik. Dikarenakan adanya uji kompetensi untuk kelas tiga . guru mengingatkasn siswa dengan kontrak belajar yang disepakati dan mengingatkan prosedur kerja yang baik. Guru menggunakan observasi 3 untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja siswa. guru mengingatkan kembali prosedur kerja agar siswa dapat bekerja lebih baik daripada

praktik sebelumnya. Siswa terlihat mulai bersemangat dan fokus pada pekerjaannya al ini terlihat dari suasana belajar yang diciptakan menjadi lebih tenang. Di akhir obseravasi ke 4 guru memberikan angket pada siswa yang berisi pernyataan tentang *soft skill* untuk diisi siswa. Dan guru menghimbau untuk selalu melatih *soft skills* siswa sebagai keseharian tidak hanya pada saat di sekolah tetapi untuk diterapkan juga dalam bermasyarakat .

Melalui 4 kali pertemuan telah dapat menunjukkan hasil adanya perubahan perilaku siswa yang nampak melalui perilaku belajarnya. Pencapaian terlihat pada tanggung jawab, disiplin, kerja keras. Namun dari 4 kali pemantauan pemikiran, siswa dalam menemukan langkah kerja masih perlu ditingkatkan karena sebagian siswa masih bergantung pada siswa lain dan pada gurunya. Serta masih terdapat siswa yang kurang berani untuk bertanya bila menemui kesulitan.

2. Perilaku Belajar Siswa Kelas X di SMKN 2 Pengasih sebelum Adanya Integrasi *Soft Skills*

Bagaimanakah perilaku belajar siswa sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik. Untuk mengetahui perilaku belajar siswa baik kelas 1TP1 maupun 1TP2 dilakukan melalui observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung yang dilaksanakan 2 kali pengamatan dengan bantuan berupa lembar penilaian. Lembar penilaian yang digunakan berisi skor dari nilai 1 sampai nilai 4 dengan jumlah total atribut yang dinilai ada 5 buah skor total maksimal adalah 100 dan sekor terendah

adalah 25. Observasi dilakukan dengan 2 kali penilaian yaitu pada jam 1- 2 dan berikutnya dari jam 3-terakhir.

a. **Observasi 1 Kelas 1TP1**

Observasi 1 Kelas 1TP1 pada hari senin 21 Oktober 2013. Observasi dimulai pukul 9.20, dikarenakan siswa harus mengikuti upacara bendera. Sebelum pembelajaran praktik dimulai siswa diberikan pengarahan terlebih dahulu, pada saat pengarahan observasi dimulai.

Dari penilaian 1 diperoleh data bahwa, siswa belum dapat menerapkan ke 6 atribut *soft skills* dalam melaksanakan praktiknya hal ini ditunjukkan dari perilaku siswa yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan awal bahkan banyak yang sibuk dengan dirinya. Siswa tidak aktif bertanya namun sering menggajak bicara dengan siswa lain. Pada saat pembagian job sudah selesai, siswa tidak segera menuju tempat peminjaman alat namun menyempatkan mengobrol dengan siswa lain. Pada saat praktik berlangsung siswa masih mengalami kendala seperti cara menggunakan alat, namun siswa tetap diam sehingga siswa sering tidak konsentrasi pada pekerjaannya.

Tabel 28. Observasi 1 Penilaian 1/ *Pre* Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	0	0%	42,258
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	0	0%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	18	58,065%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	13	41,935%	
Jumlah			31	100%	

Pada penilaian 1 nilai rata-rata perilaku belajar kelas 1TP1 adalah 42,258. Nilai ini dalam kategori buruk dengan presentase 41,935%.

Dari penilaian 2 diperoleh data bahwa atribut ke 6 *soft skills* sudah mulai terlihat hal ini terlihat dari adanya peningkatan perilaku belajar di sebagian siswa terutama pada siswa pada kelompok kerja skrap. Siswa lebih fokus pada pekerjaannya, namun atribut *soft skills* belum terlihat pada kelompok kerja bangku maupun kerja plat. Kondisi kelompok kerja bangku belum terdapat peningkatan. Hal ini terlihat dari seringnya siswa melepas benda kerja hanya sekedar untuk alasan berbincang pada siswa lain. Sedangkan pada kelompok kerja plat siswa sering keluar masuk ruang praktik hal ini dikarena lokasi kerja plat terpisah sehingga pengawasan dari guru menjadi kurang.

Tabel 29. Observasi 1 Penilaian 2/Post Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	1	3,125%	61,09
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	13	40,625%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	15	46,875%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	3	9,375%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 1 pada kelas 1TP1 terjadi peningkatan nilai perilaku belajar sebesar 61,09. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 46,875%. Dan jumlah frekuensi sebanyak 15 siswa.

b. Observasi 1 pada kelas 1TP2

Observasi 1 untuk kelas 1TP2 pada hari sabtu 26 Oktober 2013. Observasi dimulai pukul 07.40. seperti kelas 1TP1 sebelum praktik dimulai dilakukan presensi kehadiran dan pembagian kelompok minggu ke 3. Dari penilaian 1 terlihat bahwa *soft skills* siswa terkait 6 atribut *soft skills* yang diteliti belum terlihat hal ini dapat diamati dari perilaku siswa.

Pada awal praktik siswa memperhatikan arahan dari guru kondisi. Setelah dibubarkan siswa pergi menuju lokasi pengerjaan sesuai pembagiannya. Pada kerja bangku: siswa terlihat belum terbiasa menggunakan kikir akhirnya banyak siswa yang berjalan-jalan melihat kerjaan siswa lain, benda kerja sering dilepas dari ragum akhirnya waktu terbuang untuk *setting* benda kerja, siswa belum fokus pada jobnya. Siswa pada kerja plat: lebih santai, disela praktik banyak siswa yang meninggalkan pekerjaannya namun masih ada yang mengerjakan pemotongan plat, siswa lebih sering mengobrol dari pada mengerjakan jobnya. Untuk kerja skrap: Siswa belum terbiasa menggunakan mesin sehingga bertanya pada kelompok skrap yang lain, ada kelompok siswa yang berdebat menggunakan mesin sehingga pekerjaannya tergesa-gesa menjadi kurang maksimal. Dari observasi 1 penilaian 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 30. Observasi 1 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	0	0%	59,62
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	2	6,25%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	27	84,375%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	3	9,375%	
Jumlah			32	100%	

Penilaian 1 pada observasi 1 kelas 1TP2 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar siswa sebesar 59,62. Nilai tersebut terletak pada kategori kurang baik dengan presentase 84,375% dan jumlah frekuensi yang sebesar 27 siswa.

Dari penilaian ke 2 diperoleh bahwa, terdapat adanya peningkatan *soft skills* hal ini terlihat dari perilaku siswa lebih fokus pada jobnya, kerjasama tiap pasangan menjadi lebih baik dengan pengerjaan secara perlahan untuk kelompok skrap. Namun pada kelompok kerja bangku dan plat masih belum terlihat. Keadaan pada kelompok kerja bangku: siswa belum terdapat peningkatan sesekali guru mengumpulkan siswa untuk diberikan contoh cara mengikir namun siswa masih belum dapat mengikir dengan baik, siswa masih sering melepas benda kerja dan memperlihatkan hasil kerjanya pada siswa lain akhirnya jobnya tidak selesai-selesai. Pada kelompok kerja plat: siswa yang memperoleh peralatan praktik bekerja lebih tenang dan memulai membentuk plat yang telah dipotong, dikarenakan peralatan praktik kurang mencukupi maka siswa harus menunggu giliran memakai alat akhirnya siswa yang tidak memperoleh giliran duduk dan berbincang dengan yang lain.

Tabel 31. Observasi 1 Penilaian 2/*Post* Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	2	6,25%	63,44
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	12	37,5%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	17	53,125%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	1	3,125%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 1 kelas 1TP2 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 63,44 yang berada pada kategori biasa dengan presentasi 37,5% dan jumlah frekuensinya adalah 12 siswa.

Nilai tersebut Hasil obsevasi 1 digunakan untuk menjawab hipotesis pertama. Pengujian hipotesis satu menggunakan penarikan hasil

frekuensi terbesar pada penilaian *2/post* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah kurang baik.

Ha: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah baik.

Ho: diterima apabila nilai frekuensi perilaku belajar siswa mencangkup separuh dari jumlah siswa atau 50% dari jumlah siswa tidak masuk dalam kategori baik.

Ho: ditolak apabila nilai frekuensi perilaku belajar siswa mencangkup separuh dari jumlah siswa atau 50% jumlah siswa masuk dalam kategori baik.

Dari tabel frekuensi perilaku belajar siswa nilai *post* pada observasi 1 kelas 1TP1, diperoleh persentase 46,875% pada kategori kurang baik dengan nilai rata rata 61,09. Sedangkan, pada observasi 1 kelas 1TP2 diperoleh nilai *post* terbesar adalah 53,125% berada pada kategori biasa dengan nilai rata-rata 63,44. Sehingga disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak, karena nilai frekuensi perilaku belajar siswa mencangkup kurang dari separuh jumlah siswa atau 50% dari jumlah siswa tidak masuk dalam kategori baik.

3. Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih Setelah Adanya Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik.

Untuk memperoleh data apakah terdapat perubahan perilaku belajar siswa maka, setelah observasi pertama dilakukan, maka dilakukan perlakuan pada salah satu kelas yang dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas 1TP1. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian materi *soft skills* dan pengarahan pada tiap kelompok baik pada kelompok kerja skrap, kelompok kerja bangku maupun kerja plat. Untuk pemberian materi *soft skills* dilakukan hanya 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran dan dilakukan 1 x pertemuan saja, sedangkan pengarahan saat praktik dilakukan selama 3 x pertemuan. Untuk kelas pembanding (kelas 1TP2 atau kelas kontrol) tidak dilakukan perlakuan seperti pada kelas 1TP1. Observasi 2 sampai dengan observasi 4 digunakan untuk mengamati apakah dari perlakuan yang diberikan berpengaruh atau tidak terhadap perilaku belajar siswa.

Observasi 2 pada kelas 1TP1

Observasi 2 pada kelas 1 TP1 hari senin 28 Oktober 2013. Hasil observasi 2 Penilaian 1/*pre*, siswa belum menerapkan ke 6 atribut *soft skills* terlihat pada saat pengkondisian/pembagian job praktik siswa kurang berkonsentrasi pada arahan yang diberikan. Setelah dibubarkan banyak siswa yang kurang bersemangat, siswa banyak yang keluar dari ruang praktik hanya sekedar membeli minum, siswa tidak langsung melaksanakan praktik namun beristirahat duduk duduk dan berbincang. Bagi yang memperoleh job kerja skrap mereka mengantri memotong bahan dan disempatkan bermain

handphone, sehingga tidak fokus pada jobnya, dari hasil observasi 2 penilaian 1 diperoleh data:

Tabel 32. Observasi 2 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	0	0%	48,59
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	6	18,75%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	20	62,5%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	6	18,75%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 2 kelas 1TP1 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 48,59. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 62,5% dan jumlah frekuensi sebesar 20 siswa

Setelah penilaian 1(*pre*) selesai siswa kemudian diberikan pertanyaan bagaimana langkah kerja yang diambil sesuai job yang dikerjakan. Untuk siswa yang masih mengalami kendala, siswa tersebut diberikan contoh melalui demonstrasi. Siswa kemudian dikumpulkan Setelah diberikan perlakuan. Perlakuan berisi materi yang berkaitan dengan ke 6 atribut *soft skills* (memuat pengertian *soft skills*, urgensi *soft skills*, indikator yang digunakan untuk penilaian, tips melatih *soft skills*). Pemberian materi hanya diberikan selama 1 jam pelajaran sehingga pelakuannya dilakukan di sela sela praktik dilakukan. Setelah 1 jam selesai siswa di minta melanjutkan praktik kembali kemudian penilaian 2 dilakukan kembali.

Penilaian 2 (*post*) dilakukan setelah memberikan materi *soft skills* pada siswa kelas 1TP1. Setelah pemberian materi siswa mulai belajar menerapkan ke 6 atribut *soft skills* yang baru saja diberikan. Perilaku belajar mulai nampak mebaik terlihat dari keseriusan siswa dengan pekerjaannya. Siswa

mulai berani bertanya dan meminta diberikan demonstrasi terutama pada saat melakukan pengikiran dan pada siswa yang melakukan kerja skrap. Suasana ruang menjadi lebih tenang. Dari penilaian 2 diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 33. Observasi 2 Penilaian 2/*Post* Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	12	37,5%	76,72
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	17	53,125%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	3	9,375%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	0	0%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 2 kelas 1TP1 diperoleh peningkatan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 2 observasi 1. nilainya sebesar 76,72 dengan persentase 53,125% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 17 siswa.

Observasi 2 kelas 1TP2

Observasi 2 pada kelas 1TP2 hari sabtu 2 November. Pada penilaian 1 masih belum terlihat penerapan atribut *soft skills*-nya, terlihat dari perilaku siswa belum berkonsentrasi pada pengarahan yang diberikan, terdapat siswa yang datang terlambat. Setelah dibubarkan, siswa menuju tempat sesuai yang telah dibagikan. Pada kerja bangku: siswa belum terbiasa menggunakan kikir hasil pengikiran tidak rata. Siswa sering melihat hasil kerja teman sehingga pekerjaanya tidak selesai-selesai. pada kerja skrap: siswa masih terlihat canggung mengoprasikan mesin skrap, kerjasama saat mengoprasikan mesin kurang baik. Pada kerja plat: terlihat bahwa hanya beberapa siswa yang

memotong bahan siswa lain jalan-jalan menunggu giliran. Adapun hasil penilaian 1 adalah:

Tabel 34. Observasi 2 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	0	0%	59,62
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	10	31,25%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	21	65,625%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	1	3,125%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 2 kelas 1TP2 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 59,62. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 65,625% dan jumlah frekuensi sebesar 21 siswa

Penilaian 2, siswa mulai menerapkan *soft skills* terlihat dari perilaku belajar siswa yaitu pada kerja bangku mulai terbiasa memakai kikir sehingga terlihat lebih fokus pada pekerjaannya. Kebiasaan melepas benda kerja dari ragum mulai berkurang, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan. Siswa pada kerja skrap, terlihat lebih tenang dan mampu bekerjasama antar pasangan, siswa berani menjawab pertanyaan berkaitan dengan langkah pemakanan. Pada kerja plat, siswa mulai konsentrasi membentuk plat sesuai gambar pada lebar kerja. Dari hasil penilaian 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 35. Observasi 2 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	1	3,125%	65,16
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	16	50%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	15	46,875%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	0	0%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 2 kelas 1TP2 diperoleh peningkatan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 2 observasi 1. Nilainya sebesar

65,16 dengan persentase 50%% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 16 siswa.

Observasi 3 kelas 1 TP1

Observasi 3 pada kelas 1TP1 hari senin 4 November 2013. Penilaian 1/Pre, penerapan atribut *soft skills* sudah mulai dilakukan terlihat dari perilakunya. siswa konsentrasi pada materi yang diberikan. Setelah pengarahan siswa melaksanakan sesuai pembagian jobnya. Pada kerja skrap: siswa mulai berani bertanya tentang cara mempergunakan mesin skrap. Pada kerja bangku: Siswa belum terbiasa mengikir sehingga seringkali benda kerja dilepas dari ragum untuk memeriksa hasil pengikiran. Pada kerja plat: siswa kurang disiplin dan kurang fokus pada pekerjaannya. Dari hasil penilaian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 36. Observasi 3 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	3	9,375%	61,41
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	13	40,625%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	14	43,75%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	2	6,25%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 3 kelas 1TP1 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 61,41. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 43,75% dan jumlah frekuensi sebesar 14 siswa.

Setelah penilaian 1 selesai siswa kemudian diberikan pertanyaan bagaimana langkah kerja yang diambil sesuai job yang dikerjakan. Untuk siswa yang masih mengalami kendala, siswa tersebut diberikan contoh

melalui demonstrasi dan siswa dipersilahkan melaksanakan praktik lagi. Selang 1 jam setelah diberikan perlakuan, penilaian 2 dilakukan.

Penilaian 2, keadaan siswa setelah perlakuan. Atribut *soft skills* yang diberikan diterapkan siswa terlebih pada kedisiplinan dan tanggung jawab terlihat dari kesesuaian sikap siswa lebih aktif dan konsentrasi mengerjakan jobnya. siswa menjadi percaya diri, siswa pada kerja skrap mampu mengerjakan sesuai arahan yang diberikan. Untuk siswa yang bekerja plat, siswa dapat memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Namun, dikarenakan mulai senin depan akan dilakukan uji keterampilan untuk siswa kelas 3 sehingga guru-guru pada teknik pemesinan maupun las mengadakan rapat. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak diawasi. Terutama pada siswa kerja plat yang lokasinya paling jauh dari tempat duduk guru, siswa kurang konsentrasi. Sehingga peneliti harus mengarahkan kembali agar kondisi tempat praktik kembali terkendali. Dari hasil penilaian 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 37. Observasi 3 Penilaian 2 Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	9	28,125%	78,91
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	20	62,5%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	3	9,375%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	0	0	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 3 kelas 1TP1 diperoleh peningkatan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 2 observasi 2. Nilainya sebesar 78,91 dengan persentase 62,5% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 20 siswa.

Observasi 3 kelas 1TP2

Observasi 3 pada kelas 1TP2 hari Sabtu 9 November 2013. Penilaian 1, siswa mengalami penurunan *soft skills* hal ini terlihat dari siswa kurang memperhatikan arahan guru. Setelah dibubarkan dari barisan, siswa langsung menuju tempat kerja masing-masing. Pada kerja skrap: siswa antri memotong bahan, siswa yang belum memotong duduk-duduk dan berbicara dengan siswa lain, tidak jarang siswa keluar dari ruangan praktik. Pada kerja bangku: siswa belum pandai menggunakan kikir sehingga kurang percaya diri, siswa terlalu sering mengecek hasil kikiran sehingga pekerjaannya lambat. Pada kerja plat: siswa terlihat antusias memotong bahan, adanya kerjasama saat memotong dan membuat garis untuk dipotong. Dari hasil penilaian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 38. Observasi 3 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	0	0%	50,16
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	5	15%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	21	65,625%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	6	18,75%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 3 kelas 1TP1 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 50,16. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 65,625% dan jumlah frekuensi sebesar 21 siswa

Penilaian 2. Pada penilaian 2 atribut *soft skills* tidak begitu terlihat. Setelah guru memberi arahan pada siswa kerja bangku dan kerja skrap, siswa langsung mencoba mempraktikkan seperti yang diarahkan. Pada kerja skrap: siswa terlihat serius menyetting mesin skrap, timbul kerjasama pada

pasangan, namun masih ada pasangan yang terlihat gugup dan ragu-ragu saat memakamkan pahat sehingga pekerjaan menyayat satu sisi tidak selesai-selesai. Pada kerja bangku: siswa mulai bisa mengatur ayunan kikir, siswa terlihat serius dan fokus pada pekerjaan mengemas benda kerja. Walaupun masih ada dua atau tiga siswa yang masih terlihat terburu-buru hasilnya menjadi miring. Pada kerja plat: beberapa siswa terlihat serius membentuk plat sesuai gambar kerja, bagi siswa yang tidak memperoleh palu keluar dari ruang bengkel. Dari hasil penilaian 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 39. Observasi 3 Penilaian 2/*Post* Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	2	6,25%	59,84
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	11	34,375%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	16	50%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	3	9,375%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 3 kelas 1TP1 terjadi penurunan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 2 observasi 2. Nilainya sebesar 59,84 dengan persentase 50% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 16 siswa.

Penurunan ini terjadi dikarenakan siswa tidak mau bertanya kepada guru saat siswa mengalami kesulitan. Serta guru sedang rapat persiapan uji kompetensi kelas 3 sehingga siswanya melaksanakan praktik sendiri. Pada saat tidak terawasi siswa menjadi kurang fokus pada pekerjaannya hal ini dikarenakan siswa yang mengalami kesulitan bingung mau bertanya pada siapa, akhirnya siswa sering jalan-jalan dan ngobrol dibandingkan mengerjakan jobnya.

Pada observasi 4 terdapat hambatan yaitu adanya uji kompetensi untuk kelas 3 dengan pengawas langsung dari Jakarta sehingga kondisi tidak dapat dikontrol seperti observasi sebelumnya. Guru-guru fokus untuk pengujian kompetensi kelas 3 akibatnya siswa-siswa kurang pengawasan. Sehingga peneliti harus mengkondisikan siswa agar tidak mengganggu pelaksanaan pengujian kelas 3.

Observasi 4 kelas 1TP1

Observasi 4 pada kelas 1TP1 hari 11 November 2013. Penilaian 1. Atribut *soft skills* terlihat dari Perilaku siswa saat pengarahan terlihat tenang sambil mendengarkan apa yang dikatakan guru. Setelah pembagian siswa langsung mengerjakan sesuai pembagian tugas. Namun masih terdapat siswa yang masih belum mencoba menerapkan *soft skills* hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa pada kerja skrap: siswa terlihat belum siap praktik dan pasif, siswa masih ragu-ragu menyetting mesin skrap, kerja sama belum bagus terlihat dari keaktifan tidak sama. Pada kerja bangku: siswa belum konsentrasi, siswa terlihat pasif dan kurang bersemangat. Siswa belum terbiasa mengikir sehingga terlihat kurang percaya diri. Siswa sering berjalan-jalan sekedar melihat pekerjaan teman. Pada kerja plat: siswa banyak yang duduk dan bercerita, beberapa siswa yang memulai menggambar garis dan memulai memotong bahan. Dari hasil penilaian 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 40. Observasi 4 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	3	9,375%	58,75
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	7	21,875%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	18	56,25%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	4	12,5%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 4 kelas 1TP1 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 58,75. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 56,25% dan jumlah frekuensi sebesar 18 siswa.

Sebelum pengamatan kedua dilakukan siswa dikondisikan kembali Sebelum pengamatan kedua dilakukan siswa dikondisikan kembali karena pada kelas 3 melaksanakan ujian kompetensi sehingga guru fokus untuk mengawasi jalannya ujian. Siswa menjadi tidak terkontrol sehingga perlu waktu untuk mengendalikan suasana agar lebih kondusif. Setelah keadaan sudah kondusif siswa kembali di berikan masukan yaitu Pada kelompok kerja skrap siswa diberikan demontrasi cara menyetting dan menentukan titik nol penyayatan. Kemudian siswa diberikan kesempatan mencoba dahulu cara mengonolkan posisi sayatan pada benda kerja, untuk kerja bangku siswa diberikan demontrasi posisi saat mengikir, setelah selesai siswa dipersilahkan mencoba dulu sesuai demontrasi. Untuk kerja plat hasil kerja plat siswa diperiksa satu per satu dan sambil ditanya langkah pengerjaan plat melalui gambar kerja. Setelah semua kelompok kerja telah selesai diberi pengarahan. jeda 1 jam dari perlakuan dilakukan siswa, penilaian 2 dimulai kembali.

Penilaian 2. Hasil yang terlihat adalah siswa dapat menerapkan atribut *soft skills* ke dalam perilaku belajarnya hal ini terlihat dari siswa pada kerja

skrap: siswa terlihat lebih percaya diri saat mengerjakan pekerjaan menyekrap. Kerjasama terlihat baik pada tiap pasangan. Siswa mampu menjelaskan bagaimana menyetting benda kerja dan langkah penyayatan. Pada kerja bangku: terlihat siswa lebih tertib dalam praktik, siswa terlihat berkonsentrasi dan jarang menolah-noleh pekerjaan teman. Siswa percaya diri dalam mengerjakan pekerjaannya. Pada kerja plat: terlihat semua siswa bekerja tidak ada siswa yang duduk-duduk, siswa terlihat serius dalam membentuk plat seperti pada gambar kerja. Dari hasil penilaian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 41. Observasi 4 Penilaian 2/*Post* Kelas 1TP1

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	10	9,375%	76,25
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	19	84,375%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	3	6,25%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	0	0%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 4 kelas 1TP1 diperoleh penurunan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 3 observasi 2. Nilainya sebesar 76,25 dengan persentase 84,375% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 19 siswa.

Setelah observasi selesai siswa diberikan angket *soft skills* yang dapat dikumpulkan pada hari berikutnya di meja guru.

Observasi 4 kelas 1TP2

Observasi 4 pada kelas 1TP2 hari 16 November 2013, penilaian 1. Siswa belum menerapkan ke 6 atribut yang dinilai terlebih dari kelompok kerja skrap. Saat pengarahan siswa terlihat tenang dan mendengarkan

pengarahan dari guru. Setelah pengarahan selesai siswa melakukan praktik sesuai pembagian kerja. Pada kerja skrap: siswa masih antri memotong bahan, perilaku siswa yang terlihat adalah siswa kurang antusias, serta kurang konsentrasi pada kerja. Namun pada kerja bangku dan kerja plat siswa kelas 1TP2 dapat menerapkan atribut *soft skills* terlihat dari perilaku belajarnya yakni kerja bangku: siswa terlihat bersemangat saat mengikir, beberapa siswa bekerja dengan tekun, siswa dapat menggunakan kikir terlihat dari cara memegang kikir yang baik. Pada kerja plat: siswa tekun dalam memotong bahan. Kerjasama terlihat pada saat menyeket bahan yang akan dipotong dan saat memotong bahan. Bagi siswa yang telah memperoleh bahan, bahan tersebut langsung di bentuk mengikuti gambar pada gambar kerja. Dari hasil penilaian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 42. Observasi 4 Penilaian 1/Pre Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	F	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	2	6,25%	58,13
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	9	28,125%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	17	53,125%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	4	12,5%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 1 observasi 4 kelas 1TP2 diperoleh nilai rata-rata perilaku belajar sebesar 58,13. Nilai tersebut berada pada kategori kurang baik dengan presentase 53,125% dan jumlah frekuensinya sebesar 17 siswa.

Penilaian 2/Post. Pada penilaian ke 2 terlihat adanya peningkatan terhadap perilaku belajarnya. Pada kerja skrap terlihat: terdapat kerjasama yang baik antara pasangan, siswa terlihat percaya diri. Pada kerja bangku: siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan pengikiran. Pada kerja plat:

siswa terlihat menikmati pekerjaan tersebut. Siswa tidak ada yang duduk-duduk dan berjalan mengganggu pekerjaan teman. Dari hasil penilaian diperoleh data sebagai berikut:

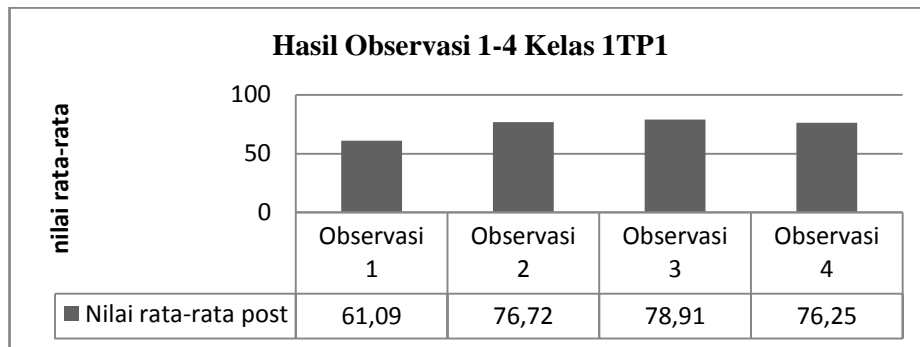
Tabel 43. Observasi 4 Penilaian 2/Post Kelas 1TP2

No	Kriteria penilaian	Kategori	f	Persentase	Mean
1.	$\geq 81,25$	Baik	3	9,375%	73,91
2.	$62,5 - < 81,25$	Biasa	27	84,375%	
3.	$43,75 - 62,5$	Kurang baik	2	6,25%	
4.	$\leq 43,75$	Buruk	0	0%	
Jumlah			32	100%	

Pada penilaian 2 observasi 4 kelas 1TP2 diperoleh penurunan nilai rata-rata perilaku belajar dibandingkan pada penilaian 2 observasi 3. Nilainya sebesar 73,91 dengan persentase 84,375% yang berada pada kategori biasa, dan dengan jumlah frekuensi sebesar 27 siswa.

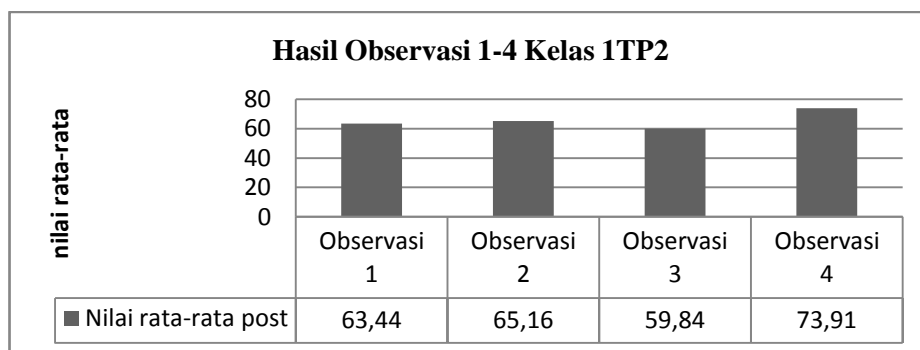
Penurunan perilaku belajar kelas 1TP1 kasusnya sama pada saat penilaian 2 observasi 3 kelas 1TP2. Siswa akan merasa lebih percaya diri saat ada yang mengawasi mereka. Terlebih lagi apabila mereka ditanya bagaimana pekerjaan mereka dan diberi pujian. Namun sebaliknya siswa akan kesulitan saat tidak ditemani oleh guru mereka, karena tidak mampu mencari solusi mereka akan mengalami kejenuhan dan kebingungan disaat praktik. Inilah yang menyebabkan siswa sering jalan mondar mandir dan bicara sendiri tidak terkontrol.

Setelah selesai observasi 4 siswa diberikan angket berisi 30 butir. Dan dikumpulkan pada hari berikutnya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dari hasil penilaian 2/Pre digambarkan perubahan selama observasi 1 sampai observasi 4 kelas 1TP1 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Perubahan Selama Observasi Kelas 1TP1.

Perubahan yang terjadi setelah adanya integrasi *soft skills* dilihat melalui peningkatan nilai rata-rata *post* yang ada pada observasi 1 dan observasi 4 yaitu dari kategori kurang baik 61,09 naik menjadi kategori biasa dengan nilai rata-rata 76,25 dengan presentasi peningkatan sebesar 47,375%. Dari hasil penilaian ke 2 digambarkan perubahan selama observasi 1 sampai observasi 4 kelas 1TP2 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Perubahan Selama Observasi Kelas 1TP2.

Perubahan yang terjadi selama observasi 1 sampai observasi 4 adalah yaitu dari kategori biasa dengan nilai rata-rata 63,44 naik menjadi 73,91 dengan presentasi peningkatan sebesar 32,72%. Namun peningkatan masih dalam kategori biasa.

Integrasi *soft skills* diharapkan dapat meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah perilaku belajar siswa kelas X yang telah diberi integrasi mengalami peningkatan perilaku menjadi lebih baik atau tidak. Hasil dari tinjauan sekaligus digunakan untuk membuktikan hipotesis dua yaitu:

Ho: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sesudah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat.

Ha: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sesudah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik tetap.

Penarikan kesimpulan Ho diterima apabila hasil perbandingan dari selisih nilai rata-rata observasi 4 penilaian *2/post* (hasil sesudah integrasi *soft skills*) dikurangi nilai observasi 1 penilaian *2/post* (hasil sebelum integrasi *soft skills*) kelas eksperimen (1TP1) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata observasi 4 penilaian *2/post* dikurangi nilai observasi 1 penilaian *2/post* kelas kontrol (1TP2). Keputusan Ho ditolak apabila hasil perbandingan dari selisih nilai post rata-rata observasi kelas eksperimen (1TP1) jauh lebih kecil atau sama dengan selisih nilai post rata-rata observasi kelas kontrol (1TP2).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa adanya perubahan perilaku belajar siswa yaitu: pada kelas eksperimen nilai post rata-rata observasi 1 adalah 61,09 dan nilai post rata-rata observasi 4 adalah 76,25. Selisih nilai

post adalah 15,16. Sedangkan pada kelas kontrol nilai post rata-rata observasi 1 adalah 63,44 dan nilai post rata-rata observasi 4 adalah 73,91. Selisih nilai post adalah 10,47. Dari hasil perbandingan diperoleh nilai post rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan nilai selisih adalah 4,69. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan perilaku belajar siswa setelah adanya integrasi *soft skills*. Kesimpulan hipotesis dua adalah H_0 diterima yaitu: Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sesudah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat.

4. Pengaruh Integrasi *Soft Skills* terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan kemudian diambil untuk melakukan pengujian hipotesis tiga melalui analisis korelasi *product moment* guna mencari apakah ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas 1 atau tidak ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas 1. Koefisien positif terbesar adalah bernilai 1 sedangkan koefisien negatif terbesar adalah -1 dan yang terkecil adalah 0. Sehingga jika mendekati nilai koefisien 1 maka semakin tinggi korelasi yang terjadi. Hal ini berarti pengaruh integrasi *soft skills* semakin tinggi manakala nilai analisis korelasi mendekati 1.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho: Ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas x dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik.

Ha: Tidak ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik.

Keputusan pada uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}) maka H_0 diterima, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji diketahui nilai korelasi yang terjadi sebagai berikut:

Tabel 44. Nilai Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Sumber data	Nilai korelasi hitung	Nilai tabel 5%	Keputusan
Kelas 1TP1 (ekperimen)	0,445	0,349	Ha diterima
Kelas 1TP2 (control)	0,074	0,349	Ho diterima

Nilai r_{tabel} 5% pada N_{32} tabel 5% = 0,349. Karena harga r_{hitung} pada kelas 1TP1 lebih besar dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima dengan nilai 0,445 dengan kategori sedang. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka 0,445 adalah signifikan. Sedangkan r_{hitung} kelas 1TP2 lebih kecil dari r_{tabel} sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai r_{hitung} 0,074 dalam kategori sangat rendah. Dari uji dari kelas 1TP1 dan kelas 1TP2 dimasukkan dalam uji t satu sampel $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$ diperoleh nilai t untuk kelas 1TP1 adalah 2, sedangkan untuk Kelas 1TP2 adalah 0,54. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik SMKN 2 Pengasih”.

5. Besar Pengaruh Integrasi *Soft Skills* dalam Mata Pelajaran Teknologi Mekanik terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Pengasih

Pada pengujian hipotesis tiga diperoleh bahwa ada pengaruh integrasi *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran teknologi mekanik SMKN 2 Pengasih. Namun belum diketahui Besar pengaruh *soft skills* terhadap perilaku belajar siswa. Besar pengaruh *soft skills* diperoleh melalui uji regresi, hasil uji regresi digunakan untuk menjawab hipotesis empat yaitu:

Ho: Pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih cukup signifikan.

Ha: Pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih tidak signifikan.

Kesimpulan Ho: diterima apabila nilai regresi kelas eksperimen lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5%. Ho ditolak apabila nilai regresi kelas eksperimen lebih besar dari nilai taraf signifikan 5%.

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana persebaran yang terjadi dengan membentuk garis persamaan $y = a + bx$. Dari persamaan ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel x (*soft skills*) dan y (perilaku belajar) yang ditunjukkan melalui garis linier. Hipotesis pada uji regresi ini adalah Ho: persamaan linier dan ada regresi antara x dan y. Ha: persamaan tidak linier dan tidak ada regresi antara x dan y. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Dari hasil pengujian diperoleh:

Dari kelas 1TP1 diperoleh nilai $a = 61,97$ dan $b = 0,317$ sehingga diperoleh persamaan $Y = 61,97 + 0,317X$. Persamaan tersebut kemudian diuji untuk diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji anova. Pengujian anova dilakukan dengan program SPSS 16.0, dari pengujian ini diperoleh nilai $F = 7,397$, $Sig. = 0,011 = 1,1\% < 5\%$ karena program SPSS sudah memfasilitasi dengan nilai signifikan sehingga ditarik keputusan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan terdapat pengaruh x (*soft skills*) terhadap y (perilaku belajar siswa). Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*. Perhitungan koefisien *R square* memunculkan nilai *model summary* (SPSS 16.0).

Dari nilai *model summary* dalam analisis korelasi *R square* diperoleh nilai *R square* adalah $0,198 = 19,8\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP1 sebesar $19,8\%$ atau terdapat $80,2\%$ pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP1. Melalui persamaan linier yang telah dihasilkan yakni $Y = 61,97 + 0,317X$, dimasukkan nilai hasil koefisien *R square* yaitu $19,8\%$ atau dijadikan 19% maka diketahui nilai perilaku belajar siswa adalah $61,97 + 0,317 (19) = 65,019$. Sehingga nilai perilaku belajar siswa yang dipengaruhi adanya integrasi *soft skills* adalah sebesar $65,019$.

Dari kelas 1TP2 Diperoleh nilai $a = 91.934$ dan $b = 0,083$ sehingga diperoleh persamaan $Y = 91.934 + 0,083X$. Persamaan tersebut kemudian

diuji untuk diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis melalui uji anova. Pengujian anova dilakukan dengan program SPSS 16.0, dari pengujian ini diperoleh nilai $F = 0.137$, $Sig. = 0,714 = 71,4\% > 5\%$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan tidak terdapat pengaruh x terhadap y . Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*. Dari data analisis koefisien *R square* diperoleh nilai *R square* adalah $0.005 = 0,5\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP2 sebesar $0,5\%$ atau terdapat $94,5\%$ pengaruh lain yang berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP2. Karena nilai persamaan yang telah dihasilkan yakni $Y = 91.934 + 0,083X$, tidak linier sehingga nilai hasil koefisien *R square* yaitu $0,5\%$ tidak dimasukkan kedalam persamaan. Dari uji regresi linier diketahui bahwa mata pelajaran Teknologi Mekanik yang diberikan dengan mengintegrasikan *soft skills* berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa sebesar $19,8\%$. Sedangkan, pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang tidak mengintegrasikan *soft skills* hanya berpengaruh $0,5\%$ saja terhadap perilaku belajar siswa. Kesimpulan uji hipotesis adalah H_o diterima dan H_a ditolak. Karena nilai hasil uji kelas eksperimen (1TP1) mencapai lebih dari nilai r_{tabel} , dengan besar sumbangan integrasi *soft skills* adalah $19,89\%$.

Beberapa hal yang menjadi penyebab mengapa nilai sumbangan $19,9\%$, hal ini dikarenakan: 1) Peneliti belum menguasai *soft skills* sepenuhnya. Keadaan yang ada dilapangan berbeda dari apa yang telah direncanakan atau kejadian yang tidak direncanakan terjadi saat penelitian

berlangsung. Salah satu contoh adalah adanya ujian kompetensi untuk kelas 3, hal ini membuat peneliti membutuhkan waktu lebih lama untuk mengontrol kembali siswa dalam keadaan yang terkontrol; 2) Perhatian, siswa membutuhkan perhatian saat belajar. Perhatian ini yang sangat mempengaruhi cara belajar siswa. Siswa yang diberikan perhatian akan merasa percaya diri dibandingkan siswa yang tidak mendapat perhatian. Hal yang sering terjadi adalah pada saat mendemonstrasikan, guru hanya mengambil contoh 1 atau 2 siswa kemudian mereka disuruh mendemonstrasikan seperti yang diajarkan sebelumnya. Ketika mereka mampu mempraktikan guru sudah menganggap semua sudah mengerti, padahal kenyataan saat praktik satu siswa dengan yang lain berbeda sehingga guru harus mengevaluasi semua siswa satu persatu dapat dengan bertanya sambil berkeliling akan baik dengan acak. Sehingga mereka akan menguasai materi sama baik; 3) Motivasi belajar, motivasi belajar siswa berbeda-beda. Sehingga tinggi atau rendah motivasi belajar tergantung pada pribadi siswa masing-masing. Dibutuhkan pendekatan agar dapat mengetahui keinginan atau apa yang dirasakan siswa. Guru terkadang hanya melihat saja bagaimana hasilnya, padahal dalam belajar bukan hasilnya yang diutamakan melainkan proses belajarnya yang diperhatikan. Proses belajar siswa tergantung pada motivasinya. Motivasi bergantung pada emosional siswa sehingga untuk membangkitkan semangat belajar dapat dilakukan dengan pemberian pujian, pemberian saran atau dengan penghargaan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah 80,2% perilaku siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Beberapa faktor yang berpengaruh pada saat penelitian berlangsung adalah:

1. Peran guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, ketika siswa bingung maka yang dicari adalah guru sebagai tempat bertanya. Seperti pada observasi ke 3 kelas 1TP1 siswa yang perilaku sudah mau membaik tiba tiba berubah menjadi tidak terkontrol dikarenakan guru ikut mempersiapkan keperluan untuk ujian kompetensi kelas 3. hal ini terjadi karena siswa yang tidak tahu kemana harus bertanya, siswa lain sama-sama belum jelas. Akhirnya siswa kurang konsentrasi berkembang menjadi kegaduhan dalam satu ruangan belajar. jadi keberadaan guru sangat berpengaruh pada perilaku belajar siswa.
2. Lokasi, tempat praktik kerja plat lokasinya terpisah sendiri dan jauh dari pengawasan. Siswa merasa tidak terawasi sehingga untuk mengkondisikan siswa guru harus terus melakukan pemantauan supaya siswa merasa diperhatikan.
3. Suasana belajar, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku. Hal ini terlihat ketika suasana nyaman siswa terlihat lebih tenang dan konsentrasi. Membentuk suasana nyaman cukup sulit perlu diawali oleh guru terlebih dahulu yaitu memberikan perhatian dan pelayanan yang dibutuhkan siswa salah satunya dengan pendekatan ke siswa misal bertanya secara sederhana. Hal ini dapat membuka diri siswa untuk memicu siswa mengeluarkan beban sehingga siswa tidak merasa tertekan

dan takut untuk mengeluarkan pendapat. Guru dapat juga memberikan apresiasi kepada siswa, siswa akan terpacu lebih berkonsentrasi. Untuk siswa yang sulit diatur dapat dilakukan dengan teguran (tidak di depan siswa lain) dengan memanggil ke ruang guru untuk diingatkan, cara menegur seperti ini akan lebih dihargai oleh siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih sebelum adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah kurang baik dengan nilai 61,09 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol dengan nilai 63,44 dalam kategori biasa.
2. Perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih setelah adanya integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik meningkat yaitu: dengan nilai rata-rata 76,25 dalam kategori biasa untuk kelas eksperimen dan 73,91 untuk kelas kontrol dalam kategori biasa.
3. Ada pengaruh integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa kelas X SMKN 2 Pengasih berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,445 dengan kategori sedang.
4. Besar sumbangan integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran Teknologi Mekanik terhadap perilaku belajar siswa cukup signifikan yaitu 19,8%.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills* memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan perilaku belajar siswa yang semula 61,09 dalam kategori kurang baik menjadi 76,25 dalam kategori biasa. Sehingga integrasi *soft skills* dalam mata pelajaran perlu diberikan untuk meningkatkan perilaku belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan fasilitas tempat duduk dan meja sehingga menghambat pemberian materi di kelas, serta kurang nyaman saat mengisi angket penelitian.
2. Mata pelajaran Teknologi Mekanik dilaksanakan tepat hari Senin bersamaan dengan upacara bendera sehingga waktu KBM berkurang terutama pada kelas 1TP1 (kelas eksperimen). Beberapa siswa sering datang terlambat sehingga belum siap menerima pengarahan sebelum praktik dilaksanakan
3. Lokasi praktik kerja plat terpisah oleh lokasi praktik pemesinan sehingga harus bolak balik dalam mengawasi siswa yang sedang praktik. Terutama pada saat proses observasi berlangsung.

D. Saran

Guru hendaknya mengintegrasikan *soft skills* dalam mata pelajarannya untuk meningkatkan perilaku belajar siswa. Sebelum mengintegrasikan *soft skills*, sebaiknya guru menyiapkan RPP yang telah dimuati *soft skills* terlebih dahulu. RPP *soft skills* mengkaitkan muatan *soft skills* yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran yang diberikan. Pemberian *soft skill* sebaiknya dilakukan di awal pembelajaran sebagai motivasi untuk memicu motivasi belajar siswa serta partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan *soft skills* diberikan di akhir pembelajaran sebagai penguatan untuk siswa. Untuk peneliti yang akan menerapkan tema yang sama sebelum penelitian dilakukan ada beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan diantaranya: peneliti harus

memahami *soft skills* terlebih dahulu, peneliti menyiapkan perangkat penilaian yang dapat menggambarkan aspek *soft skills* yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstead, B. H., Ostwald, Phillip F. & Begemen, Myron L. 1985. Manufacturing Processes 7th Edition: *Teknologi mekanik*. (Alih bahasa: Ir. Sriati Djaprie, M. E., M. Met) Jakarta: Erlangga.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi
- Budiarso Eko. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Soft Skills di SMK*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pasca Sarajana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elfrindri & Dkk. 2011. *Soft Skill untuk Pendidik*. *Soft skill*. Training@Yahoo.Com: Banduose Media.
- I Nyoman Sucipta. 2009. *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press.
- Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning: What it is and why it's here to stay* (penerjemah Ibnu Setiawan; penyunting Ida Sitompul) California: Corwin Press, Inc., Thousand Oaks.
- Kusuma A Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Menuk Hardaniwati Dkk. 2005. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moh Sholeh Hamid. 2011. *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muqowim. 2012. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfa Beta.
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2012. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S Nasution. 2011. *Metode research: penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siti Hamidah. 2011. *Model Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pasca Sarajana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Mariah. 2012. *Model Pengembangan Soft Skills dalam Pembelajaran Praktik untuk Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Tata Busana di Industri Garmen*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soetarlinah Soekadji. 1983. *Modifikasi Perilaku Penerapan Sehari-Hari dan Penerapan Profesional*. Yogyakarta: Libery.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widarto. 2011. *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui CLOP-Work*. Yogyakarta: Paramitra publishing.
- Widarto. 2012. *Model Pembelajaran Soft Skills pada Pendidikan Vokasi Bidang Manufaktur*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Woolfolk, Anita E & Mc Cune-Nicolich, Lorraine. 2004. *Mendidik Anak-Anak Bermasalah (Psikologi Pembelajaran II)*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Zuriah Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perubahan Perspektif Perubahan; Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 580168 psw. 276.280.232 (0274) 580734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uniy.ac.id> e-mail: ft@uniy.ac.id : teknik@uniy.ac.id



Nomor : /UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Oktober 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X SMKN 2 PENGASIH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Januar Teguh Setyadi	09503244029	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK NEGGRI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Widarto
NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09503244029 No. 1706

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Dursurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070/Reg/V/ 7458 / 10 /2013

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNY** Nomor : **JUN34.15/PL/2013**

Tanggal : **16 OKTOBER 2013** Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JANUAR TEGUH SETYADI** NIP/NIM : **09503244029**
Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Judul : **PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X SMKN 2 PENGASIH**

Lokasi : **KAB. KULON PROGO**

Waktu : **18 OKTOBER 2013** s/d **18 JANUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



[Signature]
Wendat Susilowati, SH.
NIP. 19880120 198803 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Kulon Progo cq. KPT
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNY
- 5 Yang Bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Permodalan dan Perizinan Terpadu
Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp.kulonprogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00722/X/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/7458/10/2013, TANGGAL 18 OKTOBER 2013, PERIHAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu...

Dizinkan kepada : **JANUAR TEGUH SETYADI**
NIM / NIP : **09503244029**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X SMK N 2 PENGASIH**

Lokasi : **SMK N 2 PENGASIH, KULON PROGO**
Waktu : **18 Oktober 2013 s/d 18 Januari 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **21 Oktober 2013**


KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
Dr. MIKER PROBONO LARAS, S.Sos., M.H
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002


- Terselubung kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala SMK N 2 Pengasih
 6. Yang bersangkutan
 7. Arsip

Lampiran 4. Surat keterangan izin penelitian di SMKN 2 Pengasih

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertadiningsrat, Mangsari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_ip@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/1072/SMK.2/X/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor:
070.2/00722/IX/2013, tanggal 21 Oktober 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **JANUAR TEGUH SETYADI**
NIM : 09503244029
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 18 Oktober 2013- 18 Januari 2014
Judul :

**"PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X
SMK N 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 21 Oktober 2013

An. Kepala Sekolah

Sub Bag TU



SMARYANTA, S.Pd
NIP. 1990609 198603 1 010

Lampiran 5. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian di SMKN 2 Pengasih

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kartadewinigrat, Margasari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpun (0274) 773629, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smk2pengasih.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/1206/SMK.2/XI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **SUMARYANTA, S.Pd**
NIP. : 19590609 198603 1 010
Pangkat/Gol : Penata Tk I/ III d
Jabatan : Ka Sub Bag TU
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **JANUAR TEGUH SETYADI**
NIM : 09503244029
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
" PENGARUH INTEGRASI SOFT SKILLS DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X SMK N 2 PENGASIH"

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 November 2013

Kepala Sekolah
Sub Bag TU
SUMARYANTA, S.Pd
NIP. 19590609 198603 1 010

Lampiran 6. Angket/ kuesioner soft skills



ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

Nama :

Nomor induk siswa :

Kelas :

A. Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Saudara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk memberikan tanggapan tentang setiap pernyataan **sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara/i yang sebenarnya.**
2. Pilihan jawaban terdiri dari:
SL : selalu KK: kadang-kadang
SR: sering TP: tidak pernah
3. Angket ini **tidak mempengaruhi** nilai akademik anda di sekolah dan **kerahasiaan data pribadi** dari responden terjamin.

B. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Para guru selalu memberikan motivasi kepada siswa		√		
2	Para guru masuk kelas terlambat				√

C. Lembar angket

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mempersiapkan diri menerima pelajaran 5 menit lebih awal sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu				
3	Saya memahami langkah-langkah kerja pada setiap job yang saya kerjakan				
4	Saya di dalam ruang praktik dan fokus pada pekerjaan walaupun tanpa pemantauan guru				
5	Saya mengecek kondisi alat/mesin sebelum dan sesudah saya gunakan				
6	Menjaga kenyamanan lingkungan kerja/tempat praktik merupakan salah satu tanggung jawab saya				
7	Saya berani menanggung resiko dari setiap langkah kerja yang saya terapkan				
8	Saya memakai alat atau peralatan sesuai kegunaannya				
9	Saya berani menanggung resiko atas kerusakan alat yang saya gunakan				
10	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan walaupun sudah tertinggal jauh dari hasil kerja teman				
11	Saya merasa belum puas sebelum pekerjaan saya selesaikan				
12	Saya berusaha memperbaiki kekurangan untuk memperoleh hasil maksimal				
13	Saya mampu memanfaatkan sisa waktu yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan saya				
14	Semakin sulit masalah untuk dipecahkan membuat saya lebih bersemangat untuk memecahkannya				
15	Saya terbiasa mengoreksi adanya kekurangan pada hasil pekerjaan saya				
16	Saya mampu menangkap solusi dari sudut pandang orang lain				
17	Saya mampu berfikir/menghasilkan ide dengan cepat dalam situasi mendesak				
18	Saya mampu bertindak dengan pertimbangan yang matang				
19	Saya berusaha menganalisis permasalahan secara teliti dalam menyelesaikan permasalahan dan mengungkapkannya kepada rekan hasil temuan saya				
20	Saya mampu bertindak berdasarkan pengalaman				
21	Saya selalu berperan aktif dalam diskusi				

22	Saya lebih senang bekerja dalam tim dari pada bekerja sendiri				
23	Saya mampu bermusyawarah dalam mengatasi macam-macam persoalan yang ada				
24	Saya akan mengikuti keputusan kelompok walaupun tidak sesuai dengan keinginan pribadi				
25	Saya mampu memberikan arahan pada anggota tim yang masih bingung dengan tugasnya.				
26	Saya termasuk orang yang sering menyampaikan pendapat apabila berdiskusi dalam suatu forum.				
27	Saya senang memberikan masukan terhadap pendapat-pendapat yang kurang masuk akal.				
28	Saya percaya diri berbicara di depan kelas (formal)				
29	Saya dapat menangkap topik pembicaraan dari lawan bicara				
30	Saya percaya diri ketika bergaul dengan orang yang lebih pintar.				

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrument dari *Expert*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widarto, M. Pd.
NIP : 19631230 198812 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi yang berjudul **PENGARUH INTEGRASI *SOFT SKILLS* DALAM MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS X SMKN 2 PENGASIH** dari mahasiswa:

Nama : Januar Teguh Setyadi
NIM : 09503244029

Sudah siap/ ~~belum siap~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. ~~Hindari~~ *Hindari penyajian negatif*
2. *Perbaiki kembali jawaban*
3. _____

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Validator,



Dr. Widarto, M. Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

NB:)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Rekapitan Hasil Uji Instrumen Angket *Soft Skills*

No	Butir																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	101	
2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	91	
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	103	
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	81	
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	104	
6	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	82	
7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	98
8	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	88	
9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	106	
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	107
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	93
13	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	94	
14	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	104	
15	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	107	
16	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	98	
17	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	105	
18	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	85
19	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	83	
20	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	78	
21	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	96	
22	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	84	
23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95	
24	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	90	
25	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	84	

26	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	100
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	103
28	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	78
29	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
30	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	104
31	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	99

129

Statistics

VAR00031

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		93.0000
Median		95.0000
Mode		104.00
Minimum		67.00
Maximum		107.00

Lampiran 9. Uji Korelasi dengan Spss 16.0

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	182.4194	459.118	.630738
VAR00002	182.9677	455.766	.571737
VAR00003	182.9677	456.966	.614737
VAR00004	182.6129	461.312	.491740
VAR00005	182.6129	464.978	.389742
VAR00006	182.3871	465.312	.426742
VAR00007	182.4839	466.125	.378743
VAR00008	182.4194	461.252	.540740
VAR00009	183.0000	454.467	.678736
VAR00010	182.5806	464.652	.451742
VAR00011	182.3548	459.970	.549739
VAR00012	182.6129	459.712	.553739
VAR00013	182.9355	462.062	.415741
VAR00014	183.1290	464.183	.420742
VAR00015	182.5806	458.385	.598738
VAR00016	182.9355	450.596	.644734
VAR00017	183.0645	453.129	.728735
VAR00018	183.3226	455.626	.579737
VAR00019	182.8387	460.340	.559739
VAR00020	183.3548	457.970	.533738
VAR00021	183.2581	461.265	.442740
VAR00022	182.7419	460.665	.502740
VAR00023	183.0000	457.800	.561738
VAR00024	182.9677	457.366	.600737
VAR00025	183.3548	455.370	.581736
VAR00026	183.3226	456.559	.549737
VAR00027	183.2258	462.781	.433741
VAR00028	183.2258	455.247	.665736
VAR00029	183.3871	467.245	.208744
VAR00030	182.9355	452.196	.599735
VAR00031	93.0000	118.667	1.000920

Dari analisis melalui program spss disimpulkan bahwa:

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item 1	0,630	0,355	valid	Item 17	0,579	0,355	Valid
Item 2	0,571	0,355	Valid	Item 18	0,559	0,355	Valid
Item 3	0,614	0,355	Valid	Item 19	0,533	0,355	Valid
Item 4	0,389	0,355	Valid	Item 20	0,442	0,355	Valid
Item 5	0,426	0,355	Valid	Item 21	0,502	0,355	Valid
Item 6	0,378	0,355	Valid	Item 22	0,561	0,355	Valid
Item 7	0,540	0,355	Valid	Item 23	0,600	0,355	Valid
Item 8	0,678	0,355	Valid	Item 24	0,581	0,355	Valid
Item 9	0,451	0,355	Valid	Item 25	0,549	0,355	Valid
Item 10	0,549	0,355	Valid	Item 26	0,433	0,355	Valid
Item 11	0,553	0,355	Valid	Item 27	0,665	0,355	Valid
Item 12	0,419	0,355	Valid	Item 28	0,208	0,355	Tidak valid
Item 13	0,420	0,355	Valid	Item 29	0,599	0,355	Valid
Item 14	0,598	0,355	Valid	Item 30			
Item 15	0,644	0,355	Valid				
Item 16	0,728	0,355	Valid				

SILABUS

Mata Pelajaran : Teknologi dan Rekayasa
 Kelas/Semester : X / 1
 Standar Kompetensi : Teknologi Mekanik
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Kerja Bangku	1.1. Menggunakan perkakas tangan dengan benar	1.1.1 Menggunakan perkakas tangan	1.1.1.1 Praktik menggunakan perkakas tangan	Teknik Penilaian : 1. Penilaian sikap	12			1. Widarto. 2008. <i>Teknik Pemesinan Untuk SMK</i> . Jakarta: Depdiknas. 2. Sumantri. 1989. <i>Teori Kerja Bangku</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan 3. Widarto. 2011. <i>Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui CLOP-Work</i> . Yogyakarta: Paramitra publishing.

F/7.5.1P.T/WKS2/17
02 JULI 2012
SMK NEGERI 2PENGASIH



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- NAMA SEKOLAH : SMK N 2 PENGASIH**
- MATA PELAJARAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA**
- KELAS/SEMESTER : X/ 1**
- PERTEMUAN KE : 1**
- ALOKASI WAKTU : 2 X 45 Menit**
- LIFE SKILL : Disiplin, Tanggungjawab, Kerja keras,
Kerjasama, Kreatif, komunikasi**
- KRIT. KETUN. MIN : 75.1**
- STANDAR KOMPETENSI: TEKNOLOGI MEKANIK**
- KOPETENSI DASAR : KERJA BANGKU**
- I. INDIKATOR :**
1. Menggunakan perkakas tangan
- II. TUJUAN PEMBELAJARAN**
1. Siswa dapat menggunakan perkakas tangan dengan benar
- III. *SOFT SKILLS* YANG DIHARAPKAN :**
1. Disiplin
 2. Tanggungjawab
 3. Kerja keras
 4. Kerjasama
 5. Kreatif
 6. komunikasi
- IV. MATERI AJAR**
1. Menggunakan perkakas tangan

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Belajar tuntas

VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Uraian kegiatan	Kegiatan siswa
1.	Pembukaan Pendahuluan motivasi	20 menit	Mengkondisikan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, berdoa • Presensi • Motivasi (menyisipkan <i>soft skills</i> : perilaku disiplin, tanggungjawab, kerja keras, kerjasama, kreatif, komunikasi dalam menerapkan persyaratan kerja pada menggunakan perkakas tangan.). • Menulang gambaran materi tatap muka kemarin dengan pertanyaan sederhana. • Memberikan gambaran materi yang akan disamakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan. • Menjawab pertanyaan dan bertanya.
2.	Kegiatan inti	60 menit	<p>1. EKPLORASI</p> <p>1.1. Guru memaparkan materi perkakas tangan.</p> <p>2. ELABORASI</p> <p>2.1. Guru memberikan demonstrasi menggunakan perkakas tangan dan job sheet untuk dikerjakan siswa.</p> <p>2.2. Guru memandu siswa dalam melakukan demonstrasi.</p> <p>3. KONFIRMASI</p> <p>3.1. Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada siswa tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan materi yang disampaikan • Siswa melakukan mencoba demonstrasi dan melaksanakan jobsheet yang diberikan guru. • Siswa bertanya tentang materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

			materi pembelajaran.	
3.	Kegiatan akhir	10 menit	<p>Melakukan kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan cara tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan tentang materi yang telah diberikan. • Menganjurkan siswa mencari informasi terkait materi yang telah diberikan. • Pembelajaran ditutup dengan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal yang diberikan. • Siswa menanyakan hal yang belum dipahami. • Mencatat penugasan rumah.

VII. ALAT DAN BAHAN AJAR:

1. Laptop dan LCD,
2. Buku teori kerja bangku
3. Soal teori dan perangkat penilaian

VIII. SUMBER ACUAN ATAU REFERENSI

1. Widarto. 2008. *Teknik Pemesinan Untuk SMK*. Jakarta: Depdiknas.
2. Sumantri. 1989. *Teori Kerja Bangku*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan
3. Widarto. 2011. *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui CLOP-Work*. Yogyakarta: Paramitra publishing.

IX. PENILAIAN

1. Lembar pengamatan perilaku

Kulon Progo, Oktober 2013
Peneliti

Januar Teguh Setyadi
NIM. 09503244029

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks yang perlu mendapat perhatian kita semua. Tidak terkecuali di SMK. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya *soft skills* pada kehidupan sosial dan dalam praktek kehidupan di SMK yang mengakibatkan sejumlah perilaku negatif yang amat merisaukan masyarakat. Perilaku tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial masyarakat yang terwujud dalam bentuk: kurang hormat kepada Guru dan karyawan, kurang disiplin terhadap waktu dan tidak mengindahkan peraturan, kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, perkelahian antar kelompok siswa, penggunaan obat terlarang dan lain-lainnya.

Hard skill : kompetensi teknis dan akademis sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dipelajari, misal: membubut, mengelas dst.

Soft skills sendiri diartikan sebagai kemampuan diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan manajemen diri (intra) dan kemampuan berhubungan dengan orang lain (interpersonal). Misal: berkomunikasi, kerjasama dalam kelompok dst

No	Atribut <i>soft skills</i>	No	Atribut <i>soft skills</i>
1.	Inisiatif	13.	Manajemen diri
2.	Etika/integritas	14.	Menyelesaikan persoalan
3.	Berfikir kritis	15.	Dapat meringkas
4.	Kemauan belajar	16.	Berkoperasi
5.	Komitmen	17.	Fleksibel
6.	Motivasi	18.	Kerja dalam tim (Kerjasama)
7.	Berseemangat	19.	Mandiri
8.	Dapat diandalkan	20.	Mendengarkan
9.	Komunikasi lisan	21.	Tangguh
10.	Kreatif	22.	Manajemen waktu
11.	Beragumen logis	23.	Dapat mengatasi stres
12.	Kemampuan analitis		

Ada 6 atribut yang dicoba diintegrasikan dalam mata pelajaran teknik pengukuran. Antara lain: Disiplin, tanggung jawab, kerja keras, berfikir kreatif, kerjasama, komunikasi.

1. Disiplin

adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawabnya.

Indikator:

- Melaksanakan tata tertib dengan baik
- Patuh terhadap aturan
- Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku
- Tingkah laku yang menyenangkan
- Tidak menyuruh orang untuk bekerja demi dirinya
- Tepat waktu

2. Tanggung jawab

adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya yang telah dilakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), Negara, dan Tuhan YME.

Indikator:

- Tidak menjadikan hal yang diembannya sebagai beban, sukarela melakukan kewajibannya.

3. kerja keras

Adalah kecenderungan atau karakter, sikap, kebiasaan, keyakinan dari individu atau kelompok yang dicerminkan dari perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan kerja dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Indikator:

- Menganggap kerja adalah tanggung jawab
- Menganggap kerja adalah amanah
- Menganggap kerja adalah aktualisasi diri
- Menganggap kerja adalah ibadah
- Menganggap kerja adalah seni
- Menganggap kerja adalah kehormatan
- Menganggap kerja adalah pelayanan

4. Kreatif

adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi

dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional seseorang.

Indikator

- Dorongan ingin tahu besar, Senang mencoba hal-hal baru
- Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- Bebas dalam menyatakan pendapat
- Mempunyai rasa keindahan
- Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- Daya imajinasi kuat, dapat bekerja sendiri

5. Kerjasama

merujuk pada praktik seseorang atau kelompok yang bekerja dengan tujuan yang telah disetujui/ditetapkan secara bersama. Kerjasama menghindari bekerja secara terpisah dalam persaingan. Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.

Indikator:

- Adanya minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan
- Aktivitas, menunjukkan bahwa kerjasama tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama, sebagai alat untuk
- mencapai tujuan dan ini membutuhkan strategi
- Tujuan/target, merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerjasama usaha tersebut, biasanya adalah keuntungan yang dirasakan atau diterima oleh kedua pihak
- Jangka waktu tertentu, menunjukkan bahwa kerjasama tersebut dibatasi oleh waktu, artinya ada kesepakatan kedua pihak kapan kerjasama itu berakhir.

6. Komunikasi

adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, dll. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal. Oleh karena itu, komunikasi merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Indikator:

- Mampu memberikan penjelasan verbal
- Mampu memberikan penjelasan tertulis
- Mampu memberikan penjelasan dengan bahasa tubuh

Bagaimanakah soft skills tersebut dapat dikembangkan?

1. Belajar tidak dapat dilakukan dengan sistem kebut semalam, walaupun bisa hasil tidak akan maksimal. Sehingga dilakukan secara teratur. Begitu halnya dengan soft skills tidak bisa dilakukan dengan cepat namun melalui suatu kebiasaan yang dilakukan. Contoh membiasakan diri untuk sholat 5 waktu. Masuk kelas 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Dst.
2. Melalui model, dengan melihat apa yang dilakukan orang lain misal: melihat guru berpakaian rapi kemudian kita menirunya dst.
3. Memahami makna dari kata-kata tersebut.
4. Melatih keingintahuan dan tidak cepat puas.
5. Menjunjung tinggi sopan santun.
6. Membentengi diri dengan keimanan serta memakanai kerja adalah suatu ibadah.
7. memahami bahwa soft skills adalah keharusan yang perlu ditanamkan dalam diri.
8. berani mencoba melangkah maju merupakan kunci sukses

Dengan kata lain orang yang memiliki kompetensi lebih (menguasai *soft skills*) akan memungkinkan mereka untuk bersaing untuk memasuki dunia kerja.

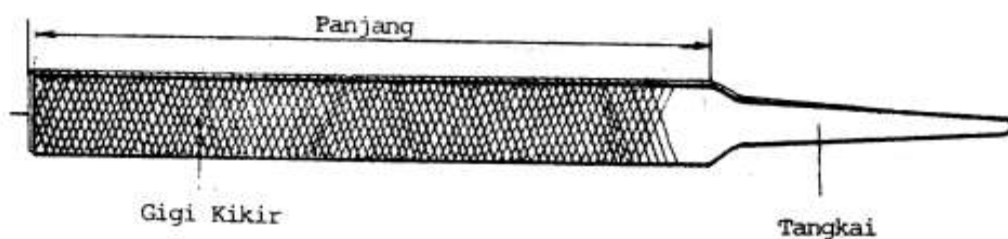
Tuntutan penguasaan *soft skills* adalah adanya kesiapan seseorang untuk bisa menjadi seseorang yang diinginkan dan bisa hidup berdampingan bersama orang lain baik ditempat kerja maupun dimasyarakat dengan sikap toleransi, simpati dan empati serta sifat psikologis lainnya.

MATERI KIKIR

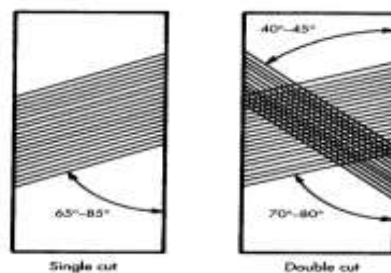
Kikir merupakan alat tangan yang digunakan untuk membuat benda kerja. Kikir terbuat dari baja karbon tinggi dengan kandungan karbon kurang lebih 0,7 sampai 0,8% C. Kikir digunakan untuk memotong bahan bakal benda kerja sedikit demi sedikit, sehingga diperoleh permukaan kerja yang halus. Pemakaian kikir pada kerja bangku sangat luas mulai dari pekerjaan awal hingga *finishing*.

A. Spesifikasi kikir

1. Berdasarkan jenis gigi
2. Berdasarkan kode kekasaran gigi
3. Berdasarkan penampang
4. Berdasarkan ukuran panjang



1. Kikir Berdasarkan jenis gigi



Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kikir rata

Kikir ini biasanya memiliki gigi pemotong dua/ganda. Kikir ini biasanya memiliki kekasaran sedang dan sangat kasar. Kikir ini digunakan untuk pekerjaan permulaan.

b. Kikir segi empat

Kikir ini mempunyai gigi pemotong dua atau kembar yang saling bersilangan . seluruh permukaan memiliki gigi pemotong. Pemakaian kikir digunakan pada pembuatan lubang segi empat, memperluas luas alur benda kerja. Tingkat kekasaran adalah kasar dengan ukuran yang tersedia 4- 16 inci panjangnya.

c. Kikir bulat

Kikir ini berbentuk bulat atau penampangnya bulat, dan mempunyai ketirusan pada 1/3 bagian dari panjang kikir dari ujung kikir. Kikir ini digunakan untuk membuat lubang yang bentuknya silinder. Termasuk dalam kikir jenis kasar dan panjang kikir biasa berukuran 4 – 16 inci panjang.

d. Kikir setengah bulat

Kikir ini mempunyai penampang berbentuk setengah bulat. Kikir ini digunakan untuk membentuk bidang cekung , kikir ini termasuk dalam jenis kikir kasar dan ukuran yang tersedia dilapangan adalah 6 – 12 inci panjangnya.

e. Kikir segitiga

Digunakan dalam pembuatan sudut yang lebih kecil dari 90 derajat, membentuk sudut 90 derajat dan mengasah peralatan perkakas. Kikir ini berbentuk segitiga sama kaki dengan sudut 60 derajat.

f. Kikir instrumen

Disebut kikir instrumen karena kikir memiliki ukuran yang sangat kecil dan tersedia dalam ukuran 1 set. Kikir digunakan untuk pengikiran benda dengan ukuran kecil. Dalam 1 set berisi: kikir datar, kikir segitiga, kikir segi empat, kikir bulat, kikir setengah bulat, kikir pisau.

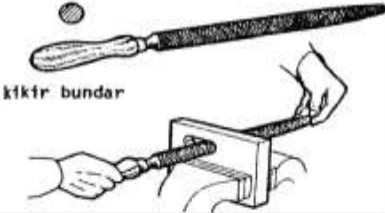
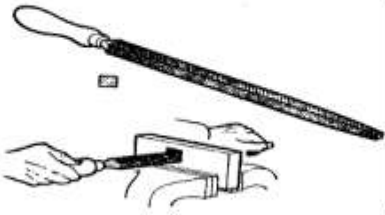
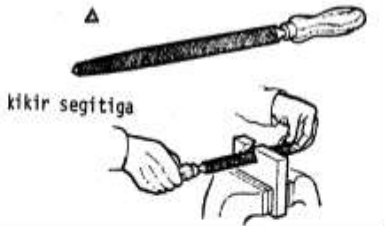

2. Kikir berdasarkan kode kekasaran gigi & penggunaannya

No.	Jenis	Kode	Banyak gigi tiap panjang 1 Cm	Penggunaan
1.	Kasar	00	12	Pekerjaan kasar dan tidak presisi
		0	15	
		1	20	
2.	Medium	2	25	Pekerjaan sedang
		3	31	
		4	38	
3.	Halus	5	46	Pekerjaan <i>finshing</i> dan presisi
		6	56	
		8	84	

3. Kikir berdasarkan penampang

1.	Pelat (Segi empat panjang)	Mengikir rata	
		Mengikir radius luar	

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

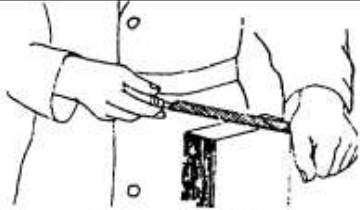
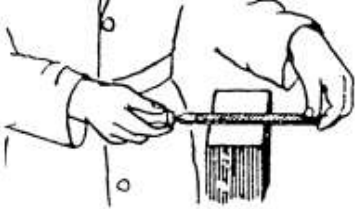
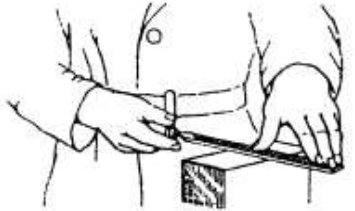
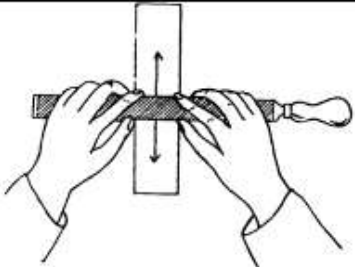
2.	Kikir bundar	Mengikir lubang bundar/lonjong Mengikir radius dalam	
3.	Kikir bujur sangkar	Mengikir lubang segi empat Mengikir alur segi empat	
4.	Segi tiga	Mengikir rata Mengikir alur segi tiga/bentuk ekor burung	
5.	Bentuk kombinasi seperti setengah bundar, pisau, lonjong dan sebagainya.	Bentuk khusus	

4. Kikir berdasarkan ukuran panjang

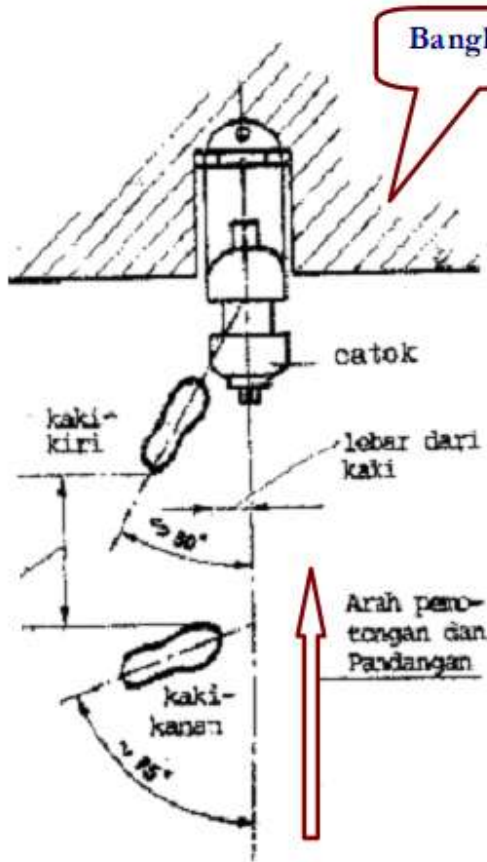
Ukuran kikir yang banyak digunakan di industri dan lembaga pendidikan berkisar antara panjang 4 inchi sampai dengan 12 inchi. Biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan, dalam hal ini tentunya pekerjaan yang besar memerlukan kikir yang panjang.

B. Cara penggunaan kikir

❖ **Pemegangan dan penekanan kikir**

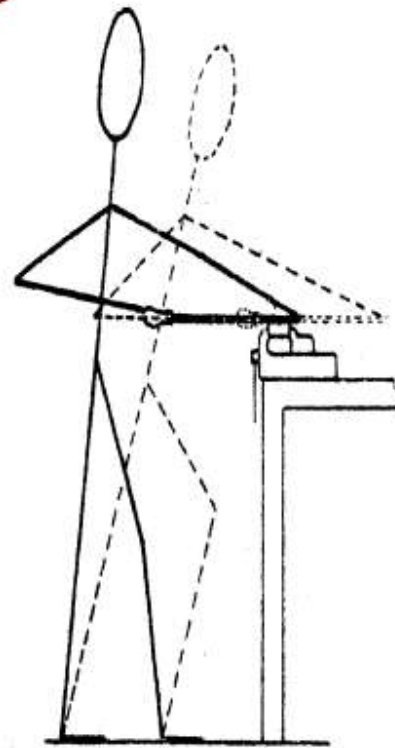
No	Sifat pengikiran	Pemegangan	Keterangan
1.	Pengikiran berat		Ujung kikir digenggam kuat
2.	Pengikiran ringan	<p>A. </p> <p>B. </p>	<p>A. Ujung kikir dipegang jari</p> <p>B. Ujung kikir ditekan jari</p>
3.	Pengikiran bidang kecil		Pemegangan pada badan kikir

❖ Gerakan badan dan ayunan kikir



Gambar 8.

(Gerakan badan dan lutut)



Gambar 9.

(Posisi kaki terhadap sumbu)

Cara pengikiran yang salah mengakibatkan kerusakan pada benda kerja dan mengakibatkan kelelahan pada pekerja. Pedoman menggunakan kikir yang benar antara lain:

1. Penekanan atau pemberian gaya pada kedua tangan harus sama pada saat melakukan penekanan atau pemotongan bahan benda kerja.
2. Pemakanan mata kikir dilakukan pada gerakan maju kikir. Sedangkan pada waktu kikir tidak boleh memakan pada saat bergerak mundur.
3. Letak permukaan kikir/ gigi pemotong harus rata pada permukaan benda kerja pada saat pemakanan sehingga semua gigi pemotong dapat melakukan pemotongan pada permukaan benda kerja.
4. Untuk pengerjaan benda kerja yang panjang, maka pemakanan dilakukan oleh semua badan kikir. Namun apabila benda kerja memiliki ukuran

kecil maka kikir tidak boleh dilakukan oleh semua badan kikir karena penekanan tidak seimbang akibatnya hasil pemotongan tidak rata.

5. Kecepatan pengikiran hendaknya 40 -50 langkah tiap menitnya. Untuk benda yang berbahan keras kecepatan pengikiran dikurangi. Dan untuk benda yang lunak maka pengikiran hendaknya dipercepat.

C. Cara menyimpan kikir.

Sebelum kikir disimpan, kikir sebaiknya dibersihkan terlebih dahulu dari beram hasil pengikiran. Pembersihan kikir dengan sikat sebaiknya dengan bahan kuningan sehingga tidak merusak gigi-gigi pemotongnya. Cara pembersihan dengan sikat adalah menggerakkan sikat searah dengan alur pemotongnya dan dengan gerakan satu arah. Setelah selesai dibersihkan kikir dapat disimpan. Penyimpanan kikir dengan cara: menyimpan pada tempat yang kering dan jauh dari minyak. Kikir tidak boleh ditumpuk namun ditempatkan secara sejajar dan diberikan jarak satu dengan yang lainnya. Begitu juga pada saat penyimpanan menggantung harus diberi jarak.

D. Keselamatan kerja dalam menggunakan kikir

1. jangan menggunakan kikir tanpa tangkai.
2. jangan menggunakan kikir dengan tangkai yang longgar atau pecah.
3. periksa apakah kikir benar-benar terikat kuat pada tangkainya.
4. gunakan kikir sesuai fungsinya.
5. jangan meletakkan kikir menumpuk.

Soal:

1. Berdasarkan spesifikasinya kikir dibagi menjadi berapa macam?
2. Apa kegunaan kikir rata pada kerja bangku?

Jawaban

1. Dibagi 4 berdasarkan giginya, berdasarkan penampang, berdasarkan kekasaran, berdasarkan ukuran panjang.
2. Kikir rata digunakan untuk pekerjaan awal dan finishing, terutama meratakan bidang datar.

Lampiran 12. Data Rekap Observasi ITP1 Tanggal 21 Oktober 2013

Pertemuan Ke : 3 (observasi)

Tanggal : 21-Oktober 2013

Kelas : ITP1 (Teknik Permesinan 1)

Responden	A (kedisiplinan)		B (kesesuaian sikap)		C (Kerjasama dan partisipasi kelompok)		D (ketepatan langkah kerja)		E (Mengungkapkan pendapat/ bertanya menjawab)		Total				
	pre	post	pre	post	pre	post	pre	post	pre	post	Butir A-E	Butir A-E	Nilai total Butir A-E	Nilai total Butir A-E	
1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	6	11	30	55	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	9	12	45	60	
3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	7	8	35	40	
4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	8	14	40	70	
5	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	7	13	35	65	
6	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	9	16	45	80	
7	1	2	2	1	2	3	1	4	2	4	8	14	40	70	
8	2	2	1	4	2	3	1	3	1	2	7	14	35	70	
9	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	8	12	40	60	
10	2	2	1	3	3	4	3	4	2	2	11	15	55	75	
11	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	8	12	40	60	
12	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	9	13	45	65	
13	2	2	2	3	2	4	1	2	1	2	8	12	40	60	
14	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	10	15	50	75	
15	1	1	2	4	2	2	1	2	1	1	6	11	30	55	
16	0	2	0	3	0	4	0	2	0	2	0	4	0	59	
17	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	12	18	60	75	
18	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	9	14	45	70	
19	1	1	2	4	3	2	2	4	1	2	9	15	45	65	
20	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	10	13	50	65	
21	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	8	12	40	60	
22	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	8	12	45	60	
23	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	12	13	60	65	
24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	7	8	35	40	
25	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	7	10	35	50	
26	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	5	8	25	40	
27	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	8	10	40	50	
28	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	9	12	45	60	
29	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	8	10	40	50	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	10	12	50	60	
31	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	8	11	40	55	
32	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	10	14	50	70	
33															

Lampiran 13. Data Rekap Observasi ITP1 Tanggal 21 Oktober 2013

Pertemuan Ke : 3 (Observasi)

Tanggal : 26 Oktober

Kelas : ITP2 (Teknik Perikanan 2)

Responden	A (kedisiplinan)		B (kesesuaian sikap)		C (Kerjasama dan partisipasi kelompok)		D (kecepatan langkah kerja)		E (Mengungkapkan pendapat/ bertanya/menjawab)		Total			
	pre	post	pre	post	pre	post	pre	post	pre	post	Buikr A-E	Buikr A-E	Nilai total Buikr A-E	Nilai total Buikr A-E
1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	10	12	30	60
2	2	3	1	2	3	2	4	2	1	2	11	11	50	55
3	3	2	2	2	2	1	4	3	1	1	11	9	50	45
4	2	3	1	3	3	3	2	4	1	2	9	15	45	75
5	1	3	1	3	3	4	3	4	1	1	9	15	45	75
6	1	3	1	3	4	4	3	4	1	3	9	17	45	65
7	1	2	1	1	2	3	3	4	1	4	8	14	40	70
8	2	2	1	4	2	3	4	3	1	2	10	14	50	70
9	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	7	11	35	55
10	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	11	14	55	70
11	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	9	12	45	60
12	1	3	1	4	3	4	2	3	2	3	7	17	35	85
13	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	8	13	40	65
14	2	4	1	3	2	4	3	4	2	3	10	18	50	90
15	1	3	1	3	2	3	2	3	1	2	6	14	30	70
16	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	10	14	50	70
17	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	11	15	55	75
18	2	3	2	4	1	4	2	3	3	2	7	16	35	80
19	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	9	9	40	45
20	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	10	13	50	65
21	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	5	10	25	50
22	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	9	9	45	45
23	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	14	12	70	60
24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	7	8	35	40
25	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	7	8	35	40
26	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	8	8	40	40
27	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	8	10	40	90
28	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	6	9	30	45
29	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	7	10	35	50
30	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	5	12	25	60
31	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	8	11	40	55
32	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	8	12	40	60
33														

Lampiran 14. Rekapitan Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Kelas 1 TP1

A. Observasi 1.

No. Res.	Observasi 1 kelas 1TP1										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre	Butir a-e post	Total nilai pre	Total nilai post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	6	11	30	55
2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	9	12	45	60
3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	7	8	35	40
4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	8	14	40	70
5	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	7	13	35	65
6	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	9	16	45	80
7	1	2	2	1	2	3	1	4	2	4	8	14	40	70
8	2	2	1	4	2	3	1	3	1	2	7	14	35	70
9	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	8	12	40	60
10	2	2	1	3	3	4	3	4	2	2	11	15	55	75
11	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	8	12	40	60
12	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	9	13	45	65
13	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	8	12	40	60
14	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	10	15	50	75
15	1	1	2	4	2	3	1	2	1	1	6	11	30	55
16	0	2	0	3	0	2	0	2	0	2	0	11	0	55
17	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	12	15	60	75
18	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	9	14	45	70
19	1	1	2	4	3	2	2	4	1	2	9	13	45	65
20	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	10	13	50	65
21	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	8	12	40	60
22	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	9	12	45	60
23	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	12	13	60	65

24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	7	8	35	40
25	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	7	10	35	50
26	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	5	8	25	40
27	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	8	10	40	50
28	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	9	12	45	60
29	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	8	10	40	50
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	10	12	50	60
31	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	8	11	40	55
32	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	10	14	50	70
Total	46	62	52	83	53	80	58	90	42	65	233	380	36.41	59.38
Rata-rata	1.48	2	1.68	2.68	1.71	2.58	1.87	2.90	1.35	2.10				
Median	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2				
Max	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4				
Min	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1				

150

B. Observasi 2

No. Res.	Observasi 2 kelas 1TP1										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre	Butir a-e post	Total nilai pre	Total nilai post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	8	14	40	70
2	2	3	2	4	1	4	1	3	1	2	7	16	35	80
3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	7	13	35	65
4	2	3	1	2	1	1	1	4	1	3	6	13	30	65
5	1	2	1	3	1	2	2	4	1	2	6	13	30	65
6	3	3	2	2	1	1	1	3	1	3	7	12	35	60
7	3	3	1	4	1	1	4	4	3	2	12	14	60	70
8	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	13	17	65	85

9	3	3	1	3	2	2	4	3	1	2	10	13	50	65
10	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	16	17	80	85
11	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	13	14	65	70
12	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	14	17	70	85
13	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	8	17	40	85
14	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	14	17	70	85
15	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	9	12	45	60
16	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	10	15	50	75
17	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	14	16	70	80
18	2	3	1	4	2	3	3	4	2	2	8	16	40	80
19	2	4	2	4	1	4	2	3	1	3	8	18	40	90
20	3	4	3	4	12	4	3	4	2	3	4	3	4	12
21	2	3	2	3	3	4	1	3	1	2	8	15	40	75
22	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	13	19	65	95
23	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	11	20	55	100
24	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	10	16	50	80
25	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	8	16	40	80
26	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	8	11	40	55
27	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	7	17	35	85
28	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	8	13	40	65
29	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	9	13	45	65
30	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	8	14	40	70
31	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	9	17	45	85
32	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	9	17	45	85
Total	52	67	59	84	61	81	59	90	50	68	262	390	40,9375	60,9375
Rata-rata	1,63	2,09	1,84	2,62	1,91	2,5313	1,84	2,8125	1,5625	2,125				
Median	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2				
Max	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4				
Min	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1				

C. Observasi 3

No. Res.	Observasi 3 kelas 1TP1										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre	Butir a-e post	Total nilai pre	Total nilai post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Pre				
1	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	13	19	65	95
2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	11	16	55	80
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	11	17	55	85
4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	11	16	55	80
5	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	13	16	65	80
6	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	13	17	65	85
7	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	7	11	35	55
8	2	4	2	3	2	2	1	3	4	4	11	16	55	80
9	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	6	9	30	45
10	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	14	16	70	80
11	2	4	2	3	2	3	2	3	1	1	9	14	45	70
12	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	9	17	45	85
13	2	4	3	4	2	3	4	4	2	1	13	16	65	80
14	2	3	3	4	4	3	4	3	1	1	14	14	70	70
15	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	10	11	50	55
16	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	16	15	80	75
17	2	2	3	3	2	3	4	4	1	4	12	16	60	80
18	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	13	14	65	70
19	3	2	4	3	3	4	4	4	1	2	15	15	75	75
20	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	17	17	85	85
21	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	14	14	70	70
22	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	18	16	90	80
23	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	17	19	85	95
24	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	12	18	60	90

25	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	15	15	75	75
26	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	12	17	60	85
27	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	13	19	65	95
28	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	13	16	65	80
29	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	10	14	50	70
30	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	11	17	55	85
31	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	11	18	55	90
32	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	10	20	50	100
Total	82	102	94	109	85	101	90	111	70	82	394	505	61,56	78,91
Rata-rata	2,56	3,19	2,94	3,40	2,66	3,17	2,81	3,47	2,19	2,56				
Median	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3				
Max	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
Min	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4				

D. Observasi 4

No. Res.	Observasi 4 kelas ITP1										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre post	Butir a-e post pre	Total nilai pre post	Total nilai post pre
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Pre				
1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	11	14	55	70
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	11	13	55	65
3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	11	15	55	75
4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	1	12	13	60	65
5	3	4	2	3	3	4	3	4	1	1	12	16	60	80
6	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	10	18	50	90
7	3	4	2	3	1	2	2	4	1	2	9	15	45	75
8	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	17	18	85	90
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	8	11	40	55

10	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	12	17	60	85
11	2	4	2	3	1	4	1	4	1	3	7	18	35	90
12	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	12	15	60	75
13	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	6	13	30	65
14	1	4	4	4	1	2	2	2	1	2	9	14	45	70
15	2	3	2	4	2	1	1	3	1	1	7	12	35	60
16	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	10	11	50	55
17	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	12	17	60	85
18	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	10	14	50	70
19	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	15	16	75	80
20	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	15	17	75	85
21	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	13	16	65	80
22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	20	90	100
23	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	18	17	90	85
24	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	11	16	55	80
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	16	17	80	85
26	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	13	15	65	75
27	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	14	13	70	65
28	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	10	16	50	80
29	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	10	11	50	55
30	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	13	16	65	80
31	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	12	17	60	85
32	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	12	17	60	85
total	77	108	83	99	83	95	89	107	74	79	376	488	58,75	76,25
rata-rata	2,41	3,37	2,59	3,09	2,60	2,97	2,78	3,34	2,31	2,47				
median	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3				
max	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
min	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1				

Lampiran 15. Rekapitan Hasil Observasi Perilaku Belajar Siswa Kelas 1TP2

A. Observasi 1 Kelas 1TP2

No. Res.	Observasi 1 kelas 1TP2										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre	Butir a-e post	Total nilai pre	Total nilai post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	10	12	50	60
2	2	3	1	2	3	2	4	2	1	2	11	11	55	55
3	3	2	2	2	2	1	4	3	1	1	11	9	55	45
4	2	3	1	3	3	3	2	4	1	2	9	15	45	75
5	1	3	1	3	3	4	3	4	1	1	9	15	45	75
6	1	3	1	3	4	4	3	4	1	3	9	17	45	85
7	1	2	1	1	2	3	3	4	1	4	8	14	40	70
8	2	2	1	4	2	3	4	3	1	2	10	14	50	70
9	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	7	11	35	55
10	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	11	14	55	70
11	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	9	12	45	60
12	1	3	1	4	3	4	2	3	2	3	7	17	35	85
13	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	8	13	40	65
14	2	4	1	3	2	4	3	4	2	3	10	18	50	90
15	1	3	1	3	2	3	2	3	1	2	6	14	30	70
16	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	10	14	50	70
17	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	11	15	55	75
18	2	3	2	4	1	4	2	3	3	2	7	16	35	80
19	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	9	9	45	45
20	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	10	13	50	65
21	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	5	10	25	50
22	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	9	9	45	45

23	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	14	12	70	60
24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	7	8	35	40
25	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	7	8	35	40
26	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	8	8	40	40
27	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	8	10	40	50
28	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	6	9	30	45
29	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	7	10	35	50
30	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	5	12	25	60
31	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	8	11	40	55
32	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	8	12	40	60
Total	52	76	52	81	64	81	79	90	45	64	274	392	42,81	61,25
Rata-rata	1,63	2,38	1,63	2,53	2	2,53	2,47	2,81	1,41	2				
Median	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2				
Max	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4				
Min	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2				

B. Observasi 2

No. Res.	Observasi 2 kelas 1TP2										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre	Butir a-e post	Total nilai pre	Total nilai post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	8	11	40	55
2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	7	11	35	55
3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	7	9	35	45
4	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	6	11	30	55
5	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	8	12	40	60
6	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	7	11	35	55
7	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	13	14	65	70
8	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	13	11	65	55

9	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	11	13	55	65
10	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	16	17	80	85
11	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	12	15	60	75
12	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	11	12	55	60
13	2	3	2	2	2	3	3	4	1	1	10	13	50	65
14	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	13	15	65	75
15	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	9	12	45	60
16	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	10	15	50	75
17	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	14	16	70	80
18	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	8	13	40	65
19	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	8	15	40	75
20	2	3	3	3	1	4	2	4	2	2	10	16	50	80
21	2	3	2	3	3	4	1	3	2	2	8	15	40	75
22	2	4	3	4	2	4	2	3	2	1	11	16	55	80
23	1	3	2	3	1	3	2	4	2	1	8	14	40	70
24	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	8	14	40	70
25	1	3	1	3	2	3	2	4	2	2	8	15	40	75
26	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	8	11	40	55
27	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	7	10	35	50
28	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	8	10	40	50
29	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	9	13	45	65
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	8	10	40	50
31	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	9	11	45	55
32	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	9	10	45	50
Total	62	87	62	87	63	81	76	95	61	61	302	411	47,19	64,22
Rata-rata	1,94	2,72	1,94	2,72	1,97	2,53	2,38	2,97	1,91	1,91				
Median	2	3	2	3	2	2,5	2	3	2	2				
Max	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3				
Min	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1				

C. Observasi 3

No. Res.	Observasi 3 kelas 1TP2										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e pre post	Butir a-e post pre	Total nilai pre post	Total nilai Post pre
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Pre				
1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	10	11	50	55
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	9	7	45	35
3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	10	9	50	45
4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	10	10	50	50
5	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	11	8	55	40
6	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	9	7	45	35
7	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	7	12	35	60
8	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	8	9	40	45
9	3	3	1	3	1	1	1	3	2	1	6	11	30	55
10	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	13	9	65	45
11	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	9	9	45	45
12	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	9	11	45	55
13	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	11	13	55	65
14	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	11	11	55	55
15	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	9	11	45	55
16	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	16	15	80	75
17	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	11	12	55	60
18	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	12	10	60	50
19	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	10	11	50	55
20	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	11	12	55	60
21	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	10	12	50	60
22	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	14	15	70	75
23	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	16	13	80	65
24	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	10	15	50	75

25	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	14	15	70	75
26	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	9	13	45	65
27	1	3	2	3	1	3	1	3	2	1	5	13	25	65
28	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	9	15	45	75
29	1	3	1	3	1	3	2	3	1	2	6	14	30	70
30	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	9	18	45	90
31	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	9	17	45	85
32	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	8	19	40	95
Total	69	84	67	71	71	75	75	94	65	63	321	387	50,16	60,47
Rata-rata	2,16	2,63	2,09	2,22	2,22	2,34	2,34	2,94	2,03	1,97				
Median	2	2,5	2	2	2	2	2	3	2	2				
Max	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4				
Min	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1				

D. Observasi 4

No. Res.	Observasi 4 kelas 1TP2										Total			
	Butir A		Butir B		Butir C		Butir D		Butir E		Butir a-e Pre	Butir a-e Post	Total nilai Pre	Total nilai Post
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	11	13	55	65
2	3	2	2	4	1	3	3	3	2	1	11	13	55	65
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	10	14	50	70
4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	10	14	50	70
5	3	4	2	3	3	4	3	4	2	1	13	16	65	80
6	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	10	18	50	90
7	3	4	2	3	1	2	2	4	1	2	9	15	45	75
8	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	17	18	85	90
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	8	11	40	55

10	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	12	17	60	85
11	2	4	2	3	1	4	1	4	1	3	7	18	35	90
12	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	12	15	60	75
13	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	6	13	30	65
14	1	4	4	4	1	2	2	2	1	2	9	14	45	70
15	2	3	2	4	2	1	1	3	1	1	7	12	35	60
16	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	10	11	50	55
17	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	12	17	60	85
18	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	10	14	50	70
19	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	15	16	75	80
20	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	15	17	75	85
21	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	13	16	65	80
22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18	20	90	100
23	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	18	17	90	85
24	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	11	16	55	80
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	16	17	80	85
26	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	13	15	65	75
27	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	14	13	70	65
28	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	10	16	50	80
29	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	10	11	50	55
30	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	13	16	65	80
31	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	12	17	60	85
32	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	12	17	60	85
Total	77	106	82	101	82	96	89	107	74	77	374	487	58,44	76,09
Rata-rata	2,41	3,31	2,56	3,16	2,56	3	2,78	3,34	2,31	2,41				
Median	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2				
Max	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
Min	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1				

Lampiran 16. Rekapitan Angket Kelas ITP1

161

No	Butir																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	77
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	81
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	84
4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	1	1	2	3	3	82
5	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	84
6	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	86
7	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	71
8	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	91
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	78
10	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	2	3	85
11	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	1	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	85
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	111
13	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	82
14	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	85
15	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	70
16	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	81
17	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	91
18	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	80
19	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	88
20	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	4	2	2	2	3	2	1	90
21	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	85
22	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	89
23	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	94
24	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3	2	1	3	3	85
25	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	87
26	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	82

27	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	90
28	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	81	
29	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	1	2	2	78	
30	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
31	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	90	
32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	89

Statistics

VAR00001

162

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		84.78
Median		85.00
Mode		85
Minimum		70
Maximum		111
Sum		2713

Lampiran 17. Rekapitan Angket Kelas ITP2

No	Butir																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	87
2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	112
3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	104
4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	92
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	100
6	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	89
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	99
8	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	94
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	99
10	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	90
11	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	107
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	96
13	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	86
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	105
15	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	88
16	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	103
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112
18	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	105
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	103
20	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	103
21	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	101
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	96
23	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	87
24	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	92
25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	99
26	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	85
27	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	85

28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	98
29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	96
30	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	98
31	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	102
32	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	104

Statistics

164

VAR00001

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		97.41
Median		98.50
Mode		96 ^a
Minimum		85
Maximum		112
Sum		3117

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 18. Analisis Uji Normalitas Kelas 1TP1

Tabel 45. Perhitungan Normalitas Angket Kelas 1TP1

No	Nilai
1	70
2	71
3	77
4	78
5	78
6	81
7	81
8	82
9	82
10	84
11	84
12	84
13	84
14	84
15	85
16	85
17	85
18	85
19	86
20	87
21	88
22	89
23	89
24	91
25	91
26	91
27	92
28	92
29	92
30	98
31	98
32	111

Langkah 1 Skor terbesar : 111
Skor terkecil : 70

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{111-70}{6}$$
 PK = 6,83
 PK = 7

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	Fh0	fo - fh	(f0 - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	55-62	2	1	1	1	1
2	63-70	7	4	3	9	2,25
3	71-78	14	11	3	9	0,82
4	79-86	6	11	-5	25	2,27
5	87-94	2	4	-2	4	1
6	95-102	1	1	0	0	0
jumlah		32	32	0	48	7,34

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 7,34 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 46. Perhitungan Normalitas Observasi 1 Penilaian 1kelas 1TP1

No	Nilai
1	25
2	30
3	30
4	35
5	35
6	35
7	35
8	35
9	40
10	40
11	40
12	40
13	40
14	40
15	40
16	40
17	40
18	45
19	45
20	45
21	45
22	45
23	45
24	45
25	50
26	50
27	50
28	50
29	55
30	60
31	60

Langkah 1 Skor terbesar : 60
Skor terkecil : 25

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{60-25}{6}$$

$$PK = 5,83$$

$$PK = 6$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	25-30	3	1	2	4	4
2	31-36	5	4	1	1	0,25
3	37-42	9	11	-2	4	0,36
4	43-48	7	11	-4	16	1,45
5	49-54	5	4	1	1	0,25
6	55-60	2	1	1	1	1
jumlah		31	32	-1	24	7,31

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 7,31 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 47. Perhitungan Normalitas Observasi 1Penilaian 2 Kelas 1TP1

No	Nilai
1	40
2	40
3	40
4	50
5	50
6	50
7	55
8	55
9	55
10	55
11	60
12	60
13	60
14	60
15	60
16	60
17	60
18	60
19	65
20	65
21	65
22	65
23	65
24	70
25	70
26	70
27	70
28	70
29	75
30	75
31	75
32	85

Langkah 1 Skor terbesar : 85
Skor terkecil : 40

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{85-40}{6}$$

$$PK = 7,5$$

$$PK = 8$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	Fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	40-47	3	1	2	4	4
2	48-55	7	4	3	9	2,25
3	56-63	8	11	-3	9	0,81
4	64-71	10	11	-1	1	0,81
5	72-79	5	4	1	1	0,25
6	80-88	1	1	0	0	0
Jumlah		32	32	6	32	9,12

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 9,12 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 48. Perhitungan Normalitas Observasi 2 Penilaian 1 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 80
Skor terkecil : 30

No	Nilai
1	30
2	35
3	40
4	40
5	40
6	40
7	45
8	45
9	45
10	50
11	50
12	50
13	50
14	50
15	50
16	50
17	50
18	50
19	55
20	55
21	55
22	55
23	60
24	60
25	60
26	60
27	65
28	65
29	65
30	70
31	70
32	80

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{80-30}{6}$$

$$PK = 8,33$$

$$PK = 9$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	30-38	2	1	1	1	1
2	39-46	8	4	4	16	4
3	47-55	13	11	2	4	0,36
4	56-64	4	11	-7	49	4,45
5	65-73	4	4	0	0	0
6	74-82	1	1	0	0	0
jumlah		32	32	0	70	9,81

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 9,81 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 49. Perhitungan Normalitas Observasi 2 Penilaian1 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 100
Skor terkecil : 55

No	Nilai
1	55
2	60
3	60
4	65
5	65
6	65
7	65
8	70
9	70
10	70
11	75
12	75
13	75
14	75
15	75
16	75
17	80
18	80
19	80
20	80
21	85
22	85
23	85
24	85
25	85
26	85
27	85
28	85
29	90
30	90
31	95
32	100

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{100 - 55}{6}$$

$$PK = 7,5$$

$$PK = 8$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	55-62	3	1	2	4	4
2	63-70	7	4	3	9	2,25
3	71-78	6	11	-5	25	2,27
4	79-86	12	11	1	1	0,09
5	87-94	2	4	-2	4	1
6	95-102	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	44	10,61

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 10,61 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 50. Perhitungan Normalitas Observasi 3 Penilaian 1 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 30

No	Nilai
1	30
2	35
3	45
4	45
5	50
6	50
7	50
8	55
9	55
10	55
11	55
12	55
13	55
14	60
15	60
16	60
17	65
18	65
19	65
20	65
21	65
22	65
23	65
24	70
25	70
26	70
27	75
28	75
29	75
30	85
31	85
32	90

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{90-30}{6}$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	30-39	2	1	1	1	1
2	40-49	2	4	-2	4	1
3	50-59	9	11	-2	4	0,36
4	60-69	10	11	-1	1	0,09
5	70-79	6	4	2	4	1
6	80-90	3	1	2	4	4
jumlah		32	32	0	18	7,45

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 7,45 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 51. Perhitungan Normalitas Observasi 3 Penilaian 2 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 100
 Skor terkecil : 45

No	Nilai
1	45
2	55
3	55
4	70
5	70
6	70
7	70
8	70
9	75
10	75
11	75
12	75
13	75
14	75
15	80
16	80
17	80
18	80
19	80
20	80
21	80
22	80
23	80
24	85
25	85
26	85
27	85
28	90
29	90
30	95
31	95
32	100

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{100 - 45}{6}$$

$$PK = 9,2$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	45-54	1	1	0	0	0
2	55-64	2	4	-2	4	1
3	65-74	5	11	-6	36	3,27
4	75-84	15	11	4	16	1,45
5	85-94	6	4	2	4	1
6	95-104	3	1	2	4	4
jumlah		32	32	0	64	10,72

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 10,72 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 52. Perhitungan Normalitas Observasi 4 Penilaian 1 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 30

No	Nilai
1	30
2	35
3	40
4	40
5	45
6	45
7	50
8	50
9	50
10	50
11	50
12	55
13	55
14	55
15	55
16	60
17	60
18	60
19	60
20	60
21	60
22	60
23	65
24	65
25	65
26	70
27	75
28	75
29	75
30	85
31	90
32	90

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{90-30}{6}$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	Fh0	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	30-39	2	1	1	1	1
2	40-49	4	4	0	0	1
3	50-59	9	11	-2	4	0,36
4	60-69	10	11	-1	1	0,09
5	70-79	4	4	0	0	1
6	80-90	3	1	2	4	4
jumlah		32	32	0	10	5,45

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 5,45 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Tabel 53. Perhitungan Normalitas Observasi 4 Penilaian 2 Kelas 1TP1

Langkah 1 Skor terbesar : 100
Skor terkecil : 55

No	Nilai
1	55
2	55
3	60
4	65
5	65
6	65
7	65
8	70
9	70
10	70
11	75
12	75
13	75
14	75
15	75
16	80
17	80
18	80
19	80
20	80
21	80
22	85
23	85
24	85
25	85
26	85
27	85
28	85
29	90
30	90
31	90
32	100

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{100 - 55}{6}$$

$$PK = 7,5$$

$$PK =$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 32 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 32 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 32 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	Fh0	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	55-62	3	1	2	4	4
2	63-70	7	4	3	9	2,25
3	71-78	5	11	-6	36	3,27
4	79-86	13	11	2	4	0,36
5	87-94	3	4	-1	1	0,25
6	95-102	1	1	0	0	0
jumlah		32	32	0	54	10,13

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 10,72 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).

Lampiran 19. Analisis Uji Normalitas Kelas 1TP2

Tabel 54. Perhitungan Normalitas Angket Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	85
2	85
3	86
4	87
5	87
6	88
7	89
8	90
9	92
10	92
11	94
12	96
13	96
14	96
15	98
16	98
17	99
18	99
19	99
20	100
21	101
22	102
23	103
24	103
25	103
26	104
27	104
28	105
29	105
30	107
31	112
32	112

Langkah 1 Skor terbesar : 112
Skor terkecil : 85

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas)}}$$

$$PK = \frac{112-85}{6}$$

$$PK = 4,5$$

$$PK = 5$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	85-89	2	1	1	1	1
2	90-94	6	4	2	4	1
3	95-99	11	11	0	0	0
4	100-104	8	11	-3	9	0,82
5	105-109	3	4	-1	1	0,25
6	110-114	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	16	4,07

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 8,616 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 55. Perhitungan Observasi 1 Penilaian 1 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	35
2	40
3	40
4	45
5	45
6	45
7	45
8	45
9	45
10	45
11	50
12	50
13	50
14	50
15	50
16	50
17	50
18	50
19	50
20	50
21	50
22	50
23	55
24	55
25	55
26	55
27	55
28	60
29	60
30	60
31	65
32	70

Langkah 1 Skor terbesar : 70
Skor terkecil : 35

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{70-35}{6}$$

$$PK = 5,83$$

$$PK = 6$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	35-40	3	1	2	4	4
2	41-46	7	4	3	9	2,25
3	47-52	12	11	1	1	0,09
4	53-58	5	11	-6	36	3,27
5	59-64	3	4	-1	1	0,25
6	65-70	2	1	1	1	1
jumlah			32	32	52	10,86

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 10,86 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 56. Perhitungan Observasi 1 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	40
2	45
3	45
4	50
5	50
6	50
7	50
8	50
9	55
10	55
11	60
12	60
13	60
14	60
15	60
16	60
17	65
18	65
19	65
20	65
21	70
22	70
23	70
24	75
25	75
26	75
27	75
28	75
29	80
30	80
31	85
32	90

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 40

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{90-40}{6}$$

$$PK = 8,33$$

$$PK = 9$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	40-48	3	1	2	4	4
2	49-57	7	4	3	9	2,25
3	58-66	10	11	-1	1	0,09
4	67-75	8	11	-3	9	0,82
5	76-84	2	4	-2	4	1
6	85-93	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	28	9,16

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 9,16 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 57. Perhitungan Observasi 2 Penilaian 1 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	40
2	45
3	50
4	50
5	50
6	50
7	50
8	55
9	55
10	55
11	55
12	55
13	55
14	55
15	55
16	60
17	60
18	60
19	60
20	60
21	60
22	60
23	65
24	65
25	65
26	65
27	70
28	70
29	70
30	70
31	75
32	80

Langkah 1 Skor terbesar : 80
Skor terkecil : 40

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{80-40}{6}$$

$$PK = 6,66$$

$$PK = 7$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	40-46	2	1	1	1	1
2	47-53	5	4	1	1	0,25
3	54-60	15	11	4	16	1,45
4	61-67	4	11	-7	49	4,45
5	68-75	5	4	1	1	0,25
6	76-82	1	1	0	0	0
jumlah		32	32	0	68	7,40

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 7,40 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 58. Perhitungan Observasi 2 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	45
2	50
3	55
4	55
5	55
6	55
7	55
8	60
9	60
10	60
11	60
12	60
13	60
14	60
15	60
16	65
17	65
18	65
19	65
20	70
21	70
22	70
23	70
24	75
25	75
26	75
27	75
28	75
29	75
30	80
31	80
32	85

Langkah 1 Skor terbesar : 85
Skor terkecil : 45

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{85-45}{6}$$

$$PK = 6,66$$

$$PK = 7$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	45-51	2	1	1	1	1
2	52-58	5	4	1	1	0,25
3	59-65	12	11	1	1	0,09
4	66-72	4	11	-7	49	4,45
5	73-79	6	4	2	4	1
6	80-86	3	1	2	4	4
jumlah		32	32	0	60	10,79

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 8,616 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 59. Perhitungan Observasi 3 Penilaian 1 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	25
2	30
3	30
4	35
5	40
6	40
7	45
8	45
9	45
10	45
11	45
12	45
13	45
14	45
15	45
16	50
17	50
18	50
19	50
20	50
21	50
22	55
23	55
24	55
25	55
26	55
27	60
28	65
29	70
30	70
31	80
32	80

Langkah 1 Skor terbesar : 80
Skor terkecil : 25

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{80-25}{6}$$

$$PK = 9,16$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	Fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	25-34	3	1	2	4	4
2	35-44	3	4	-1	1	0,25
3	45-54	15	11	4	16	1,45
4	55-64	6	11	-5	25	2,27
5	65-74	3	4	-1	1	0,25
6	75-84	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	48	9,23

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 9,23 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 60. Perhitungan Observasi 3 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	35
2	35
3	40
4	45
5	45
6	45
7	45
8	50
9	50
10	55
11	55
12	55
13	55
14	55
15	55
16	60
17	60
18	60
19	60
20	65
21	65
22	65
23	65
24	70
25	70
26	75
27	75
28	75
29	75
30	80
31	85
32	90

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 30

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{90-30}{6}$$

$$PK = 9,16$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	35-44	3	1	2	4	4
2	45-54	6	4	2	4	1
3	55-64	10	11	-1	1	0,09
4	65-74	6	11	-5	25	2,27
5	75-84	5	4	1	1	0,25
6	85-90	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	36	8,61

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 8,61 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 61. Perhitungan Observasi 4 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	30
2	35
3	35
4	40
5	45
6	50
7	50
8	50
9	50
10	50
11	50
12	50
13	50
14	55
15	55
16	55
17	60
18	60
19	60
20	60
21	60
22	65
23	65
24	65
25	65
26	70
27	75
28	75
29	75
30	80
31	85
32	90

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 30

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{90-30}{6}$$

$$PK = 10$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	30-39	3	1	2	4	4
2	40-49	2	4	-2	4	1
3	50-59	11	11	0	0	0
4	60-69	9	11	-2	4	0,36
5	70-79	4	4	0	0	0
6	80-90	3	1	2	4	4
jumlah		32	32	0	16	9,36

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 9,36 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Tabel 62. Perhitungan Observasi 4 Penilaian 2 Kelas 1TP2

No.	Nilai
1	85
2	85
3	86
4	87
5	87
6	88
7	89
8	90
9	92
10	92
11	94
12	96
13	96
14	96
15	98
16	98
17	99
18	99
19	99
20	100
21	101
22	102
23	103
24	103
25	103
26	104
27	104
28	105
29	105
30	107
31	112
32	112

Langkah 1 Skor terbesar : 90
Skor terkecil : 55

Langkah 2 Panjang kelas interval

$$PK = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas})}$$

$$PK = \frac{90-55}{6}$$

$$PK = 5,83$$

$$PK = 6$$

Langkah 3 Frekuensi yang diharapkan
 fh kelas 1 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1
 fh kelas 2 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 3 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 4 = 34,13% x 36 = 10,9216 = 11
 fh kelas 5 = 13,53% x 36 = 4,3296 = 4
 fh kelas 6 = 2,7% x 36 = 0,864 = 1

Langkah 4 Memasukkan fh dan menghitungnya

No	interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	85-89	2	1	1	1	1
2	90-94	6	4	2	4	1
3	95-99	11	11	0	0	0
4	100-104	8	11	-3	9	0,82
5	105-109	3	4	-1	1	0,25
6	110-114	2	1	1	1	1
jumlah		32	32	0	16	4,07

Langkah 5 Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel
 chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel (dk=6-1=5)
 8,616 < 11,070 (**Data berdistribusi normal**).
 Tabel chi kuadrat dapat dilihat pada halaman 264.

Lampiran 20. Uji Homogenitas ITP1 dan 1TP2

Tabel 63. Perhitungan Varian ITP1

No.	Nilai	(Xi-X bar)	(Xi-X bar) ²
1	70	-8,1	65,61
2	71	-5,1	26,01
3	77	-5,1	26,01
4	78	-4,1	16,81
5	78	-4,1	16,81
6	81	-2,1	4,41
7	81	-2,1	4,41
8	82	-2,1	4,41
9	82	-2,1	4,41
10	84	-2,1	4,41
11	84	-1,1	1,21
12	84	-1,1	1,21
13	84	-1,1	1,21
14	84	-1,1	1,21
15	85	-0,1	0,01
16	85	0,9	0,81
17	85	1,9	3,61
18	85	2,9	8,41
19	86	2,9	8,41
20	87	4,9	24,01
21	88	4,9	24,01
22	89	4,9	24,01
23	89	5,9	34,81
24	91	5,9	34,81
25	91	5,9	34,81
26	91	11,9	141,61
27	92	11,9	141,61
28	92	24,9	620,01
29	92	-0,2	1914,72
30	98	-8,1	65,61
31	98	-5,1	26,01
32	111	-5,1	26,01
Jumlah ($\sum x_i$)	2755		1914,72
Mean	86,1		

$$S^2 = \frac{\sum(Xi - Xbar)^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{1914,72}{31}$$

$$S^2 = 61,76$$

Tabel 64. Perhitungan Varian ITP2

No.	Nilai	(Xi-X bar)	(Xi-X bar) ²
1	85	-12,4	153,76
2	85	-12,4	153,76
3	86	-11,4	129,96
4	87	-10,4	108,16
5	87	-10,4	108,16
6	88	-9,4	88,36
7	89	-8,4	70,56
8	90	-7,4	54,76
9	92	-5,4	29,16
10	92	-5,4	29,16
11	94	-3,4	11,56
12	96	-1,4	1,96
13	96	-1,4	1,96
14	96	-1,4	1,96
15	98	0,6	0,36
16	98	0,6	0,36
17	99	1,6	2,56
18	99	1,6	2,56
19	99	1,6	2,56
20	100	2,6	6,76
21	101	3,6	12,96
22	102	4,6	21,16
23	103	5,6	31,36
24	103	5,6	31,36
25	103	5,6	31,36
26	104	6,6	43,56
27	104	6,6	43,56
28	105	7,6	57,76
29	105	7,6	57,76
30	107	9,6	92,16
31	112	14,6	213,16
32	112	14,6	213,16
Jumlah ($\sum x_i$)	3117		1807,72
Mean	97,4		

$$S^2 = \frac{\sum(x_1 - x)}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{1807,72}{31}$$

$$S^2 = 58,31$$

$$F_{hitung} = \frac{\sum(x_1 - x)}{n - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{61,76}{58,31}$$

$$F_{hitung} = \mathbf{1,059}$$

$$= \mathbf{1,06}$$

dk pembilang = 32-1
 dk penyebut = 32-1
 pada taraf kesalahan
 5% tidak tertera dk 31
 sehingga dk diturunkan
 menjadi 30
 $F_{tabel} = 1,84$
 $F_{tabel} \geq F_{hitung}$ dapat
 dikatakan ITP1 dan
 ITP2
 homogen

Lampiran 21. Uji Korelasi *Product Moment*

Tabel 65. Perhitungan Korelasi *Product Moment* Kelas 1TP1

No	Soft skills(1TP1) x1	Perilaku belajar (1TP1) y1	(x- \bar{x})	(y-ybar)	X ²	Y ²	xy
1	77	78,33	-9,1	2,5	82,81	6,25	-22,75
2	81	75	-5,1	-0,83	26,01	0,6889	4,233
3	84	75	-2,1	-0,83	4,41	0,6889	1,743
4	84	70	-2,1	-5,83	4,41	33,9889	12,243
5	84	75	-2,1	-0,83	4,41	0,6889	1,743
6	86	78,33	-0,1	2,5	0,01	6,25	-0,25
7	71	43,33	-15,1	-32,5	228,01	1056,25	490,75
8	91	85	4,9	9,17	24,01	84,0889	44,933
9	78	55	-8,1	-20,83	65,61	433,8889	168,723
10	85	83,33	-1,1	7,5	1,21	56,25	-8,25
11	92	76,67	5,9	0,84	34,81	0,7056	4,956
12	111	58,33	24,9	-17,5	620,01	306,25	-435,75
13	82	76,67	-4,1	0,84	16,81	0,7056	-3,444
14	85	75	-1,1	-0,83	1,21	0,6889	0,913
15	70	58,33	-16,1	-17,5	259,21	306,25	281,75
16	84	68,33	-2,1	-7,5	4,41	56,25	15,75
17	91	81,67	4,9	5,84	24,01	34,1056	28,616
18	84	73,33	-2,1	-2,5	4,41	6,25	5,25
19	88	81,67	1,9	5,84	3,61	34,1056	11,096
20	92	88,33	5,9	12,5	34,81	156,25	73,75
21	92	75	5,9	-0,83	34,81	0,6889	-4,897
22	89	91,67	2,9	15,84	8,41	250,9056	45,936
23	98	93,33	11,9	17,5	141,61	306,25	208,25
24	85	83,33	-1,1	7,5	1,21	56,25	-8,25
25	87	80	0,9	4,17	0,81	17,3889	3,753
26	82	71,67	-4,1	-4,16	16,81	17,3056	17,056
27	98	81,67	11,9	5,84	141,61	34,1056	69,496
28	85	75	-1,1	-0,83	1,21	0,6889	0,913
29	78	63,33	-8,1	-12,5	65,61	156,25	101,25
30	81	78,33	-5,1	2,5	26,01	6,25	-12,75
31	91	86,67	4,9	10,84	24,01	117,5056	53,116
32	89	90	2,9	14,17	8,41	200,7889	41,093
	$\sum x=2755$ $\bar{x}=86,1$	$\sum y= 2426$ $Y^{\text{bar}}=75,83$			1914,72	3744,97	1190,97

Ho= tidak ada pengaruh integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

Ha= ada pengaruh integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$= \frac{1190,97}{\sqrt{1914,72 \cdot 3744,97}} = \frac{1190,97}{2677,79} = 0,445$$

N32 tabel 5% = 0,349. Karena harga rxy lebih besar dari r tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 66. Perhitungan Korelasi *Product Moment* Kelas 1TP2

No	Soft skills(1TP1) x1	Perilaku belajar (1TP1) y1	(x- \bar{x})	(y-ybar)	X ²	Y ²	xy
1	87	60	-10,4	-6,3	108,16	39,69	65,52
2	112	55	14,6	-11,3	213,16	127,69	-164,98
3	104	53,3	6,6	-13	43,56	169	-85,8
4	92	61,6	-5,4	-4,7	29,16	22,09	25,38
5	100	60	2,6	-6,3	6,76	39,69	-16,38
6	89	58,3	-8,4	-8	70,56	64	67,2
7	99	65	1,6	-1,3	2,56	1,69	-2,08
8	94	65	-3,4	-1,3	11,56	1,69	4,42
9	99	58,3	1,6	-8	2,56	64	-12,8
10	90	68,3	-7,4	2	54,76	4	-14,8
11	107	66,7	9,6	0,4	92,16	0,16	3,84
12	96	63,3	-1,4	-3	1,96	9	4,2
13	86	65	-11,4	-1,3	129,96	1,69	14,82
14	105	66,7	7,6	0,4	57,76	0,16	3,04
15	88	60	-9,4	-6,3	88,36	39,69	59,22
16	103	68,3	5,6	2	31,36	4	11,2
17	112	73,3	14,6	7	213,16	49	102,2
18	105	61,3	7,6	-5	57,76	25	-38
19	103	66,7	5,6	0,4	31,36	0,16	2,24
20	103	70	5,6	3,7	31,36	13,69	20,72
21	101	71,7	3,6	5,4	12,96	29,16	19,44
22	96	80	-1,4	13,7	1,96	187,69	-19,18
23	87	71,7	-10,4	5,4	108,16	29,16	-56,16
24	92	73,3	-5,4	7	29,16	49	-37,8
25	99	75	1,6	8,7	2,56	75,69	13,92
26	85	65	-12,4	-1,3	153,76	1,69	16,12
27	85	63,3	-12,4	-3	153,76	9	37,2
28	98	71,7	0,6	5,4	0,36	29,16	3,24
29	96	66,7	-1,4	0,4	1,96	0,16	-0,56
30	98	70	0,6	3,7	0,36	13,69	2,22
31	102	71,6	4,6	5,3	21,16	28,09	24,38
32	104	75	6,6	8,7	43,56	75,69	57,42
	$\sum x=2755$ $\bar{x}=86,1$	$\sum y= 2473$ $Y^{\text{bar}}=77,28$	0,2	-0,5	1807,72	1204,27	109,4

Ho= tidak ada pengaruh integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

Ha= ada pengaruh integrasi soft skills terhadap perilaku belajar

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$= \frac{109,4}{\sqrt{1807,72 \cdot 1204,27}} = \frac{109,4}{1475,46} = 0,074$$

N32 tabel 5%= 0,349. Karena harga rxy lebih kecil dari r tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima

Lampiran 22. Uji Regresi Linier Sederhana Kelas 1TP1 dan 1TP2

A. uji regresi linier sederhana kelas 1TP1 dengan perhitungan spss 16.0

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perilaku Belajar 1TP1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SoftSkills1TP1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.171	7.15542

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar 1TP1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.717	1	378.717	7.397	.011 ^a
	Residual	1536.002	30	51.200		
	Total	1914.719	31			

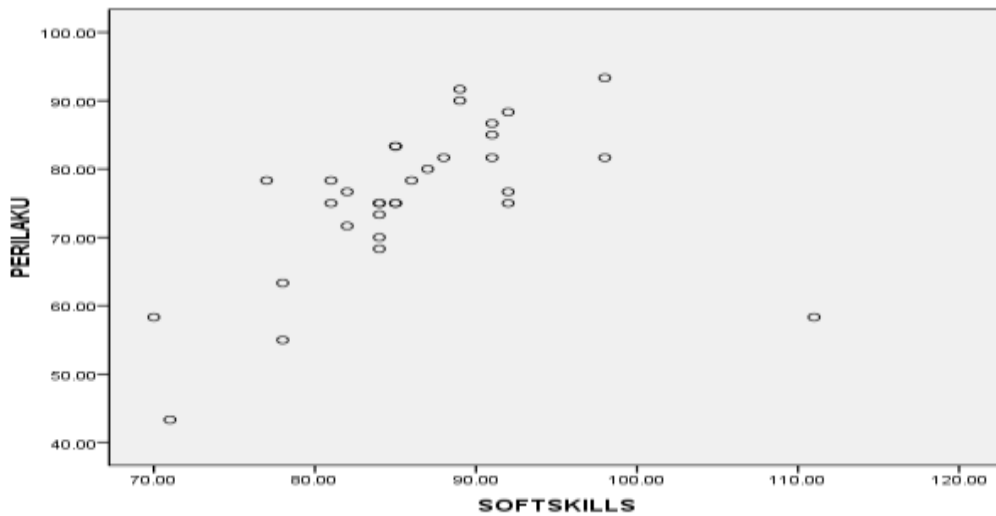
a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar 1TP1

b. Dependent Variable: SoftSkills1TP1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.977	8.957		6.919	.000
	Perilaku Belajar 1TP1	.318	.117	.445	2.720	.011

a. Dependent Variable: Soft Skills1TP1



Dari hasil uji diperoleh nilai $F=7.39$, sig 0.011^a

Karena analisis sig 0,011=1,1%<5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dikatakan *soft skills* mempunyai pengaruh linier secara positif dengan perilaku belajar kelas 1TP1, besar pengaruh dilihat dari nilai R square = .198 atau 19,8%. Dengan kata lain perilaku belajar masih dipengaruhi oleh variabel lain. Melalui persamaan linier diketahui nilai Perilaku belajar siswa adalah $61.977+0,318(19)= 68,019$

B. uji regresi linier sederhana kelas 1TP2 dengan perhitungan spss 16.0

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PerilakuBelajar1TP2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SoftSkills1TP2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.067 ^a	.005	-.029	7.74491

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar 1TP2

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.209	1	8.209	.137	.714 ^a
	Residual	1799.510	30	59.984		
	Total	1807.719	31			

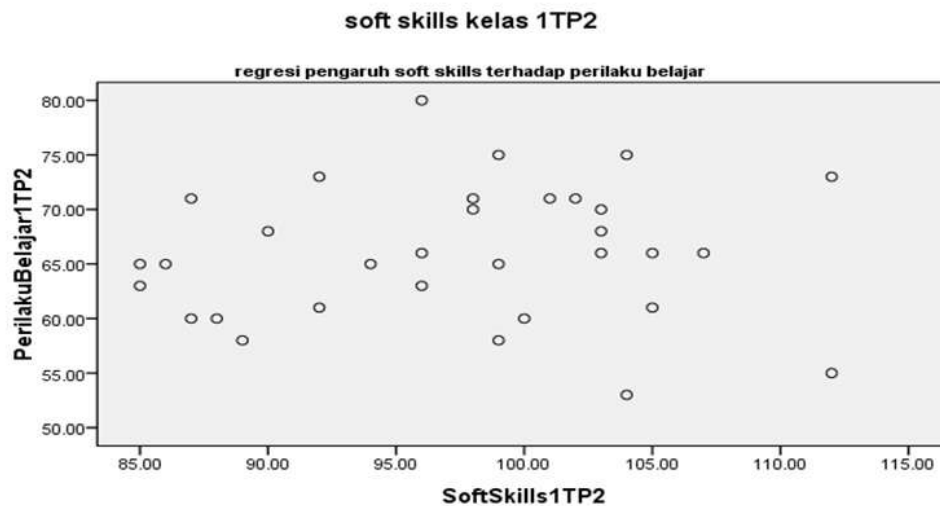
a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar 1TP2

b. Dependent Variable: *Soft Skills* 1TP2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.934	14.856		6.188	.000
	PerilakuBelajar1TP2	.083	.224	.067	.370	.714

a. Dependent Variable: *Soft Skills*1TP2



Diperoleh nilai $F = 0.137$, $Sig. = 7.14 = 7.14\% > 5\%$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga persamaan tersebut menyatakan tidak terdapat pengaruh x terhadap y . Besar nilai yang berpengaruh dihitung melalui koefisien *R square*. *R square* adalah $0.005 = 0,5\%$ dapat dikatakan bahwa *soft skills* mempengaruhi perilaku belajar kelas 1TP2 sebesar $0,5\%$ atau terdapat $94,5\%$ pengaruh lain yang

berpengaruh terhadap perilaku belajar kelas 1TP2. Data tidak menunjukkan persamaan secara signifikan sehingga nilai persentase tidak dimasukkan ke persamaan ($91,934+0,083 X= Y$)

Lampiran 23. Foto Dokumentasi saat Penelitian



Foto 1. Pemberian Materi Soft Skills pada Siswa Kelas 1TP1



Foto 2. Pengisian Angket Soft Skills Kelas 1TP1



Foto 3. Praktik Kerja Plat Kelas 1TP1

Lampiran 24. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

(Sumber: Sugiyono, 2010:454)

Lampiran 25. Tabel III Nilai-nilai r Product moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

455

(Sumber: Sugiyono, 2010:455)

Lampiran 26. Tabel IV Nilai-nilai Chi Kuadrat

TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT




dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

(Sumber: Sugiyono, 2010:456)

Lampiran 27. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Januar Teguh Setyadi
 NIM : 09503244029
 Pembimbing : Widarto, M. Pd.
 NIP : 19631230 198812 1 001

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	Juniat 5/4/13	Judul perlu direvisi metode pilih yg cocok.	W.
2.	Rabu 24/4/13	Struktur Bab II perlu direvisi terhatikan foto tabung	W
3.	Senin 2/8/13	Bab I - III 1. Jelaskan metode perilaku belajar dan mekanisme 2. Gunakan kelas kontrol.	W
4.	Juniat	Bab I - III / proposal	
5.	Senin 3/20/14	Bab I - II Harap diperbaiki dan lengkapi	
6.	Juniat 28/2/14	Bab I - II. harap diperbaiki sesuai catatan dan usulkan - hipotesis sesuai dengan rumusan masalah	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Widarto, M.Pd.
NIP : 19631230 198812 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Januar Teguh Setyadi
 NIM : 0953244029
 Pembimbing : Widarto, M. Pd.
 NIP : 19631230 198812 1 001

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
7	14/3-14	Perbaiki Abstrak dan kesimpulan	
8	24/3-4	Perbaiki: abstrak, kesimpulan, dan hasil.	
9	17/4-20/4	Ace ujian.	

Menyetujui
 Dosen Pembimbing

 Widarto, M. Pd.
 NIP: 19631230 198812 1 001